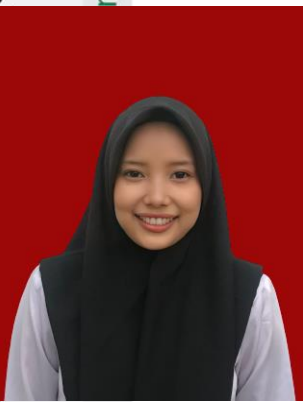


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*
TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP
PADA MUATAN PELAJARAN IPA SISWA KELAS V
SDIT AL-HUDA PANGKALAN KERINCI
KABUPATEN PELALAWAN**



OLEH:

**DESI MAULINA ARDIANTI
NIM 11910823795**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**

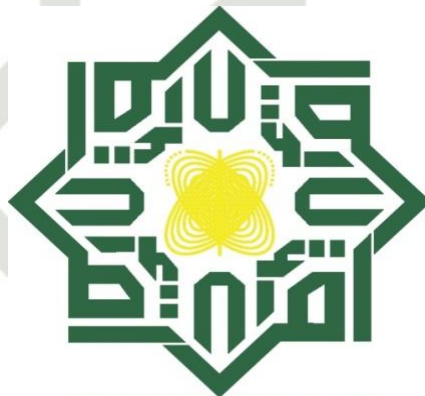
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*
TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP
PADA MUATAN PELAJARAN IPA SISWA KELAS V
SDIT AL-HUDA PANGKALAN KERINCI
KABUPATEN PELALAWAN**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

**DESI MAULINA ARDIANTI
NIM 11910823795**

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/2023 M

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep pada Muatan Pelajaran IPA Siswa Kelas V SDIT Al-Huda Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan, yang ditulis oleh Desi Maulina Ardianti NIM 11910823795 telah diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Dzulhijjah 1444 H

19 Juni 2023 M


Menyetujui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing


H. Subhan, S.Ag., M.Ag.
NIP 19731017 200501 1 007


Dr. Aramudin, S.Pd., M.Pd.
NIP 19740526 200602 2 003

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Muatan Pelajaran IPA Siswa Kelas V SDIT Al-Huda Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan*, yang ditulis oleh **Desi Maulina Ardianti** NIM 11910823795 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 8 Dzulhijjah 1444H/26 Juni 2023. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 8 Dzulhijjah 1444 H
26 Juni 2023 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

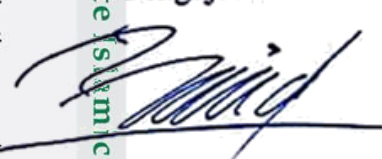
Pengji II


Khusna Marzqo, M.Pd.


Susiba, M.Pd.I


H. Subhan, M.Ag.

Pengji III


Dr. H. Nurhasnawati, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP 19650521 199402 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Desi Maulina Ardianti
 NIM : 11910823795
 Tempat/Tgl. Lahir : Perawang, 3 Desember 1999
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep pada Muatan Pelajaran IPA Siswa Kelas V SDIT Al-Huda Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga

Pekanbaru, 26 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Desi Maulina Ardianti

NIM 11910823795

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN


Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahilahirabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Muatan Pelajaran IPA Siswa Kelas V SDIT Al-Huda Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dan bantuan berbagai pihak, terutama keluarga besar penulis yang penulis cintai, sayangi dan hormati yaitu Ayahanda Ardan Afrianto dan Ibunda Sudarti D, S.Pd., yang memberikan dukungan baik secara moral maupun materil, serta ribuan do'a dalam sujudnya yang diberikan kepada penulis dan mereka telah berjasa mengantarkan penulis serta tiada henti memberikan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pendidikan di UIN Suska Riau hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1). Serta Adikku Chicha Dwi Rahma Julianti dan M. Dzakwan Fadhil yang telah memberikan dukungan serta do'a agar penulis terus semangat dalam menyelesaikan perkuliahan.

Penulis juga menghanturkan dengan penuh rasa hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., selaku Rektor, Dr. Hj. Helmiati M.Ag., selaku Wakil Rektor II, Dr. H. Mas'ud Zein, selaku Wakil Rektor II, dan Edi Arwan S.Pt, M.Sc, Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Kadar M.Ag., selaku Dekan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir MZ S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan II Dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak H. Subhan S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Prodi, Ibu Melly Andriani S.Pd., M.Pd., selaku Sekertaris Prodi, Pak Zuhri, S.Sos., selaku admin Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Aramudin, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, nasehat, arahan, motivasi serta waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Susilawati, M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga untuk memberikan bimbingan dan nasehat kepada penulis dari selama masa perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
6. Bapak Ibu dosen dan segenap staf Akademik yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama kuliah di UIN Suska Riau.
 7. Ustadz Moch Hosen, S.Pd., selaku kepala sekolah SDIT Al-Huda Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, dan Ibu Maya Rollina, S.Pd., selaku guru kelas V yang telah bersedia membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala jariyah yang kelak dibalas dengan kebaikan pula, baik di dunia maupun di akhirat.
 8. Teristimewa penghargaan di khususnya kepada keluarga besar penulis yaitu Teuku Rosmia family dan Darjie family yang tercinta dan tersayang, telah senantiasa mendoa'akan, membantu, memotivasi, dan memberikan dukungan penuh dan mengharapkan yang terbaik untuk penulis, serta memberikan dukungan baik secara lisan maupun materi untuk memudahkan segala yang penulis upayakan untuk penyelesaian studi sekaligus skripsi ini dari awal hingga akhir. Terimakasih banyak atas segalanya yang telah diberikan, semoga Allah Azza wa Jalla memberikan maghfirah dan kesehatan yang diridhoi-Nya, aamiin.
 9. Keluarga besar mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau angkatan 2019, terkhusus Fantastic Cimi mahasiswa PGMI C yang selalu memberikan dukungan, nasehat, kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Seluruh teman KKN Desa Buatan Baru dan teman PPL MI Al-Hidayah Pekanbaru yang telah berjuang bersama menuntaskan program dari kampus.
11. Teman-temanku tersayang, yaitu circle *cool buddies*, tim hore-hore, riyadhatus shalihin, dan tim info loker, kos B4 yang telah banyak memberikan dukungan serta do'a agar penulis tetap terus semangat dalam menyelesaikan perkuliahan.
12. Kepada sahabatku semasa perkuliahan yaitu Fifi Mutia yang telah menjadi ruang tersendiri dalam mencurahkan isi hati, yang membantu setiap keadaan, memberikan do'a tulus serta dukungannya hingga selesai menempuh pendidikan di perkuliahan ini.
13. Teruntuk Mas tersayang yaitu Agus Saputro yang selalu memberi dukungan, support, pengertian sehingga mau direpotkan dan membantu dalam bagian prosesku, semoga misiion kita tercapai dan diperlancar untuk kedepannya.
14. Tidak terlepas kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

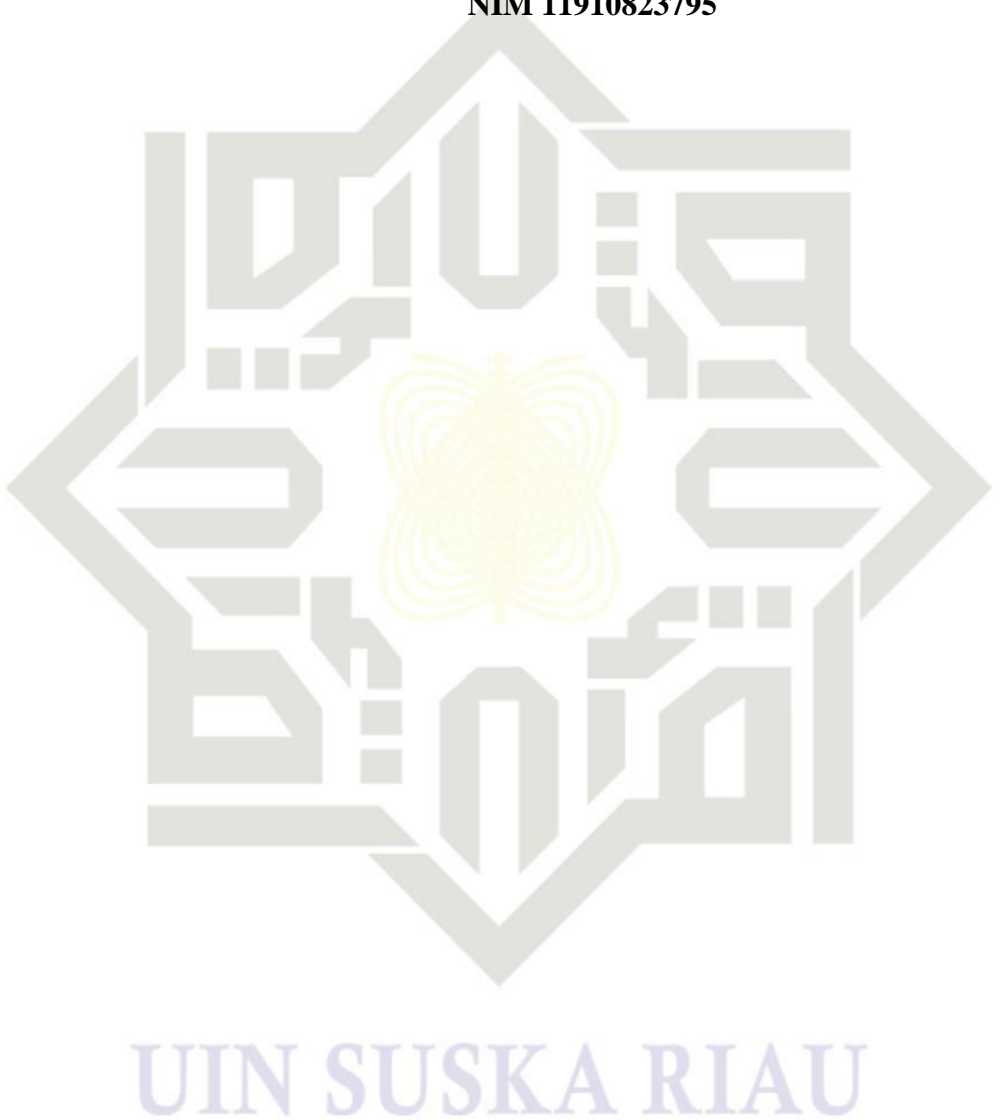
Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amalan jariyah di sisi Allah SWT serta seluruh pihak yang telah membantu yang tidak bisa penulis cantumkan satu persatu namanya. Jazakumullah Khairan Katsiron atas bantuan yang telah diberikan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 10 Juni 2023

Penulis

Desi Maulina Ardianti
NIM 11910823795



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



- Yang Utama Dari Segalanya -

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku pada cinta hari ini. Setitik kebahagiaan telah kuraih sekeping impian dan harapan telah kudapatkan, skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik. Namun perjalanan masih panjang, perjuanganku belum usai. Semoga ridho-Mu selalu mendampingi langkahku. Aamiin.

- Ibunda dan Ayahanda Tercinta -

Tetesan keringat, pengorbanan dan kasih sayangmu selalu menyertai setiap langkahku, do'a yang selalu terucap dari bibirmu menuntunku kepada kesuksesan dan cita-citaku. Sebagai tanda bukti, hormat dan terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecilku ini kepada keluarga yang sangat kusayangi dan kucintai terutama Ayahanda Ardan Afrianto dan Ibunda Sudarti, D. S.Pd.

Terima kasihku. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta, motivator terbesar dalam hidupku yang tiada hentinya selalu menjagaku dalam do'a-do'anya, memberiku semangat, dorongan, kasih sayang, dan pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat dalam menghadapi setiap keadaan dan rintangan yang sulit. Terimakasih Ayahanda dan Ibunda, semoga kalian selalu dalam perlindungan Allah. *Aamiin Ya Rabbal Alamiin.*

- Dosen Pembimbing -

Bapak Dr. Aramudin, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi ananda. Ananda mengucapkan terimakasih atas waktu yang telah diluangkan untuk membimbing, mengajari serta memberikan arahan dan ilmu kepada ananda demi terwujudnya skripsi yang baik. Terimakasih pembimbingku, semoga kebaikan Bapak dibalas oleh Allah SWT, Aamiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Desi Maulina Ardianti, (2023): Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep pada Muatan Pelajaran IPA Siswa Kelas V SDIT Al-Huda Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa. Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan *non-equivalent control group design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDIT Al-Huda Pangkalan Kerinci tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 80 orang. Sampel penelitian menggunakan 2 kelas, VB sebagai kelas eksperimen dan VC sebagai kelas kontrol. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan instrumen tes dan dokumentasi. Data yang diperoleh dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan homogenitas dan hasilnya data berdistribusi normal dan homogen. Langkah selanjutnya, dilakukan uji-t (*t-test*). Berdasarkan analisis data, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 98,48 dan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan $df = 52$, sebesar 1,67, dengan demikian maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan pemahaman konsep siswa sebelum dan setelah perlakuan. Dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa model pembelajaran *mind mapping* berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep pada muatan pelajaran IPA siswa kelas V SDIT Al-Huda Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

Kata kunci: *Mind Mapping, Kemampuan Pemahaman Konsep*



ABSTRACT

Desi Maulina Ardianti, (2023): The Effect of Mind Mapping Learning Model toward Student Concept Comprehension Ability on Natural Science Lesson Content at the Fifth Grade of Islamic Integrated Elementary School of Al-Huda Pangkalan Kerinci, Pelalawan Regency

This research aimed at finding out whether there was or not a significant effect of Mind Mapping learning model toward student concept comprehension ability. It was quasi-experiment research with non-equivalent control group design. All the fifth-grade students at Islamic Integrated Elementary School of Al-Huda Pangkalan Kerinci in the Academic Year of 2022/2023 were the population of this research, and they were 80 students. The samples were two classes—the fifth-grade students of class B as the experiment group and the students of class C as the control group. Purposive sampling technique was used in this research. Test and documentation were the instruments of collecting data. The analysis requirements tests—normality and homogeneity tests, were conducted to the data obtained, and the results were normal and homogeneous distributed data. T-test was done in the next step. Based on data analysis, the score of t_{observed} was 98.48, t_{table} was 1.67 at 5% significant level and $df=52$. Therefore, t_{observed} was higher than t_{table} , and it meant that there was a significant difference of student concept comprehension ability between before and after the action. H_1 was accepted, H_0 was rejected, and it meant that Mind Mapping learning model affected student concept comprehension ability on Natural Science lesson content at the fifth grade of Islamic Integrated Elementary School of Al-Huda Pangkalan Kerinci, Pelalawan Regency.

Keywords: *Mind Mapping, Concept Comprehension Ability*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ديسي مولينا أريديانتي، (٢٠٢٣): تأثير نموذج تعليم خريطة ذهنية على القدرات على فهم المفهوم في محتوى درس العلوم الطبيعية لدى تلاميذ الصف الخامس بمدرسة الهدى الابتدائية الإسلامية المتكاملة بانجكالان كيرينشي بمنطقة بيلالاوان

هذا البحث يهدف إلى معرفة ما إذا كان هناك تأثير نموذج تعليم خريطة ذهنية على القدرات على فهم المفهوم لدى التلاميذ. ونوع هذا البحث هو شبه تجربة مع تصميم المجموعة الضابطة غير المتناسبة. ومجتمع البحث جميع تلاميذ الصف الخامس بمدرسة الهدى الابتدائية الإسلامية المتكاملة بانجكالان كيرينشي لعام دراسي ٢٠٢٢/٢٠٢٣، وعددهم ٨٠ تلميذا. وعينات البحث تلاميذ من الفصلين، تلاميذ الصف الخامس ب كالفصل التجريبي وتلاميذ الصف الخامس ج كالفصل الضبطي. تم اختيار العينات باستخدام تقنية العينات الهادفة. وتم جمع البيانات من خلال الاختبار والتوثيق. تم إجراء البيانات التي تم الحصول عليها لاختبار متطلبات التحليل، وهي اختبارات الحالة الطبيعية والتجانس وكانت نتائج البيانات موزعة بشكل طبيعي ومتجانسة. الخطوة التالية هي إجراء اختبار ت. وبناء على تحليل البيانات، تم الحصول على أن قيمة حساب ت ٩٨,٤٨ وقيمة جدول ت في مستوى دلالة ٥٪ و $df = ٥٢$ ، هي ١,٦٧، لذلك فقيمة حساب ت < جدول ت، وذلك بمعنى أن هناك فرقا هاما في القدرات على فهم المفهوم لدى التلاميذ قبل الإجراء وبعده. فالفرضية البديلة مقبولة والفرضية المبدئية مردودة، أي أن نموذج تعليم خريطة ذهنية يؤثر على القدرات على فهم المفهوم في محتوى درس العلوم الطبيعية لدى تلاميذ الصف الخامس بمدرسة الهدى الابتدائية الإسلامية المتكاملة بانجكالان كيرينشي بمنطقة بيلالاوان.

الكلمات الأساسية: خريطة ذهنية، قدرات على فهم المفهوم





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR GRAFIK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Defenisi Istilah	7
C. Identifikasi, Batasan, dan Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	12
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Berfikir.....	41
D. Hipotesis Penelitian.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	43
B. Waktu dan Tempat Penelitian	44
C. Variabel Penelitian	44



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D. Populasi dan Sampel	45
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Uji Coba Instrumen	47
G. Teknik Analisis Data	54
H. Hipotesis Statistik	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	59
B. Deskripsi Hasil Penelitian	63
C. Uji Persyaratan Analisis	68
D. Hasil Uji Hipotesis Penelitian	72
E. Pembahasan	74
F. Keterbatasan Penelitian	79
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Soal Prariset.....	87
Lampiran 2 Soal <i>Pre-Test</i>	89
Lampiran 3 Soal <i>Post-Test</i>	92
Lampiran 4 Kisi-kisi Soal	95
Lampiran 5 Rubrik Penilaian Tes	101
Lampiran 6 Silabus	122
Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	136
Lampiran 8 Wawancara Prariset Guru.....	157
Lampiran 9 Wawancara Prariset Siswa.....	160
Lampiran 10 Lembar Validasi Instrumen	161
Lampiran 11 Hasil Uji Validitas Pakar	173
Lampiran 12 Hasil Uji Validitas Soal	174
Lampiran 13 Hasil Uji Reliabilitas	179
Lampiran 14 Hasil Uji Tingkat Sukar.....	180
Lampiran 15 Hasil Uji Daya Beda	181
Lampiran 16 Data Keseluruhan Kemampuan Pemahaman Konsep	182
Lampiran 17 Data Hasil <i>Pre-Test</i> Kemampuan Pemahaman Konsep	184
Lampiran 18 Data Hasil <i>Post-Test</i> Kemampuan Pemahaman Konsep.....	186
Lampiran 19 Hasil Uji Persyaratan	188
Lampiran 20 Hasil Uji Hipotesis.....	190
Lampiran 21 Hasil Akhir Kemampuan Pemahaman Konsep	191
Lampiran 22 Dokumentasi Penelitian.....	192
Lampiran 23 Administrasi Surat Menyurat.....	196

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

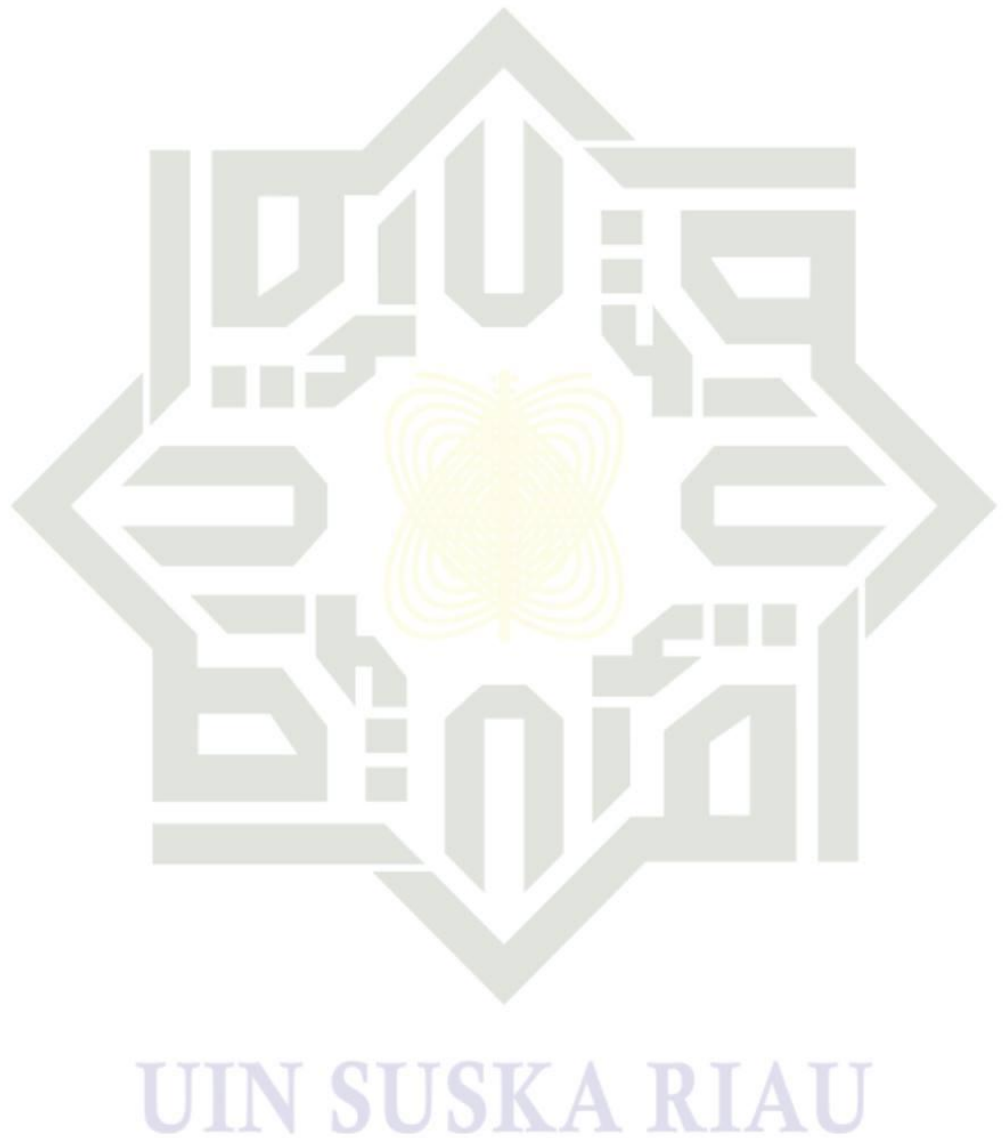
Tabel 3.1 Desain <i>Non-equivalent Control Group Design</i>	43
Tabel 3.2 Kriteria Validitas.....	49
Tabel 3.3 Interpretasi Reliabilitas	51
Tabel 3.4 Interpretasi Tingkat Kesukaran.....	53
Tabel 3.5 Interpretasi Daya Pembeda	54
Tabel 4.1 Profil Sekolah.....	60
Tabel 4.2 Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah.....	61
Tabel 4.3 Keadaan Siswa	62
Tabel 4.4 Prasarana dan Sarana Sekolah.....	62
Tabel 4.5 Data Keseluruhan Kemampuan Pemahaman Konsep.....	63
Tabel 4.6 Data Hasil <i>Pre-Test</i> Kemampuan Pemahaman Konsep.....	65
Tabel 4.7 Data Hasil <i>Post-Test</i> Kemampuan Pemahaman Konsep	67
Tabel 4.8 Data Hasil <i>Pre-Test</i> Uji Normalitas	69
Tabel 4.9 Data Hasil <i>Pre-Test</i> Uji Homogenitas	70
Tabel 4.10 Data Hasil <i>Post-Test</i> Uji Normalitas.....	71
Tabel 4.11 Data Hasil <i>Post-Test</i> Uji Homogenitas	72
Tabel 4.12 Data Hasil Uji Hipotesis Kemampuan Pemahaman Konsep	73
Tabel 4.13 Hasil Akhir Kemampuan Pemahaman Konsep.....	75

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka Berpikir Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep.....	41
-----------	---	----

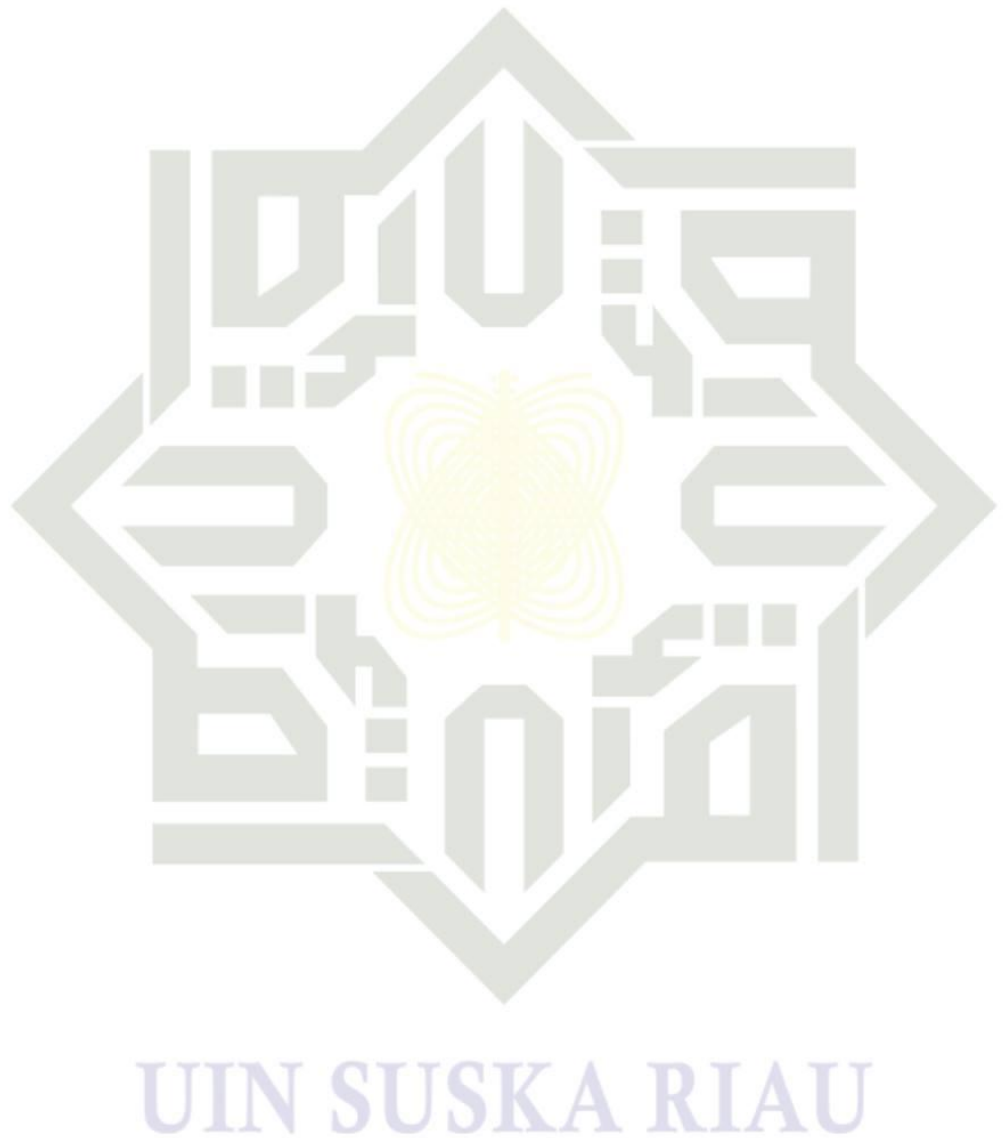


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Data Keseluruhan Kemampuan Pemahaman Konsep	64
Grafik 4.2 Hasil Akhir Kemampuan Pemahaman Konsep	76



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan program pendidikan di Indonesia untuk membantu siswa dalam belajar. Dalam pembelajaran terdapat beberapa muatan pelajaran yang telah tercantum dalam kurikulum 2013. Salah satu muatan pelajaran yang terdapat pada kurikulum pendidikan di Sekolah Dasar yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang terintegrasi dengan muatan pelajaran lainnya seperti Bahasa Indonesia, PPKN, IPS, dan SBDP. IPA termasuk kedalam muatan pelajaran pokok yang harus diajarkan di Sekolah Dasar. IPA adalah sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan metode ilmiah.¹ Materi IPA di Sekolah Dasar cukup banyak dan sulit, tidak semua siswa mampu untuk memahami materi pembelajaran.

Pembelajaran IPA yang dilaksanakan dengan tepat, dapat berdampak pada hasil yang sangat memuaskan sehingga berpengaruh terhadap tingginya pemahaman konsep pembelajaran. Pemahaman konsep adalah kemampuan yang dimiliki siswa untuk mengemukakan kembali materi yang diperoleh dengan bahasa yang mudah dipahami serta mampu mengaplikasikannya kembali. Pemahaman konsep siswa sangat penting dalam pembelajaran sehingga harus diperhatikan. Pemahaman konsep yang baik menyebabkan siswa mampu mengingat materi dalam jangka panjang sehingga dapat membangun pengetahuannya sendiri.

¹ Susilawati, "Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah", (Pekanbaru: Banteng Media, 2013), hlm. 9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masalah yang sering muncul dalam pembelajaran IPA adalah rendahnya pemahaman konsep siswa dalam meningkatkan sikap ilmiah, mengembangkan keterampilan proses melalui konsep pengamatan dan penemuan, memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan proses pembelajaran yang aktif dan kreatif. Rendahnya kemampuan pemahaman konsep siswa tidak hanya faktor dari siswa, namun penggunaan model pembelajaran juga dapat menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya kemampuan pemahaman konsep siswa. Kenyataannya menunjukkan bahwa masih banyak guru yang belum mampu mengembangkan proses pembelajaran yang kreatif, menarik, inovatif untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa pada muatan pelajaran IPA.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Tut Wuri Handayani, diantara muatan pembelajaran yang diajarkan pada Sekolah Dasar, IPA merupakan muatan pelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep yang lebih baik.² Pemahaman konsep merupakan kemampuan siswa untuk memahami dan menjelaskan kembali suatu gagasan atau pemikirannya dengan bahasanya sendiri serta memaknai suatu materi dan informasi yang dipelajari lebih dari sekedar mengingat, tetapi mampu menerapkan atau mengaplikasikannya.³ Pemahaman konsep penting bagi siswa untuk membentuk pengetahuan baru dan membantu siswa dalam menyelesaikan masalah dalam pembelajaran.

² Tut Wuri Handayani, "Peningkatan Pemahaman Konsep IPA Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing di SD", *Jurnal SD Negeri 3 Pangkalpinang*, Vol. 4. No. 1. (2018), hlm. 132.

³ Solehudin, "Upaya Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa Sekolah Dasar Melalui Penerapan Model Rancung Gemerincing", *Jurnal Education FKIP UNMA*, Vol. 6. No. 1. (2020), hlm.27.



Pentingnya pemahaman konsep bagi siswa untuk diterapkan sehingga kemampuan pemahaman konsep sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun kenyataannya salah satu masalah dalam pembelajaran adalah masih rendahnya kemampuan pemahaman siswa terhadap konsep pembelajaran tersebut. Suatu kelemahan yang mengakibatkan pemahaman konsep siswa rendah termasuk didalamnya yaitu seorang guru kurang mengamati siswa dalam proses pembelajaran. Guru lebih cenderung menjelaskan materi kepada siswa dengan cara berulang, sekedar memberikan contoh, menghafal yang biasa dan hanya menuntut siswa pada ingatan materi yang telah dipelajari, tanpa melatih siswa dalam penyelesaian persoalan yang memungkinkan siswa dapat belajar lebih aktif dan kreatif serta tidak melibatkan siswa dalam pembelajaran. Hal ini akan mengakibatkan siswa menjadi bosan, malas belajar dan kurang memahami konsep pada materi yang dijelaskan oleh guru.

Permasalahan terkait pemahaman konsep siswa juga terjadi di SDIT Al-Huda Pangkalan Kerinci khususnya pada siswa kelas V. Hal ini berdasarkan hasil pra penelitian dalam bentuk tes kemampuan pemahaman konsep yang diperoleh data sebagai berikut:

1. Dari 27 siswa, terdapat 23 siswa (85,2%) yang tidak mampu menjelaskan jawaban dengan baik dan tepat, dan selebihnya yakni 4 (empat) siswa (14,8%) yang mampu menjelaskan jawaban dengan baik dan tepat;
2. Dari 27 siswa, terdapat 16 siswa (59,2%) yang tidak mampu menafsirkan jawaban dengan baik dan tepat, dan selebihnya yakni 11 siswa (40,8%) yang mampu menafsirkan jawaban dengan baik dan tepat;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dari 27 siswa, terdapat 20 siswa (74,1%) yang tidak mampu menyimpulkan menggunakan bahasa sendiri dengan baik dan tepat, dan selebihnya yakni 7 (tujuh) siswa (25,9%) yang mampu menyimpulkan menggunakan bahasa sendiri jawaban dengan baik dan tepat;
5. Dari 27 siswa, terdapat 22 siswa (81,5%) yang tidak mampu membandingkan jawaban dengan baik dan tepat, dan selebihnya yakni 5 (lima) siswa (18,5%) yang mampu membandingkan jawaban dengan baik dan tepat;
6. Dari 27 siswa, terdapat 18 siswa (66,7%) yang tidak mampu mengklasifikasikan jawaban dengan baik dan tepat, dan selebihnya yakni 9 (sembilan) siswa (33,3%) yang mampu mengklasifikasikan jawaban dengan baik dan tepat; dan
7. Dari 27 siswa, terdapat 17 siswa (62,9%) yang tidak mampu mencontohkan jawaban dengan baik dan tepat, dan selebihnya yakni 10 siswa (37,1%) yang mampu mencontohkan jawaban dengan baik dan tepat.

Selain tes terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa, data tersebut di atas juga didukung dengan hasil wawancara terhadap wali kelas V yang diperoleh informasi bahwa selama proses pembelajaran, rata-rata pemahaman konsep siswa masih di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan tidak semua siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai dengan baik. Selain wawancara terhadap guru, juga dilakukan wawancara kepada siswa yang diperoleh informasi bahwa siswa masih banyak yang tidak bisa menjelaskan, menafsirkan, menyimpulkan, membandingkan, mengklasifikasi, dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mencontohkan dari materi yang telah dipelajari. Siswa merasa bosan dan kesulitan memahami materi dalam pelajaran IPA.⁴

Berdasarkan gejala-gejala di atas, dapat dikatakan bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa masih belum tercapai dengan baik atau rata-rata kemampuan pemahaman konsep siswa (sangat baik dan baik) sebesar 28,4% dari semua indikator. Hal ini berarti siswa yang memiliki kemampuan pemahaman konsep dengan kategori (cukup dan kurang) sebesar 71,6%. Maka dapat dikatakan bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa masih tergolong rendah. Padahal guru telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pada siswa. Namun upaya yang dilakukan tersebut belum dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa secara optimal.

Rendahnya tingkat kemampuan pemahaman konsep siswa kelas V di SDIT Al-Huda Pangkalan Kerinci memerlukan penanganan yang tepat. Salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran. Model pembelajaran dapat mempengaruhi pemahaman konsep siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.⁵ Diantara banyaknya model pembelajaran yang ada, model pembelajaran *Mind Mapping* cocok digunakan dalam muatan pelajaran IPA untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam belajar. Model Pembelajaran ini sangat cocok dalam memahami dan mengingat materi yang telah dipelajari.

⁴ Hasil Wawancara Guru Maya Rollina dan 5 Orang Siswa Tanggal 16 September 2022

⁵ Darmadi, "Pengembangan Model Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa", (Yogyakarta: Budi Utama, 2017), hlm. 42.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Mind Mapping merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan peta pikiran. Maksudnya adalah suatu cara yang digunakan untuk mempermudah dalam menyimpulkan materi yang sangat banyak atau kompleks yang dibuat dengan cara menggambarkan konsep dalam sebuah peta (menggunakan bagan, panah, rangkaian dan garis-garis warna sehingga menampilkan suatu konsep yang kreatif dan menarik bagi siswa).

Model pembelajaran *Mind Mapping* mempunyai kelebihan yaitu membantu otak untuk mengatur, mengingat, membandingkan, memudahkan dalam penambahan informasi, pengkajian ulang yang dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran.⁶ Sehingga dengan adanya model pembelajaran *Mind Mapping* tersebut siswa mudah memahami materi yang telah dipelajari sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, diketahui kemampuan pemahaman konsep siswa masih tergolong rendah yang dilihat pada nilai data awal yang telah diambil berdasarkan indikator pemahaman konsep. Penelitian ini juga terdapat perbedaan dari beberapa penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan, dilihat dari objek penelitian, kedua variabel yang berbeda dan muatan pelajaran yang diteliti. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengatasi kemampuan pemahaman konsep dengan judul: **Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep pada Muatan Pelajaran IPA Siswa Kelas V SDIT Al-Huda Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan**”.

⁶ Aris Shoimin, “68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013”, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 103.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Defenisi Istilah

Sebuah penelitian yang bersifat ilmiah tentunya terdapat sebuah definisi istilah dan pembatasan masalah yang diteliti secara jelas, agar penelitian yang dilakukan lebih terfokus serta tidak terjadi kesalahfahaman dalam memahami judul, maka dijabarkan beberapa istilah yang terdapat pada judul penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Mind Mapping adalah suatu model pembelajaran yang berupa pemetaan pikiran, pemetaan pikiran merupakan cara yang sangat baik untuk menghasilkan dan menata gagasan, mencatat apa yang akan dipelajari, atau merencanakan tugas baru.⁷ *Mind Mapping* merupakan cara mencatat kreatif, efektif, dan akan memetakan pikiran siswa sehingga dapat mengidentifikasi dengan jelas materi yang telah dipelajari.

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* merupakan model pembelajaran yang dapat mengembangkan kreativitas, keaktifan, daya hafal, pengetahuan dan kemandirian siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Kemampuan Pemahaman Konsep

Kemampuan pemahaman konsep adalah kemampuan yang dimiliki siswa untuk mengemukakan kembali materi yang diperoleh dengan bahasa yang mudah dipahami serta mampu mengaplikasikannya kembali. Penguasaan sejumlah materi pembelajaran, dimana siswa tidak sekedar

⁷ *Ibid*, hlm. 105.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenal dan mengetahui, tetapi mampu mengungkapkannya kembali konsep dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti.⁸ Kemampuan pemahaman konsep ini menekankan siswa untuk menuangkan apa yang sudah dipelajari dalam bentuk tulisan maupun lisan menggunakan bahasa sendiri.

C. Identifikasi, Batasan, dan Rumusan Masalah**1. Identifikasi Masalah**

Pada latar belakang yang telah dikemukakan di atas, terdapat diantaranya beberapa masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Sebagian besar siswa tidak mampu menjelaskan dari materi yang dipelajari;
- b. Sebagian besar siswa tidak mampu menafsirkan dari materi yang dipelajari;
- c. Sebagian besar siswa tidak mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari;
- d. Sebagian besar siswa tidak mampu membandingkan materi yang telah dipelajari;
- e. Sebagian besar siswa tidak mampu mengklasifikasikan materi yang telah dipelajari; dan
- f. Sebagian besar siswa tidak mampu memberikan contoh dari materi yang dipelajari;

⁸ Wina Sanjaya, "Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan", (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm. 70.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi dengan hanya memfokuskan pada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* khususnya terhadap kemampuan pemahaman konsep pada muatan pelajaran IPA siswa kelas V SDIT Al-Huda Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kemampuan pemahaman konsep pada muatan pelajaran IPA Siswa Kelas V SDIT Al-Huda Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah “untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kemampuan pemahaman konsep pada muatan pelajaran IPA Siswa Kelas V SDIT Al-Huda Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yang diuraikan sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

- 1) Sebagai pengalaman belajar yang menarik dengan model pembelajaran yang digunakan;
- 2) Meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa pada muatan pelajaran IPA khususnya kelas V SDIT Al-Huda Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

b. Bagi Guru

- 1) Dapat menambah wawasan guru untuk menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan secara maksimal;
- 2) Menjadi rujukan dalam meningkatkan kreatifitas dalam mengajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi sekolah itu sendiri dan sekolah lain pada umumnya dalam meningkatkan mutu pendidikan.

d. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai wadah menerapkan ilmu yang didapat diperkuliahan dan membantu memperbaiki kualitas pembelajaran IPA, dan dapat menambah wawasan keilmuan peneliti dalam pembelajaran IPA;

- 2) Untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian Strata 1 (S1) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau.

e. Bagi Peneliti Lainnya

- 1) Dapat menjadi rujukan, sumber informasi, dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya, agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi lainnya;
- 2) Dapat memberikan motivasi, agar lebih baik dalam menulis karya ilmiah terutama mengenai model pembelajaran *Mind Mapping* dan kemampuan pemahaman konsep.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran *Mind Mapping*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Model merupakan salah satu hal yang sangat diperhatikan dalam proses pembelajaran. Pemilihan model yang bervariasi dan tepat juga mempengaruhi proses dalam pembelajaran. Namun sebelum memilih model pembelajaran, juga perlu mengetahui pengertian dari model tersebut. Model pembelajaran adalah suatu pola atau langkah-langkah pembelajaran tertentu yang diterapkan agar tujuan tercapai lebih efektif dan efisien.⁹ Penggunaan model pembelajaran dalam proses belajar bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan secara tepat. Salah satu model yang diharapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal yaitu model pembelajaran *Mind Mapping*.

Menurut pendapat Caroline Edward, *Mind Mapping* adalah model yang sangat efektif dan efisien untuk merekam, menyimpan dan mengeluarkan kembali data atau informasi dari otak ke otak. Sistem ini bekerja sesuai cara kerja alami otak manusia, sehingga potensi otak pada manusia dapat optimal.¹⁰

⁹ Prianto, "Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik", (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2017), hlm. 6.

¹⁰ Caroline Edward, "Mind Mapping untuk Anak Sehat dan Cerdas", (Yogyakarta: Sakti, 2013), hlm. 64.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapat lainnya yaitu, menurut Sujiono *dalam* Maulana Arafat Lubis mendefinisikan *Mind Mapping* berasal dari bahasa Inggris, yang terdiri dari dua kata yaitu *Mind* yang berarti pemikiran dan *Mapping* berarti pemetaan. *Mind Mapping* merupakan suatu model pembelajaran yang berupa pemetaan pikiran atau peta pikiran. Pemetaan pikiran tersebut dilakukan dengan cara menggabungkan tulisan, urutan penulisan, hubungan antarkata, warna, gambar dan bentuk.¹¹

Sejalan dengan pendapat di atas, Tony Buzan *dalam* Hartinawanti, dkk. menjelaskan bahwa *Mind Mapping* merupakan salah satu model termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak. *Mind Mapping* dibuat dengan menggunakan warna, garis lengkung, simbol, kata, dan gambar yang sesuai dalam satu rangkaian. Dengan menggunakan *Mind Mapping* maka informasi menjadi mudah diingat dan dipahami.¹²

Pendapat lainnya, yaitu Aris Shoimin menjelaskan *Mind Mapping* adalah model pembelajaran yang dapat mengembangkan kreativitas, keaktifan, daya hafal, pengetahuan, dan kemandirian siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dapat membantu otak untuk mengatur, mengingat, membandingkan, memudahkan dalam penambahan informasi,

¹¹ Maulana Arafat Lubis, "Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SD/MI Peluang dan Tantangan di Era 4.0", (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 123.

¹² Hartinawanti, dkk., "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping dalam Meningkatkan Minat Belajar IPS Siswa SD Negeri Topa", *Jurnal Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, Vol. 4. No. 3. (2022), hlm. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengkajian ulang yang dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran¹³ Sedangkan Sutanto Windura berpendapat *Mind Mapping* merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan masalah atau mengkorelasikan apa yang dipelajari ke dalam kehidupan mereka.¹⁴

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa *Mind Mapping* merupakan suatu model pembelajaran inovatif yang memanfaatkan otak untuk mengasosiasi pengetahuan menjadi sebuah gagasan berupa gambar atau peta pikiran yang berupa simbol, garis, bentuk, kata dan warna yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam membuat catatan yang unik dibandingkan dengan catatan pada umumnya. Sehingga dengan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat mempermudah siswa mengingat informasi yang diberikan guru dalam memahami materi pembelajaran. Cara ini akan membuat siswa mampu meningkatkan pemahaman konsep serta merasa senang, menarik, dan menambah kreativitas dalam belajar.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Setiap model pembelajaran tentunya memiliki langkah-langkah, salah satunya *Mind Mapping*. Menurut pendapat Sani langkah-langkah model pembelajaran *Mind Mapping* dijelaskan sebagai berikut: 1) Guru

¹³ Aris Shoimin, *Loc.Cit.*, hlm. 105.

¹⁴ Sutanto Windura, "*Mind Map Langkah Demi Langkah*", (Jakarta: Gramedia, 2016), hlm. 16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai; 2) Guru mengungkapkan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa; 3) Membentuk kelompok yang anggotanya 2 (dua) sampai 3 (tiga) orang; 4) Tiap kelompok menginventarisasi atau mencatat jawaban hasil diskusi; 5) Tiap kelompok membaca hasil diskusinya; 6) Siswa membuat peta pikiran berdasarkan alternatif jawaban yang telah didiskusikan; 7) Siswa diminta untuk membuat kesimpulan dan guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan; dan 8) Siswa diberi kesempatan untuk menjelaskan ide pemetaan konsep berfikirnya.¹⁵

Sejalan dengan pendapat di atas, Zaenal Aqib menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Mind Mapping* di dalam bukunya yaitu: 1) Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai; 2) Guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi; 3) Membentuk kelompok yang beranggotakan 2 (dua) sampai 3 (tiga) orang; 4) Setiap kelompok mencatat alternatif jawaban hasil diskusi; 5) Setiap kelompok atau diacak kelompok tertentu untuk membaca hasil diskusinya, guru mencatat di papan tulis dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru; dan 6) Dari informasi yang terdapat di papan tulis, siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi bandingan sesuai konsep yang disediakan guru.¹⁶

¹⁵ Sani, "Inovasi Pembelajaran", (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 16

¹⁶ Zaenal Aqib, "Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Inovatif", (Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya menurut Kurniasih langkah-langkah model pembelajaran *Mind Mapping* sebagai berikut:¹⁷

- 1) Pertama kali, guru harus menyampaikan tujuan yang ingin dicapai;
- 2) Guru menyajikan materi sebagaimana biasa;
- 3) Untuk mengetahui daya tangkap siswa, bentuklah kelompok berpasangan;
- 4) Tunjuk salah satu siswa berpasangan itu untuk menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lain;
- 5) Menugaskan siswa secara bergiliran atau biasa juga dengan cara diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya;
- 6) Guru mengulangi atau menjelaskan kembali materi yang telah didiskusikan; dan
- 7) Diakhiri dengan mengambil kesimpulan.

Sesuai dengan pendapat di atas, Aris Shoimin menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Mind Mapping* di dalam bukunya yaitu:¹⁸

- 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai;
- 2) Guru menyajikan materi sebagaimana biasa;
- 3) Untuk mengetahui daya serap siswa, bentuklah kelompok berpasangan dua orang;

¹⁷ Kurniasih, "Ragam Pengembangan Model Pembelajaran", (Jakarta: Kota Pena, 2015), hlm. 54.

¹⁸ Aris Shoimin, *Op.Cit.*, hlm. 106.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Suruhlah seorang dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya;
- 5) Seluruh siswa secara bergiliran atau diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya, sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya;
- 6) Guru mengulangi atau menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa; dan
- 7) Kesimpulan atau penutup.

Pendapat lainnya, yaitu Alamsyah Said juga menjelaskan langkah-langkah pembelajaran *Mind Mapping* diantara lain: 1) Menyampaikan tujuan dan memberikan penjelasan singkat mengenai materi pembelajaran; 2) Membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk membuat *Mind Mapping*; 3) Siswa bekerja mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas; 4) Membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah berlangsung; dan 5) Memberikan evaluasi pada akhir pembelajaran.¹⁹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah model pembelajaran *Mind Mapping* adalah: 1) Guru menyampaikan tujuan yang dicapai; 2) Guru memberikan gambaran materi yang akan dipelajari; 3) Guru menjelaskan mekanisme *Mind Mapping*; 4) Guru membentuk beberapa kelompok, 5) Siswa membuat

¹⁹ Alamsyah Said, "95 Strategi Mengajar", (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 23.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan merancang *Mind Mapping* sesuai dengan materi (bagian sub materi); 6) Siswa mempresentasikan *Mind Mapping*, yang lain menanggapi; 7) Guru memberikan umpan balik dan menyimpulkan bersama. Maka dalam penelitian ini digunakan langkah-langkah model pembelajaran *Mind Mapping* yang sudah dijelaskan tersebut.

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Setiap model pembelajaran yang ada, pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Di bawah ini terdapat beberapa pendapat yang menjelaskan mengenai kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran *Mind Mapping*.

1) Kelebihan Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Model pembelajaran *Mind Mapping* mempunyai kelebihan diantaranya, menurut Aris Shoimin antara lain: 1) Cara yang cepat untuk dipahami; 2) Bisa dipakai untuk mengatur ide yang ada di kepala; 3) Proses menggambar diagram dapat menghasilkan ide lainnya; dan 4) Diagram yang terbentuk biasa dijadikan panduan untuk menulis.²⁰

Selanjutnya, menurut pendapat Nining Mariyaningsih kelebihan *Mind Mapping* adalah: 1) Meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa karena memaksimalkan peran otak kiri dan kanan; 2)

²⁰ Aris Shoimin, *Op.Cit.*, hlm. 107.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengakomodasikan berbagai sudut pandang terhadap informasi yang diterima siswa; 3) Meningkatkan dan memudahkan daya ingat; dan 4) Memusatkan seluruh perhatian siswa serta menyenangkan.²¹

Sejalan dengan pendapat di atas, Tony Buzan *dalam* Istarani menjelaskan kelebihan *Mind Mapping* sebagai berikut: 1) Merangsang bekerjanya otak kiri dan kanan secara sinergis; 2) Membuat rencana atau kerangka cerita; 3) Mengembangkan sebuah ide; 4) Fleksibel; 5) Dapat memusatkan perhatian; 6) Meningkatkan pemahaman; dan 7) Menyenangkan dan mudah diingat.²²

Pendapat lainnya, menurut pendapat Aulia *dalam* Tita Nur Azizah, dkk. menjelaskan kelebihan *Mind Mapping* yaitu: 1) Dapat mengemukakan pendapat secara bebas; 2) Dapat bekerja sama dengan teman lainnya; 3) Catatan lebih padat dan jelas; 4) Lebih mudah menemukan catatan jika diperlukan; 5) Catatan lebih terfokus pada inti materi; 6) Mudah melihat gambaran isi materi secara keseluruhan; 7) Membantu otak untuk mengatur, mengingat, membandingkan dan membuat hubungan; 8) Memudahkan penambahan informasi baru; dan 9) Setiap peta pemikiran bersifat unik.²³ Sedangkan menurut pendapat Doni Swadarma menjelaskan kelebihan *Mind Mapping* diantaranya: 1)

²¹ Miring Mariyaningsih, "Teori dan Praktik berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi di Kelas-kelas Inspiratif", (Surakarta: Oase Grup, 2018), hlm. 88

²² Istarani, "58 Model Pembelajaran Inovatif Jilid 1", (Medan: Media Persada, 2014), hlm. 186.

²³ Tita Nur Azizah, dkk., "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS melalui Penerapan Model *Mind Mapping* berbasis Pendek SAVI", *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*, Vol. 3. No. 1. (2018), hlm. 121.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fleksibel; 2) Dapat memusatkan perhatian; 3) Meningkatkan pemahaman; dan 4) Memungkinkan pengembangan dan kreativitas tanpa batas.²⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan model pembelajaran *Mind Mapping* yaitu: 1) Membantu siswa meningkatkan kapasitas pemahamannya dengan cara melihat, mengingat, berimajinasi dan menambah informasi, lebih ringkas dan mudah melihat gambaran keseluruhan; 2) Pembelajaran menjadi kreatif dan menarik bagi siswa; 3) Pembelajaran lebih terkesan efektif dan menyenangkan; 4) Meningkatkan keterampilan sehingga membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

2) Kekurangan Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Jika terdapat kelebihan maka juga pasti terdapat kekurangan dalam suatu model pembelajaran yang digunakan. Menurut Aris Shoimin kekurangan *Mind Mapping* adalah: 1) Hanya siswa yang aktif terlibat dalam proses belajar; 2) Tidak seluruh siswa belajar; dan 3) Jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan.²⁵

Pendapat lainnya, menurut Nining Mariyaningsih menjelaskan kekurangan *Mind Mapping* yaitu: 1) Membutuhkan banyak alat tulis; 2) Memerlukan waktu yang relatif lama jika belum terbiasa; 3) Diperlukan latihan khusus untuk menjadikan siswa mahir dalam membuat *Mind*

²⁴ Doni Swadarma, "Penerapan *Mind Mapping* dalam Kurikulum Pembelajaran", (Jakarta: Gramedia, 2013), hlm. 73

²⁵ Aris Shoimin, *Loc.Cit.* hlm 107.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mapping; dan 4) Diperlukan keahlian untuk menghubungkan kata kunci sebagai penguat.²⁶ Sedangkan menurut Kiranawati dalam Dahlia Miftachurrochmah, dkk. kekurangan *Mind Mapping* adalah: 1) Hanya siswa yang aktif terlibat; dan 2) Tidak sepenuhnya siswa yang belajar; 3) *Mind Mapping* siswa yang bervariasi mengakibatkan guru yang akan kewalahan memeriksanya.²⁷

Selanjutnya, menurut Juri dan Suparno menjelaskan kekurangan *Mind Mapping* diantara lain:²⁸

- a) Waktu terbuang untuk menulis kata yang tidak memiliki hubungan dengan ingatan;
- b) Waktu terbuang untuk membaca kembali kata yang tidak perlu;
- c) Waktu terbuang untuk cari kata kunci penguat, kata kunci penguat terpisah oleh jarak; dan
- d) Rata-rata yang terlibat hanya siswa yang aktif.

Sesuai pendapat di atas, menurut Tony Buzan dalam Istarani kekurangan *Mind Mapping* diantaranya adalah: 1) Waktu terbuang untuk mencari kata kunci penguat, karena kata kunci penguat terpisah oleh jarak 2) Waktu terbuang untuk menulis kata yang tidak berhubungan dengan ingatan; dan 3) Waktu terbuang untuk membaca kembali kata yang tidak penting.²⁹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kekurangan model pembelajaran *Mind Mapping* yaitu: 1) Membutuhkan

²⁶ Wining Mariyaningsih, *Op.Cit.*, hlm. 89.

²⁷ Dahlia Miftachurrochmah, dkk., "Penerapan Metode Peta Pikiran (*Mind Mapping*) untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar", *Jurnal PGSD FKIP Universitas Negeri Sebelas Maret*, Vol. 4. No. 3. (2013), hlm. 3.

²⁸ Juri dan Suparno, "*Pendidikan dan Politik*", (Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2020), hlm. 98.

²⁹ Istarani, *Loc.Cit.*, hlm. 186.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu yang lama untuk membuatnya; 2) Siswa perlu memahami materi terlebih dahulu kemudian membuat kata kunci; 3) Memerlukan kertas yang lebar untuk membuat grafik, bagan, garis beserta warnanya; 4) Kurangnya kreativitas siswa dalam membuat *Mind Mapping*.

2. Kemampuan Pemahaman Konsep

a. Pengertian Kemampuan Pemahaman Konsep

Kemampuan pemahaman konsep itu sangat penting dalam proses pembelajaran, untuk mencapai hasil belajar yang baik. Menurut Hamzah dan Nurdin, kemampuan pemahaman konsep adalah kemahiran dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya. Pemahaman konsep meliputi mengklasifikasi, menggambarkan, mendiskusikan, menjelaskan, mengungkapkan, mendefinisikan, menunjukkan, mengalokasikan, melaporkan, mengakui, mengkaji ulang, memilih, menyatakan dan menerjemahkan.³⁰

Pendapat lainnya, yaitu Ngalim Purwanto menyatakan bahwa kemampuan pemahaman konsep adalah seseorang yang diharapkan untuk mengetahui arti sebuah konsep, situasi, serta fakta yang terjadi sehingga seseorang tidak hanya hafal secara verbalistik tetapi juga memahami konsep dari masalah atau fakta yang ada.³¹ Sedangkan kemampuan pemahaman konsep menurut Santrok dalam Radiusman adalah suatu

³⁰ Hamzah dan Nurdin, "Belajar dengan Pendekatan PAILKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik", (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), hlm. 56.

³¹ Ngalim Purwanto, "Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penguasaan dalam menerima informasi terhadap informasi yang diterimanya dengan cara menafsirkan dan mengungkapkan kembali makna ilmu atau suatu informasi yang sudah diperoleh oleh seseorang.³²

Sejalan dengan pendapat lainnya, menurut Anderson dan Krathwol dalam Agung Prihantoro menjelaskan kemampuan pemahaman konsep adalah mengungkapkan kembali makna dari informasi yang diperoleh, baik yang diucapkan, ditulis, maupun yang digambarkan. Seseorang dikatakan dapat memahami informasi jika mampu menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan lama yang dimilikinya. Proses kognitif dalam kategori ini meliputi kemampuan menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, menyimpulkan, dan membandingkan.³³

Selanjutnya, menurut pendapat Suhana kemampuan pemahaman konsep adalah kecakapan dalam mengetahui makna informasi kemudian menerjemahkan dan menafsirkan sesuai informasi yang diterimanya. Dengan demikian, dapat dikatakan memahami sebuah konsep apabila seseorang sudah bisa mengerti inti dari informasi yang diberikan kepadanya dengan cara dan bahasanya sendiri.³⁴

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep adalah seseorang dapat menerima informasi ke dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu

³² Radiusman, "Studi Literasi : Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Matematika", *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, Vol. 6. No. 1. (2020), hlm. 1-8.

³³ Agung Prihantoro, "*Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 56.

³⁴ Suhana, "*Konsep Strategi Pembelajaran*", (Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm. 120.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya yang berhubungan dengan pengertian yang abstrak dari peristiwa yang konkret.

b. Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep

Kemampuan pemahaman konsep memiliki beberapa indikator, salah satunya menurut Anderson dan Krathwol *dalam* Agung Prihantoro mengungkapkan bahwa kemampuan pemahaman konsep memiliki indikator kognitif dalam kategori pemahaman meliputi menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan.³⁵

Sejalan dengan pendapat di atas, Kartika *dalam* Munasiah juga menyatakan terdapat beberapa indikator kemampuan pemahaman konsep diantaranya yaitu: 1) Menyatakan ulang sebuah konsep; 2) Mengklasifikasikan objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya; 3) Memberi contoh dan bukan contoh; 4) Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep; dan 5) Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur tertentu.³⁶ Sedangkan pendapat Taufik *dalam* Nawir dan Rajemiati menjelaskan bahwa kemampuan pemahaman konsep itu ada tiga indikator yang dijabarkan sebagai berikut: 1) Menerjemahkan (*translation*); 2) Menafsirkan (*interpretation*); dan 3) Mengekstrapolasi (*extrapolation*).³⁷

³⁵ Agung Prihantoro, *Op. Cit.*, hlm. 106-114.

³⁶ Munasiah, "Analisis Pemahaman Konsep Matematika Pada Materi Aljabar", *Jurnal Jendela Pendidikan*, Vol. 1. No. 3. (2021), hlm. 73-79.

³⁷ Nawir dan Rajemiati, "Pendidikan IPS dan Kemampuan Memecahkan Masalah", (Sukabumi: Haura Utama, 2022), hlm. 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, indikator kemampuan pemahaman konsep menurut Wardhani *dalam* Nawir dan Rajemiati diuraikan sebagai berikut: 1) Menyatakan ulang sebuah konsep; 2) Mengklasifikasikan objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya; 3) Memberi contoh dan bukan dari suatu konsep; dan 4) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi.³⁸

Pendapat lainnya, menurut Ela Suryani, dkk. kemampuan pemahaman konsep diukur dan difokuskan pada domain kognitif memahami (*understand*) yang meliputi menafsirkan (*interpreting*), memberi contoh (*exemplifying*), mengklasifikasikan (*classifying*), menarik inferensi (*inferring*), membandingkan (*comparing*), dan menjelaskan (*explaining*).³⁹ Pendapat tersebut memiliki makna dari setiap indikator sebagai berikut:

1) Menafsirkan

Siswa dikatakan dapat memahami jika mereka dapat menafsirkan atau mengubah suatu informasi dari satu bentuk ke bentuk lain. Misalnya, dalam pembelajaran siswa diminta untuk menuliskan kembali materi yang telah dipelajarinya menggunakan bahasanya sendiri. Kata lain dari menafsirkan adalah menerjemahkan, memparafrasekan, menggambarkan, dan mengklasifikasikan.

³⁸ *ibid*, hlm. 35.

³⁹ Ela Suryani, dkk., "*Analisis Pemahaman Konsep*", (Semarang: Pilar Nusantara, 2019), hlm. 57.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Mencontohkan

Siswa dikatakan dapat mencontohkan jika mereka dapat memberikan contoh tentang suatu konsep atau prinsip umum. Siswa menggunakan persamaan ciri-ciri untuk menyebutkan contoh dari suatu konsep. Kata lain dari mencontohkan adalah mengilustrasikan.

3) Mengklasifikasikan

Siswa dikatakan dapat mengklasifikasikan jika mereka dapat mengetahui bahwa sesuatu termasuk dalam kategori tertentu. Siswa harus dapat mendeteksi ciri-ciri atau pola yang sesuai dengan contoh, konsep atau suatu prinsip tersebut. Jika mencontohkan dimulai dengan suatu konsep dengan ciri-ciri tertentu kemudian dicari contohnya, akan tetapi mengklasifikasikan dimulai dari contoh dan kemudian ditemukan konsep atau prinsip dari contoh tersebut.

4) Menyimpulkan

Siswa dikatakan dapat menyimpulkan jika mereka dapat mengemukakan suatu kalimat yang merepresentasikan informasi yang diterima atau mengabstraksi sebuah tema serta mereka dapat menemukan pola dalam sejumlah contoh dan kemudian menyimpulkan dengan bahasanya sendiri.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Membandingkan

Siswa dikatakan dapat membandingkan jika mereka dapat mendeteksi persamaan dan perbedaan antara dua atau lebih dari suatu objek, konsep, dan contoh dari materi pembelajaran.

6) Menjelaskan

Siswa dikatakan dapat menjelaskan, jika mereka mampu membuat dan menggunakan konsep sebab akibat dalam sebuah system kemudian dijelaskan secara keseluruhan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator kemampuan pemahaman konsep adalah: 1) Menjelaskan; 2) Menafsirkan; 3) Menyimpulkan; 4) Membandingkan; 5) Mengklasifikasikan; dan 6) Mencontohkan. Indikator tersebut kemudian dituangkan ke dalam butir soal sesuai dengan materi yang diajarkan. Dengan adanya indikator tersebut memberikan kemudahan dalam mengukur bagaimana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dan juga memudahkan guru dalam menyusun soal-soal tes pemahaman.

B. Pembelajaran IPA**a. Pengertian IPA**

Pembelajaran yaitu upaya yang diadakan guru guna mengatur dan mengkoordinir lingkungan di sekitar siswa untuk menciptakan proses belajar.⁴⁰ Pembelajaran adalah suatu sistem instruksional yang menunjukkan pada seperangkat komponen yang saling berkaitan antara

⁴⁰ Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran", dalam *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 3. No. 2. (2017), hlm. 337.



satu dengan yang lainnya guna mencapai tujuan yang ingin dicapai. Salah satu pelajarannya yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Menurut Susilawati IPA merupakan terjemahan dari kata “*natural science*” yang berarti ilmu pengetahuan alamiah. Secara spesifik IPA adalah Ilmu Pengetahuan yang berkaitan dengan gejala yang terjadi melalui serangkaian proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip, dan teori yang berlaku secara universal.⁴¹

Sejalan dengan pendapat Sulthon, IPA merupakan ilmu pengetahuan yang berasal pada proses pengamatan terhadap peristiwa alam serta pengamatan terhadap benda yang dilakukan secara berkesinambungan, urut, nyata dan tersusun secara teratur. Hasil dari pengamatan IPA berupa fakta, teori, hukum, konsep dan faktor yang berhubungan tentang menjelaskan berbagai gejala atau kejadian alam. Dalam arti lain IPA adalah mengobservasi, mengklasifikasi, mengukur, menghitung, mengkomunikasikan, menduga dan menginterpretasi data melalui eksperimen yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.⁴²

⁴¹ Susilawati, *Op.Cit.*, hlm. 1.

⁴² Sulthon, “Pembelajaran IPA yang Efektif dan Menyenangkan bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah MI”, dalam *Jurnal Elementary*, Vol.4. No.1. (2016), hlm. 44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesuai dengan pendapat di atas, menurut Kudisiah IPA adalah pengetahuan yang mempelajari alam semesta melalui prosedur ilmiah dengan cara pengamatan dan penalaran sehingga dapat dikembangkan dengan baik.⁴³ Sedangkan IPA menurut Pieget *dalam* Sumatowa yaitu suatu ilmu yang berpusat pada pemberian pengalaman secara langsung. IPA memiliki peranan yang penting sebagai pendorong dalam perkembangan proses kognitif/berfikir siswa dengan memberikan pengalaman langsung secara spontan dari kecil (sejak lahir) hingga berumur 12 tahun.⁴⁴

Jadi dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa IPA adalah ilmu yang menekankan pada pemberian pengalaman langsung dalam memahami alam secara ilmiah melalui metode ilmiah yang sistematis untuk menghasilkan fakta, teori dan konsep secara objektif sehingga dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

b. Tujuan Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA bertujuan agar siswa mampu memahami konsep, fakta, prinsip, proses penemuan serta dapat bersikap ilmiah. Diharapkan agar siswa mampu memunculkan rasa ingin tahu tentang

⁴³ Kudisiah, "Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Gaya Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SDN Bedus Tahun Pelajaran 2017/2018", dalam *Jurnal Mandala Education*, Vol. 4. No.2. (2018), hlm.199.

⁴⁴ Sumatowa, "Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar", (Jakarta: Indeks, 2016), hlm. 5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

benda, fenomena alam, makhluk hidup, serta hubungan sebab akibat.⁴⁵

Adapun menurut Susanto tujuan pembelajaran IPA sebagai berikut ini:⁴⁶

- 1) Mendapat keyakinan atas keberadaan, keindahan, kebesaran dan kepatuhannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan melihat berbagai fenomena alam semesta yang menakjubkan;
- 2) Mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman teori ilmu pengetahuan alam serta mengembangkannya sehingga dapat memperoleh manfaat yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari;
- 3) Menumbuhkan sikap positif dan sikap rasa ingin tahu yang tinggi, serta menyadarkan manusia bahwa IPA memiliki hubungan antara teknologi, lingkungan dan masyarakat yang ketiganya saling mempengaruhi satu sama lain;
- 4) Melatih proses keterampilan seseorang dalam melakukan penyelidikan alam sekitar sehingga diharapkan mampu terbiasa memecahkan masalah dan membuat keputusan atas masalahnya;
- 5) Meningkatkan kecintaannya terhadap alam semesta dengan ikut serta berperan dalam menjaga, merawat dan memelihara lingkungan alam di sekitarnya;

⁴⁵ Sri Darmayanti, dkk., "Strategi Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar", (Jawa Tengah: Pena Persada Kerta Utama, 2022), hlm. 45.

⁴⁶ Susanto, "Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar", (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), hlm. 71.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Meningkatkan kesadaran manusia terhadap alam, mampu menghargai alam serta segala keteraturan Nya sebagai salah satu contoh bentuk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa; dan
- 7) Mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan mengenai teori dan konsep IPA sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikannya ditingkat menengah pertama.

Sejalan dengan pendapat di atas, Farida Nur Kumala menjelaskan tujuan pembelajaran IPA adalah hasil belajar yang ingin dikembangkan terdapat tiga macam yaitu dari pengetahuannya, sikap ilmiah dan keterampilan proses pembelajaran IPA. Diharapkan dari ketiga unsur ini dapat muncul pada diri siswa, sehingga dapat mengalami proses pembelajaran secara utuh memahami fenomena alam melalui kegiatan pemecahan masalah, metode ilmiah dan meniru cara dan sikap ilmuwan bekerja dalam menemukan fakta.⁴⁷

Selanjutnya, menurut Hisbullah dan Nurhayati *dalam* bukunya menjelaskan tujuan pembelajaran IPA adalah untuk melatih siswa mengembangkan keterampilan dalam proses belajar, sehingga siswa dapat berfikir serta bertindak secara rasional dan kritis terhadap persoalan ilmiah yang ada di lingkungannya.⁴⁸ Sedangkan menurut pendapat Bayu Wijayama bahwa tujuan pembelajaran IPA yaitu: 1) Mengembangkan

⁴⁷ Farida Nur Kumala, "Pembelajaran IPA Sekolah Dasar", (Malang: Infografika, 2016), hlm. 9-10.

⁴⁸ Hisbullah dan Nurhayati, "Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar", (Makassar: Aksara Timur, 2018), hlm. 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan dan pemahaman tentang konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari; 2) Mengembangkan rasa ingin tahu positif terhadap alam semesta dan sekitar; 3) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.⁴⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA adalah untuk: 1) Memberikan pengetahuan tentang lingkungan alam dan sekitar; 2) Mengetahui proses penanaman sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, tidak mudah putus asa, disiplin, jujur, dan teliti; 3) Meningkatkan keterampilan berfikir ilmiah secara logika dalam proses pembelajaran IPA.

4. Hubungan Model Pembelajaran *Mind Mapping* dengan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa

Kemampuan pemahaman konsep merupakan suatu cara untuk mengingat pelajaran, lalu mengungkapkan kedalam bahasanya sendiri. Dalam pemahaman konsep ini, terdapat beberapa indikator yang menjadi patokan tercapainya suatu kemampuan pemahaman siswa terhadap konsep pelajaran. Untuk memudahkan indikator itu tercapai dengan maksimal, maka diperlukan model pembelajaran yang cocok agar tercapai tujuan yang diinginkan.

⁴⁹ Bayu Wijayama, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Bervisi Sets dengan Pendekatan Savi", Semarang; Qahar Publisher, 2019), hlm. 1.



Salah satu model pembelajaran yang cocok digunakan dalam peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa yaitu model pembelajaran *Mind Mapping*. Menurut Tony Buzan menjelaskan *Mind Mapping* merupakan salah satu cara termudah untuk memahami kemampuan keseimbangan antara dua belah otak. Cara yang digunakan dalam membuat *Mind Mapping* dengan mencatat yang kreatif, efektif, dan memetakan pikiran. Dalam pembuatan *Mind Mapping* kita menggunakan warna, garis lengkung, simbol, kata, dan gambar yang sesuai dengan satu rangkaian. Dengan adanya *Mind Mapping* memudahkan siswa untuk mengingat informasi yang diberikan guru dalam memahami konsep materi pembelajaran serta melatih kreativitas siswa dalam pembelajaran.

Hubungan antara model pembelajaran *Mind Mapping* dengan kemampuan pemahaman konsep siswa yaitu pada aspek memahami, mengingat dan keterampilannya, di dukung juga oleh penemuan yang dilakukan oleh peneliti pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan model *Mind Mapping* mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pada siswa dengan cara melihat, mengingat, berimajinasi dan menambah informasi, lebih ringkas dan mudah melihat gambaran keseluruhan, pembelajaran menjadi kreatif dan menarik bagi siswa, pembelajaran lebih terkesan efektif dan menyenangkan serta meningkatkan keterampilan sehingga membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Karena model pembelajaran *Mind Mapping* ini membantu siswa untuk bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memetakan konsep baru dengan konsep lama sehingga siswa akan mudah mengingat kembali konsep yang telah dipahami sesuai kemampuannya.

Pengaruh yang positif ini memiliki arti, bahwa model *Mind Mapping* memberikan pengaruh yang baik terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa, apabila model pembelajaran *Mind Mapping* ini sering digunakan maka akan meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa.

5. Karakteristik Siswa Kelas V SD

Dalam masa perkembangan anak, terdapat beberapa tahapan pembagian perkembangan kognitif berdasarkan usia mereka. Diantara pembagian usia tersebut terdapat makna dan karakteristiknya sendiri. Menurut Jean Piaget dalam Tohirin mengatakan bahwa perkembangan kognitif anak itu terbagi menjadi empat tahapan yakni: 1) Tahap *sensory-motor* (0-2 tahun); 2) Tahap *pre-operational* (2-7 tahun); 3) Tahap *concrete-operational* (7-11 tahun); 4) Tahap *formal-operational* (11-15 tahun). Dari setiap tahapan perkembangan ini, terdapat perbedaan kognitif yang dikembangkan.⁵⁰

Pada usia kelas V SD itu termasuk ke dalam tahapan *concrete-operational*. Yang mana pemikiran anak-anak pada usia 7-11 tahun ini lebih berfikir logis dan konkrit. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Piaget dalam Masganti bahwa operasi konkrit adalah aktivitas mental yang difokuskan pada objek atau peristiwa nyata atau konkrit dapat diukur. Anak-

⁵⁰ Tohirin, "Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Integrasi dan Kompetensi", (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 62.



anak pada tahap operasional konkrit sudah mengembangkan pikiran logis dan mulai memahami operasi sejumlah konsep. Mereka memahami alam sekitarnya tanpa terlalu mengandalkan informasi yang bersumber dari panca indra. Mereka mulai mampu membedakan apa yang tampak oleh mata dengan kenyataan sesungguhnya juga antara yang bersifat sementara dengan yang bersifat menetap.⁵¹

Menurut Masganti proses penting pada tahapan operasi konkrit ini salah satunya yaitu mengklasifikasikan. Klasifikasi adalah kemampuan untuk memberi nama dan mengidentifikasi serangkaian benda menurut tampilannya, ukurannya, atau karakteristik lain, termasuk gagasan bahwa serangkaian benda yang dapat menyertakan benda lainnya kedalam rangkaian tersebut. Anak tidak lagi memiliki keterbatasan logika berupa animisme atau anggapan bahwa semua benda hidup dan berperasaan.

Selanjutnya tahapan penting lainnya yaitu *decentering*. *Decentering* adalah kemampuan anak mulai mempertimbangkan beberapa aspek dari suatu permasalahan untuk bisa memecahkannya. Sebagai contoh anak tidak akan lagi menganggap cangkir lebar tapi pendek lebih sedikit isinya, dibandingkan cangkir kecil yang tinggi.⁵² Maksudnya anak-anak usia ini akan cenderung lebih berfikir jauh dan mendalam terhadap apa yang diinformasikan kepadanya. Anak akan lebih memahami makna informasi yang diberikan kepadanya.

⁵¹ Masganti, "Perkembangan Peserta Didik", (Medan: Perdana, 2013), hlm. 90.

⁵² *Ibid*, hlm. 91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam ajaran Islam anak usia 7-10 tahun dipandang telah mampu diajarkan syari'at. Rasulullah menyuruh orang tua mengajarkan shalat pada anak usia tujuh tahun dan memukulnya jika masih meninggalkan shalat pada usia 10 tahun. Perintah didasarkan kepada kemampuan anak untuk menerima hal-hal yang bersifat ketentuan pada usia tujuh tahun dan telah dapat membuat komitmen pada usia 10 tahun.⁵³ Dengan begitu akan lebih memudahkan orang tua untuk mengatur anak yang sudah tahu tentang ketentuannya dari apa yang diajarkan atau diinformasikan.

Menurut Tohirin pada masa anak-anak berlangsung yakni antara usia 6-12 tahun memiliki ciri-ciri utama: 1) Memiliki dorongan untuk keluar dari rumah dan memasuki kelompok sebaya; 2) Keadaan fisik yang memungkinkan anak memasuki dunia permainan dan pekerjaan yang membutuhkan keterampilan jasmani; 3) Memiliki dorongan mental untuk memasuki dunia konsep, logika, dan komunikasi yang luas dengan mengembangkan konsep yang diperlukan di kehidupan sehari-hari.⁵⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pada anak usia kelas V SD tersebut memgarahkan kepada konsep-konsep yang konkrit. Jika dilihat dari rentang usia anak sekolah dasar seperti yang sudah disebutkan di atas, anak kelas V SD itu berada pada rentang usia 10-12 tahun. Pada usia ini anak-anak sudah memasuki tahap konkrit dan formal operasional. Anak-anak pada usia ini memahami sesuatu hal atau informasi yang didapatkan berdasarkan pemahaman mereka. Bukan hanya dari apa

⁵³ *ibid*, hlm. 93

⁵⁴ Tohirin, *Op.Cit.*, hlm. 51.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mereka lihat dan dengar, tetapi mereka lebih mempertimbangkan makna dari informasi yang didapatkan. Jadi bisa dikatakan bahwa pada usia ini cocok pemberian materi pembelajaran yang mengarah kepada pemahaman yang mendalam karena perkembangan kognitif mereka sudah mulai berkembang kearah tersebut.

B. Penelitian yang Relevan

Setelah membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Chusnul Nurroeni dengan judul “Keefektifan Penggunaan Model *Mind Mapping* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA”

Penelitian ini menggunakan desain *nonequivalent control grup*. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN Debong Kidul Kota Tegal sebanyak 78 siswa. Keefektifan dalam menggunakan model *Mind Mapping* dapat dilihat dari data berupa hasil belajar dianalisis dengan uji *independent sample t-test*. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa pada pembelajaran dengan model *Mind Mapping* lebih baik daripada aktivitas belajar siswa pada pembelajaran model konvensional.⁵⁵ Adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan Chusnul Norroeni dengan penelitian ini adalah sama-sama penelitian eksperimen dan menggunakan variabel X yaitu pembelajaran *Mind Mapping*, dan perbedaannya variabel Y yaitu kemampuan pemahaman konsep.

⁵⁵ Chusnul Nurroeni, “Keefektifan Penggunaan Model *Mind Mapping* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA”, *Journal of Elementary Education*, Vol. 2. No. 1. (2013), hlm. 60.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang dilakukan oleh Anastasia Marxy dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen untuk mengumpulkan data pada penelitian berupa tes pilihan ganda yang terdiri dari 25 butir soal yang sudah divalidasi secara empiris. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *t*, dan dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa yang diberi perlakuan berupa model pembelajaran *Mind Mapping* lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar matematika siswa yang diberi perlakuan berupa model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika.⁵⁶ Adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan Anastasia Marxy dengan penelitian ini adalah sama-sama penelitian eksperimen dan menggunakan variabel X yaitu model pembelajaran *Mind Mapping* dan perbedaannya variabel Y yaitu kemampuan pemahaman konsep.

Penelitian yang dilakukan oleh Rifqi, Sunarto, dan Ali dengan judul “Pengembangan Modul dalam PBL untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep IPS dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar”

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa modul dalam *problem based learning* mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa kelas IV sekolah dasar. Hasil yang diperoleh bahwa rata-rata kevalidan sebesar 4.60 yang menunjukkan bahwa modul tersebut

⁵⁶ Anastasia Marxy, “Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”, *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, Vol. 2. No. 2. (2017), hlm. 182.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat valid. Keefektifan modul ditunjukkan dengan hasil ketuntasan klasikal kelas eksperimen mencapai 90%, N-Gain 0.71 dengan kategori tinggi, dan rata-rata skor motivasi belajar siswa sebesar 51.33 dengan kategori sangat baik. Kepraktikan modul ditunjukkan dengan skor rata-rata berdasar hasil angket siswa sebesar 4.11 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi dan berdasar angket respon guru memperoleh rata-rata sebesar 3.37 dengan kategori sangat tinggi. Dengan demikian, menunjukkan bahwa pengembangan modul dikatakan valid, efektif, dan praktis digunakan bagi guru maupun siswa.⁵⁷ Persamaan penelitian Rifqi, dkk. terletak pada variabel Y1 yaitu sama-sama Kemampuan Pemahaman Konsep. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X, variabel Y2 dan jenis penelitiannya. Variabel X yang digunakan oleh Rifqi, dkk. adalah *Problem Based Learning* (PBL), variabel Y2 adalah motivasi belajar siswa dan jenis penelitiannya yaitu *Research and Development* (R&D).

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ovilia Savitri dan Septi Fitri Meilana dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar”

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan menggunakan desain penelitian Post-Test Only Control Design. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Lubang Buaya 04 Pagi yang dibagi menjadi dua sampel, yaitu kelas kontrol berjumlah 32 siswa dan kelas eksperimen berjumlah 32 siswa. Teknik analisis data yang dilakukan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji independent sample t-test. Dari data di atas, disimpulkan bahwa model pembelajaran *Flipped Classroom* dapat

⁵⁷ Rifqi Khoirudin, dkk., “Pengembangan Modul dalam PBL untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman IPS dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 6. No. 3. (2022), hlm. 4442–4450.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa sekolah dasar.⁵⁸ Persamaan penelitian Ovilia Savitri dan Septi Fitri Meilana terletak pada variabel Y yaitu sama-sama Kemampuan Pemahaman Konsep dan muatan pelajaran yang sama. Sedangkan perbedaannya pada Variabel X yang digunakan oleh Ovilia Savitri adalah Model Pembelajaran *Flipped Classroom*.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuyu Hendawati dan Cici Kurniati dengan judul “Penerapan Metode Eksperimen terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V pada Materi Gaya dan Pemanfaatannya”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Legokhuni dengan jumlah 30 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan observasi. Selain itu aktivitas siswa dalam proses pembelajaran juga mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Dari data di atas, disimpulkan bahwa pembelajaran IPA di SD dengan menerapkan metode eksperimen dapat meningkatkan pemahaman konsep dan aktivitas belajar siswa.⁵⁹ Persamaan penelitian Yuyu Hendawati dan Cici Kurniati terletak pada variabel Y yaitu sama-sama pemahaman konsep. Sedangkan perbedaannya pada Variabel X yang digunakan oleh Ovilia Savitri adalah metode eksperimen.

Dari data penelitian relevan yang telah dikemukakan di atas dapat dikatakan secara tegas bahwa penelitian yang akan dilakukan ini tidak sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Oleh karena itu penelitian ini penulis katakan layak untuk dilakukan.

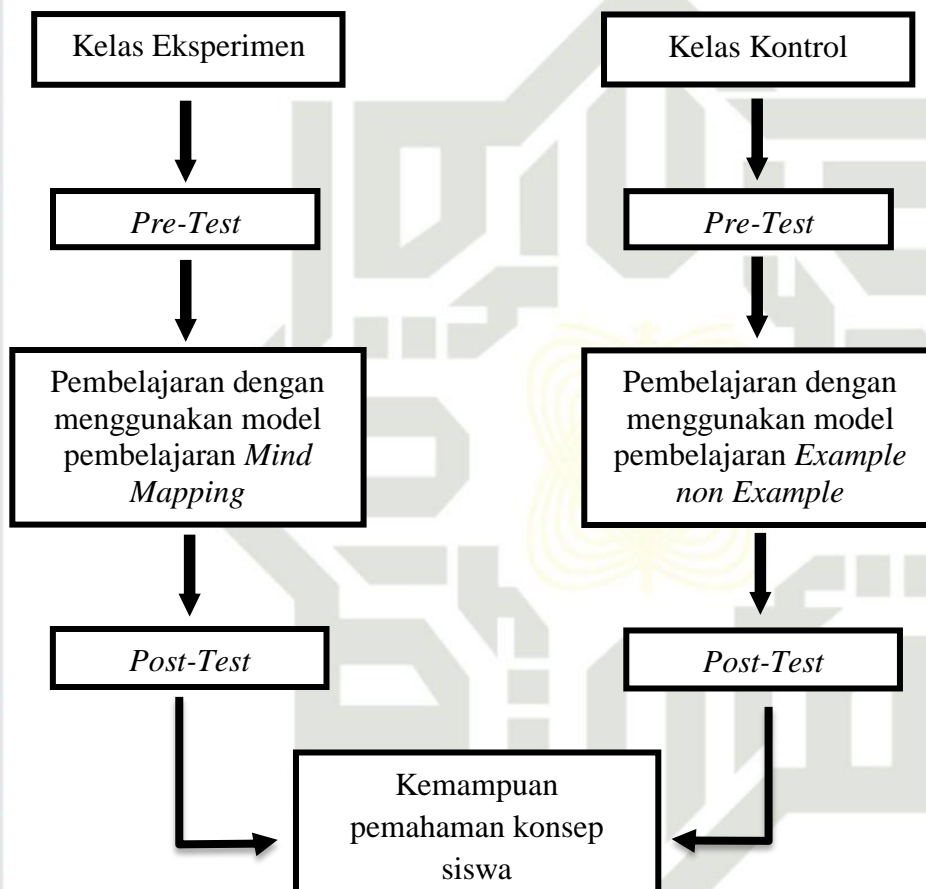
⁵⁸ Ovilia Savitri dan Septi Fitri Meilana, “Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 6. No. 4. (2022), hlm. 7249

⁵⁹ Yuyu Hendawati dan Cici Kurniati, “Penerapan Metode Eksperimen terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V Pada Materi Gaya dan Pemanfaatannya”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 13. No. 1. (2017), hlm. 76.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan pembahasan di atas, adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah:

Bagan 2.1
Kerangka berfikir Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep



Dalam prosedur pelaksanaan penelitian, dibagi menjadi 2 (dua) kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas tersebut sama-sama dilakukan *pre-test* sebelum menguji coba dengan model pembelajaran *Mind Mapping* pada kelas eksperimen dan model pembelajaran *Example non Example* yang biasa dilakukan pada kelas kontrol. Kemudian, *post-test* dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran tersebut terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka berfikir ini, untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dapat digambarkan sebagai berikut:



Variabel bebas model pembelajaran *Mind Mapping* (X) terhadap variabel terikat kemampuan pemahaman konsep siswa (Y).

X : Model pembelajaran *Mind Mapping*

Y : Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa

→ : Pengaruh

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara yang perlu diuji terlebih dahulu kebenarannya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan menjadi hipotesis alternatif (H_1) dan hipotesis nol (H_0) sebagai berikut:

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemahaman konsep siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *Example non Example*.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemahaman konsep siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *Example non Example*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experiment* atau semi eksperimen, yaitu dilakukan dengan mengendalikan semua variabel eksternal yang dapat mempengaruhi proses eksperimen. Untuk itu kualitas validitas internal (kualitas desain penelitian) bisa lebih tinggi. Penelitian ini menggunakan desain kelompok kontrol non-ekuivalen (*Non-equivalent Control Group Design*) yang terdiri dari dua kelompok sebagai pembandingan antara kelas eksperimen dan kontrol. Kedua kelompok tersebut diberikan *pre-test* dan *posttest*. *Pre-test* diberikan untuk mengetahui keadaan awal terhadap materi, untuk melihat apakah ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain kelompok kontrol non-ekuivalen dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain *Non-equivalent Control Group Design*

Kelompok	<i>Pre-Test</i>	Perlakuan	<i>Post-Test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Sumber: Sugiyono⁶⁰

Keterangan:

O₁ : *Pre-test* yang diberikan pada kelas eksperimen

O₂ : *Post-test* yang diberikan pada kelas eksperimen

⁶⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- X : Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*
- O₃ : *Pre-test* yang diberikan pada kelas kontrol
- O₄ : *Post-test* yang diberikan pada kelas kontrol

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap, bulan Maret - Mei Tahun Ajaran 2022/2023 bertempat di SDIT Al-Huda Pangkalan Kerinci yang berada di jalan Pelita, Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau *Independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau *Dependent*.⁶¹ Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Mind Mapping*.

2. Variabel Terikat

Variabel Terikat atau *Dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas atau *Independent*.⁶² Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan pemahaman konsep siswa pada muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

⁶¹ *ibid.* hlm. 39.

⁶² *ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan guna dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya untuk dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian.⁶³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDIT Al-Huda Pangkalan Kerinci yang terdiri atas 3 (tiga) kelas yang berjumlah 80 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek dan subjek penelitian. Jadi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶⁴ Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDIT Al-Huda Pangkalan Kerinci sebanyak dua kelas. Kelas pertama sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dan kelas kedua sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *Example non Example* yang sudah biasa digunakan.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*. Teknik sampling ini merupakan teknik sampling yang dengan pertimbangan tertentu,⁶⁵ yaitu dipilih berdasarkan informasi dari guru kelas V dengan pertimbangan kemampuan

⁶³ Hamid Darmadi, "Dimensi-dimensi Strategi Penelitian Pendidikan dan Sosial", (Bandung: Alfabeta, 2013). hlm. 48.

⁶⁴ *Ibid.* hlm. 50.

⁶⁵ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 120.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

siswa tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Kemudian ditetapkan kelas VB dengan jumlah siswa 27 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas VC dengan jumlah siswa 27 orang sebagai kelas kontrol.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini berlokasi di SDIT Al-Huda Pangkalan Kerinci, untuk memperoleh data dalam penelitian ini maka digunakan teknik sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan yang sudah ditentukan.⁶⁶ Penggunaan tes dalam pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan agar didapatkan data berupa hasil belajar siswa baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Bentuk tes berupa 12 butir soal *essay* yang berkaitan dengan kemampuan pemahaman konsep siswa. Tes dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu pada *pre-test* dan *post-test*.

Pre-test adalah tes pertama yang dilakukan sebelum perlakuan, untuk mengetahui keadaan awal terhadap materi. Sedangkan *post-test* adalah tes kedua yang dilakukan setelah diberikan perlakuan untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep siswa terhadap materi yang diajarkan. Kedua *pre-test* dan *post-test* dilaksanakan di dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

⁶⁶ Suharmisi Arikunto, "Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan", (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). hlm.46.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi foto, bahan ajar, dokumenter dan data yang relevan dengan penelitian.⁶⁷ Dokumentasi yang diperoleh dari pihak terkait guna untuk mengetahui data sekolah, guru dan siswa, kurikulum yang digunakan, prasarana dan sarana, foto proses belajar siswa, serta data hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru kelas V yang ada di SDIT Al-Huda Pangkalan Kerinci.

F. Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian yang dipakai dan telah disusun terlebih dahulu diuji cobakan untuk mengetahui kebenaran dari butir soal yang telah disusun.

Diantara uji coba instrumen yang digunakan sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah indeks yang menunjukkan ketepatan suatu alat pengukur yang bisa mengukur dengan akurat sesuatu yang ingin diukur.⁶⁸ Sebelum melakukan uji validitas dengan mengujicobakan instrumen pada responden, maka terlebih dahulu instrumen kemampuan pemahaman konsep dalam penelitian dilakukan validitas isi oleh tim pakar yang ahli di bidang IPA dan selanjutnya dijadikan pedoman untuk menyempurnakan instrumen tes kemampuan pemahaman konsep pada muatan pelajaran IPA dalam penelitian ini.

⁶⁷ *Ibid.* hlm. 219.

⁶⁸ Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian", (Yogyakarta: Literasi Press, 2015), hlm. 83-89.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validitas ini dimaksudkan untuk menentukan kecocokan isi alat ukur dengan sasaran yang akan diukur yang menyangkut butir-butir soal tes kemampuan pemahaman konsep pada materi pelajaran IPA yang diajarkan dalam penelitian ini. Adapun hasil validasi pakar dianalisis dengan menggunakan rumus *Lawshe*, yakni:⁶⁹

$$CVR = \frac{M_p - \frac{M}{2}}{\frac{M}{2}} = \frac{2M_p}{M} - 1$$

Keterangan:

M_p : Banyaknya pakar yang menyatakan penting

M : Banyaknya pakar yang memvalidasi

Kriteria yang digunakan adalah:

$M_p < \frac{1}{2} M$ $CVR < 0$ (butir tidak baik)

$M_p = \frac{1}{2} M$ $CVR = 0$ (butir kurang baik)

$M_p > \frac{1}{2} M$ $CVR > 0$ (butir baik)

Dari hasil analisis yang ditelaah dari 3 (tiga) orang panelis, diperoleh rasio validitas isi setiap butir lebih besar dari 0 ($CVR > 0$). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa butir instrumen tes kemampuan pemahaman konsep pada muatan pelajaran IPA yang berjumlah 12 (dua belas) butir semuanya baik. Hasil perhitungan uji pakar dapat dilihat pada lampiran 11.

Setelah melakukan validitas isi terhadap instrumen tes kemampuan pemahaman konsep pada muatan pelajaran IPA, maka langkah selanjutnya adalah pelaksanaan uji validitas dilakukan kepada siswa dengan

⁶⁹ Ali Santun Naga, "Teori Tes", (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2009), hlm. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengujicobakan instrumen pada responden yang memiliki kriteria yang sama dengan sampel, namun bukan merupakan subjek dari penelitian.

Dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang ada telah tepat mengukur apa yang hendak diukur. Hal ini dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba. Adapun rumus yang digunakan adalah *product moment*, yakni:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

$\sum X$: Jumlah skor butir

$\sum Y$: Jumlah skor total

N : Jumlah sampel

Hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} *product moment*, jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka soal tersebut dinyatakan valid. Berikut ini dijelaskan interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi r_{xy} .

Tabel 3.2
Kriteria Validitas

No	Nilai r_{xy}	Interpretasi
1	$0,81 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
2	$0,61 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
3	$0,41 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
4	$0,21 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
5	$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$	Sangat Rendah

Sumber: Jihad dan Haris.⁷⁰

Uji validitas dilakukan dengan mengujicobakan instrumen tes kemampuan pemahaman konsep muatan pelajaran IPA pada 29 orang siswa kelas VI di SDIT Al-Huda Pangkalan Kerinci yang memiliki kriteria sama

⁷⁰ Abdul Haris dan Jihad Asep, "Evaluasi Pembelajaran", (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), hlm. 180.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan sampel penelitian. Bentuk tes kemampuan pemahaman konsep muatan pelajaran IPA dalam penelitian ini berupa *essay* dengan jumlah 12 butir soal.

Berdasarkan perhitungan hasil uji coba dari 12 butir instrumen tes kemampuan pemahaman konsep muatan pelajaran IPA maka diperoleh 12 butir soal semuanya “**Valid**”. Soal tes 12 butir instrumen kemampuan pemahaman konsep muatan pelajaran IPA terwakili dari semua indikator. Setiap indikator terwakili 2 (dua) butir soal *essay*.

Responden yang digunakan dalam uji coba instrumen penelitian berjumlah 29 orang siswa. Soal dianggap valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir dinyatakan valid dan butir tersebut dapat diterima dan dianggap layak untuk dijadikan instrumen. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan tidak valid. Validitas butir instrumen menggunakan Nilai r_{tabel} taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden 29 orang adalah 0,367. Hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat pada lampiran 12.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten, cermat, dan akurat.⁷¹ Rumus yang digunakan pada pengujian reliabilitas adalah rumus *Alpha Cronbach* yang dijelaskan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left\{ \frac{n}{(n-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

⁷¹ *Ibid*, hlm. 91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas yang dicari
 n : Banyaknya butir pertanyaan
 $\Sigma\sigma_i^2$: Jumlah varians item soal
 σ_t^2 : Varian total

Untuk menghitung variansi item digunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_i^2 = \frac{\Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- X_i : Skor tiap butir soal
 N : Banyaknya sampel

Untuk menghitung variansi total digunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- Y : Skor total
 N : Banyaknya sampel

Adapun interpretasi nilai r_{11} mengacu pada pendapat Guilford sebagai berikut:

Tabel 3.3
Interpretasi Reliabilitas

No	Nilai r_{11}	Interpretasi
1	$0,91 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
2	$0,71 < r_{11} \leq 0,90$	Tinggi
3	$0,41 < r_{11} \leq 0,70$	Sedang
4	$0,21 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
5	$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Sumber: Jihad dan Haris⁷²

⁷² Abdul Haris dan Jihad Asep, *Op.Cit.*, hlm. 181.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas yang dilakukan, bahwa diperoleh reliabilitas tes 0,83 sehingga termasuk ke dalam interpretasi reliabilitas tinggi dalam rentang $0,70 < r_{11} \leq 0,90$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa instrumen tes kemampuan pemahaman konsep muatan pelajaran IPA sebanyak 12 butir soal adalah “**Reliabel**” dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 13.

3. Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran adalah suatu pengukuran soal yang baik, yang mana soal itu tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar.⁷³ Berikut rumus yang digunakan untuk menguji kesukaran soal yang digunakan dalam penelitian:

$$TK = \frac{S_A + S_B}{N \times Maks}$$

Keterangan:

TK : Tingkat kesukaran

SA : Jumlah skor kelompok atas

SB : Jumlah skor kelompok bawah

N : Jumlah siswa kelompok atas dan bawah

Interpretasi tingkat kesukaran dijelaskan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷³ Arikuntoro, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 222.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4
Interpretasi Tingkat Kesukaran

No	Nilai Tingkat Kesukaran	Interpretasi
1	0,00 – 0,30	Sukar
2	0,31 – 0,70	Sedang
3	0,71 – 1,00	Mudah

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran butir tes dari 29 orang responden maka dari instrumen tersebut terdapat 2 (dua) kategori soal yakni 1 (satu) butir soal dengan kategori “**Sedang**” dan 11 butir soal dengan kategori “**Mudah**”. Hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat pada lampiran 14.

4. Uji Daya Beda

Uji daya beda adalah uji coba kemampuan suatu soal untuk membedakan siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang kurang (berkemampuan rendah). Cara menentukan kelompok tersebut bisa ditentukan dengan cara yang bervariasi. Di antaranya bisa menggunakan median sehingga menjadi 50% kelompok atas dan 50% kelompok bawah. Dapat juga dengan mengambil 27% dari tes kelompok atas dan 27% tes kelompok bawah.

Rumus yang digunakan untuk menghitung daya pembeda adalah sebagai berikut:

$$DP = \frac{S_A - S_B}{\frac{1}{2} \times N \times Maks}$$

Keterangan:

DP : Daya Pembeda

S_A : Jumlah skor kelompok atas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S_B : Jumlah skor kelompok bawah

N : Jumlah siswa kelompok atas dan bawah

Interpretasi nilai daya pembeda mengacu pada pendapat Ruseffendi, yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Interpretasi Daya Pembeda

No	Nilai Daya Pembeda	Interpretasi
1	$0,71 \leq DP \leq 1,00$	Sangat Baik
2	$0,41 \leq DP < 0,70$	Baik
3	$0,21 \leq DP < 0,40$	Cukup
4	$0,00 < DP < 0,20$	Jelek
5	$DP \leq 0,00$	Sangat Jelek

Sumber: Jihad dan Haris⁷⁴

Berdasarkan hasil perhitungan daya beda butir tes dari 29 orang responden, maka dari instrumen tersebut terdapat 3 (tiga) bagian daya pembeda soal yakni 1 (satu) butir soal dengan daya pembeda kategori “**Sangat Baik**”, 9 (sembilan) butir soal dengan daya pembeda kategori “**Baik**”, dan 2 (dua) butir soal dengan daya pembeda kategori “**Cukup**”. Hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat pada lampiran 15.

G. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik komparatif yaitu membandingkan hasil tes kelas eksperimen setelah menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan hasil tes kelas kontrol.

⁷⁴ Abdul Haris and Jihad Asep, *Loc.Cit.*, hlm. 181.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat data yang diperoleh merupakan sebaran secara normal atau tidak. Statistika yang digunakan dalam uji ini adalah uji chi-kuadrat, sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 : Nilai normalitas hitung

f_o : Frekuensi yang diperoleh dari data penelitian

f_h : Frekuensi yang diharapkan

Menentukan x^2 tabel dengan $dk = 1$ dan taraf signifikan 5%

kaidah keputusan:

- a. Jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ maka data berdistribusi tidak normal
- b. Jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji F dengan rumus:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Setelah didapatkan nilai F (Hitung), langkah selanjutnya yaitu membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan rumus:

- a. Dk pembilang : n-1 (untuk varians terbesar)
- b. Dk penyebut : n-1 (untuk varians terkecil)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Taraf signifikan (α) = 0,05, maka dicari pada tabel F didapatkan nilai F_{tabel} dengan kriteria pengujian:

- a. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ berarti data tidak homogen
- b. Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ berarti data homogen.⁷⁵

3. Uji Hipotesis

Sesuai dengan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini untuk menganalisis data maka penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis menggunakan Uji-t (*t-test*). Uji-t digunakan untuk mengetahui seberapa besar perbedaan hasil *post-test* kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

- a. Jika datanya berdistribusi normal dan homogen maka menggunakan uji-t yaitu:⁷⁶

$$t_0 = \frac{M_X - M_Y}{\sqrt{\left(\frac{SD_X}{\sqrt{N-1}}\right)^2 + \left(\frac{SD_Y}{\sqrt{N-1}}\right)^2}}$$

Keterangan:

- M_X : Mean variabel X
 M_Y : Mean variabel Y
 SD_X : Standar deviasi X
 SD_Y : Standar deviasi Y
 N : Jumlah sampel

- b. Jika data berdistribusi normal tetapi tidak homogen maka pengujian dilakukan menggunakan *t-test* yaitu:

⁷⁵ Riduwan, "Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan Peneliti Semula", (Bandung: Alfabeta, 2012). hlm. 120.

⁷⁶ Hartono, "Statistik untuk Penelitian", (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015). hlm. 185.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_1}}}$$

Keterangan:

X_1 : mean kelas eksperimen

X_2 : mean kelas kontrol

S_1^2 : variasi kelas eksperimen

S_2^2 : variasi kelas kontrol

n_1 : sampel kelas eksperimen

n_2 : sampel kelas kontrol

- c. Jika data tidak berdistribusi normal maka pengujian hipotesis menggunakan uji statistik non parametrik, yaitu menggunakan uji *Mann Whitney U*, yaitu:

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_2 - (n_2 - 1)}{2} R_1$$

dan

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_1 - (n_1 - 1)}{2} R_2$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Apabila $t_o \geq t_t$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemahaman konsep siswa kelas eksperimen dengan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas kontrol.
- 2) Apabila $t_o \leq t_t$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemahaman konsep siswa kelas eksperimen dengan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas kontrol.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Hipotesis Statistik

Adapun yang menjadi hipotesis statistik yang diuji dalam penelitian ini adalah:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 : Skor rata-rata kemampuan pemahaman konsep siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Mind Mapping*

μ_2 : Skor rata-rata kemampuan pemahaman konsep siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Example non Example*



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data tentang pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kemampuan pemahaman konsep pada muatan pelajaran IPA siswa kelas V SDIT Al-Huda Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata kemampuan pemahaman konsep siswa kelas eksperimen sebesar 86,67, kondisi ini lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya mencapai 48,81.

Dari penelitian ini terdapat perbedaan rata-rata kedua kelas, analisis hasil uji *independent sample test* menunjukkan nilai signifikansi dari t_{hitung} sebesar 98,48, dan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,67 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%). Adapun t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kemampuan pemahaman konsep pada muatan pelajaran IPA siswa kelas V SDIT Al-Huda Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan kondisi selama masa penelitian dan kesimpulan dari penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian sebagai berikut:

Upaya meningkatkan hasil belajar, siswa hendaknya senantiasa dilibatkan secara aktif pada kegiatan pembelajaran berbagai dalam situasi seperti bertanya, menjawab, dan lainnya.

Upaya meningkatkan hasil belajar, guru hendaknya senantiasa menggunakan berbagai model pembelajaran yang bervariasi lagi khususnya dalam pelajaran IPA yang cenderung bersifat hafalan dan konseptual, diantaranya model pembelajaran *Mind Mapping* dan model pembelajaran lainnya yang mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa.

Bagi peneliti selanjutnya berkaitan dengan penelitian ini, agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi ataupun penelitian yang relevan untuk penelitian yang lebih baik lagi di masa mendatang.

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Agib Zaenal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Yrama Widya.
- Arafat Maulana Lubis. 2020. *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SD/MI Peluang dan Tantangan di Era 4.0*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikuntoro. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi Hamid. 2013. *Dimensi-dimensi Strategi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Darmayanti Sri dkk. 2022. *Strategi Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jawa Tengah: Pena Persada Kerta Utama.
- Darwis Muhammad Dasopang. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *dalam Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. Vol. 3. No. 2.
- Edward Caroline. 2013. *Mind Mapping untuk Anak Sehat dan Cerdas*. Yogyakarta: Sakti.
- Haris Abdul dan Jihad Asep. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Hartinawanti. dkk. (2022). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping dalam Meningkatkan Minat Belajar IPS Siswa SD Negeri Topa. *Jurnal Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*. Vol. 4. No. 3.
- Hartono. 2015. *Statistik untuk Peneliti*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Headawati Yuyu dan Cici Kurniati. 2017. Penerapan Metode Eksperimen terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V Pada Materi Gaya dan Pemanfaatannya. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 13. No. 1.
- Istirani. 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif Jilid 1*. Medan: Media Persada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Khoirudin Rifqi dkk. (2022). Pengembangan Modul dalam PBL untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman IPS dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol. 6. No. 3.
- Kudisiah. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Gaya Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SDN Bedus Tahun Pelajaran 2017/2018. *dalam Jurnal Mandala Education*. Vol. 4. No.2.
- Kurniasih. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kota Pena.
- Mariyaningsih Nining. 2018. *Teori dan Praktik berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi di Kelas-kelas Inspiratif*. Surakarta: Oase Grup.
- Marxy Anastasia, (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”, *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*. Vol. 2. No. 2.
- Masganti. 2013. *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Perdana.
- Miftachurrochmah Dahlia. dkk. (2013). Penerapan Metode Peta Pikiran (Mind Mapping) untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD FKIP Universitas Negeri Sebelas Maret*. Vol. 4. No. 3.
- Munasiah. (2021). Analisis Pemahaman Konsep Matematika Pada Materi Aljabar. *Jurnal Jendela Pendidikan*. Vol. 1. No. 3.
- N Farida Kumala. 2016. *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Malang: Infografika.
- N Tita Azizah, dkk. (2018). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS melalui Penerapan Model Mind Mapping berbasis Pendek SAVI. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*. Vol. 3. No. 1.
- Nurdin dan Hamzah. 2022. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nuhayati dan Hisbullah. 2018. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. Makassar: Aksara Timur.
- Nuroeni Chusnul. 2013. Keefektifan Penggunaan Model Mind Mapping terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA. *Journal of Elementary Education*. Vol. 2. No. 1.
- Prhantoro Agung. 2015. *Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Purwanto Ngalim. 2013. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Radiusman. (2020). Studi Literasi : Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*. Vol. 6. No. 1.
- Rafemiaty dan Nawir. 2022. *Pendidikan IPS dan Kemampuan Memecahkan Masalah*. Sukabumi: Haura Utama.
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan Peneliti Semula*. Bandung: Alfabeta.
- Said Alamsyah. 2015. *95 Strategi Mengajar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sahri. 2015. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sajaya Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Savitri Ovilia dan Septi Fitri Meilana. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol. 6. No. 4.
- Shoimin Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siyoto Sandu dan M Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Press.
- Soehudin. 2020. Upaya Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa Sekolah Dasar Melalui Penerapan Model Kancing Gemerincing. *Jurnal Education FKIP UNMA*. Vol. 6. No. 1.
- Suhyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suana. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Suthon. 2016. Pembelajaran IPA yang Efektif dan Menyenangkan bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah MI. *dalam Jurnal Elementary*. Vol.4. No.1.
- Sumatowa. 2016. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks.
- Suparno dan Juri. 2020. *Pendidikan dan Politik*. Jawa Timur: Pustaka Abadi.
- Suryani Ela. dkk. 2019. *Analisis Pemahaman Konsep*. Semarang: Pilar Nusantara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Susanto. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Susilawati. 2013. *Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah*. Pekanbaru: Banteng Media.
- Swadarma Doni. 2013. *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Tomirin. 2014. *62 Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Integrasi dan Kompetensi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Trianto. 2017. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Widayama Bayu. 2019. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Bervisi Sats dengan Pendekatan Savi*. Semarang: Qahar Publisher.
- Windura Sutanto. 2016. *Mind Map Langkah Demi Langkah*. Jakarta: Gramedia.
- Wuri Tut Handayani. (2018). Peningkatan Pemahaman Konsep IPA Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing di SD. *Jurnal SD Negeri 3 Pangkalpinang*, Vol. 4. No. 1.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

SOAL TES KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP (PRA RISET)

Nama : Hari/Tanggal :

Kelas : Muatan Pelajaran :

Isilah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Jelaskan apa yang dimaksud sistem peredaran darah pada manusia?
Jawab:
.....
.....
.....
.....
2. Apa yang kamu ketahui manfaat dari sistem peredaran darah pada manusia?
Jawab:
.....
.....
.....
.....
3. Bagaimana cara kerja sistem peredaran darah pada manusia dan cara menjaga peredaran darah dengan baik?
Jawab:
.....
.....
.....
.....



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Apa perbedaan sistem peredaran darah besar dan peredaran darah kecil pada manusia?

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

6. Apa yang terjadi pada denyut jantung kita ketika melakukan aktivitas lari pagi?

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

6. Jika aliran darah terganggu, maka organ tubuh mengalami kerusakan dan menimbulkan berbagai penyakit yang lebih serius. Kelainan sistem peredaran darah bisa disebabkan oleh beberapa faktor, baik berupa kelainan bawaan lahir maupun penyakit yang didapatkan setelah lahir. Dari pernyataan di atas coba sebutkan 4 contoh penyakit yang bisa mengganggu sistem peredaran manusia!

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

Soal Tes Kemampuan Pemahaman Konsep

Muatan Pelajaran IPA (Pre-Test)

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan zat tunggal!

.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Perhatikan gambar di bawah ini!



air+ gula

Berdasarkan gambar di atas, apa yang akan terjadi jika gula dicampurkan kedalam air?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Perhatikan tabel di bawah ini!

No	Jenis Campuran	Komponen Penyusun Campuran	Jenis Campuran
1	Air sirup	Air mineral, gula, dan sari buah	Campuran tersusun atas dua atau lebih unsur atau senyawa
2	Teh manis	Air, gula, dan teh	Campuran tersusun atas dua atau lebih unsur atau senyawa
3	Larutan oralit	Air, gula, dan garam	Campuran tersusun atas dua atau lebih unsur atau senyawa
4	Es krim	Air, susu, dan gula	Campuran tersusun atas dua atau lebih unsur atau senyawa

Berdasarkan tabel di atas, buatlah kesimpulan dengan bahasa kamu sendiri kedalam paragraf!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

4. Jelaskan perbedaan zat tunggal dan zat campuran!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dari pernyataan di bawah ini, kelompokkanlah yang termasuk ciri-ciri zat campuran homogen!

No	Ciri-ciri Zat Campuran
1	Bening dan tembus cahaya
2	Pencampuran tidak merata
3	Campuran tidak akan mengendap
4	Pencampuran akan tercampur merata
5	Keruh dan tidak tembus cahaya
6	Campuran akan mengendap apabila didiamkan
7	Ukuran partikel yang bercampur lebih besardaripada molekul

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

6. Tuliskan 5 contoh zat campuran heterogen yang kamu ketahui!

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

Soal Tes Kemampuan Pemahaman Konsep

Muatan Pelajaran IPA (Post-Test)

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Pelaskan apa yang dimaksud dengan zat campuran!

.....

.....

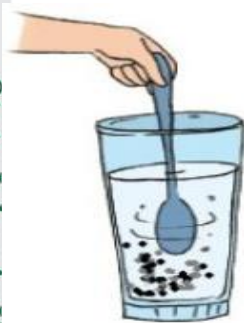
.....

.....

.....

.....

2. Perhatikan gambar di bawah ini!



air + pasir

Berdasarkan gambar di atas, apa yang akan terjadi jika pasir dicampurkan kedalam air?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perhatikan tabel di bawah ini!

No	Nama Benda	Zat penyusun (tunggal dan campuran)
1	Air	Air
2	Kapur tulis	Kapur tulis
3	Air garam	Air, garam
4	Minuman kopi tumbuk	Air, kopi tumbuk
5	Kawat tembaga	Tembaga

Berdasarkan tabel di atas, buatlah kesimpulan dengan bahasa kamu sendiri kedalam paragraf!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

4. Jelaskan perbedaan zat campuran heterogen dan zat campuran homogen!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
5. Dari pernyataan di bawah ini, kelompokkanlah yang termasuk ciri-ciri zat campuran heterogen!

No	Ciri-ciri Zat Campuran
1	Bening dan tembus cahaya
2	Pencampuran tidak merata
3	Campuran tidak akan mengendap
4	Pencampuran akan tercampur merata
5	Keruh dan tidak tembus cahaya
6	Campuran akan mengendap apabila didiamkan
7	Ukuran partikel yang bercampur lebih kecil daripada molekul

.....

.....

.....

.....

.....

.....

6. Tuliskan 5 contoh zat campuran homogen yang ada disekitarmu!

.....

.....



.....

.....

.....

KISI-KISI TES KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP

Aspek	Indikator	Butir Soal	Jawaban Soal	Jumlah /Skor
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun	Menjelaskan	1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan zat tunggal!	Zat tunggal adalah zat murni yang komponen penyusunannya hanya satu zat atau materi sejenis saja. Contoh zat tunggal yaitu air, garam, gula, dan emas. Zat tunggal dapat berupa unsur dan senyawa. Unsur merupakan zat tunggal yang tidak bisa diuraikan lagi seperti besi, emas, perak, oksigen dan tembaga. Sedangkan senyawa merupakan zat yang terbentuk dari dua unsur seperti garam, gula, asam cuka.	10
	2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan zat campuran!	Zat campuran adalah zat yang tersusun dari beberapa jenis materi atau zat tunggal. Contohnya yaitu minuman susu, campuran air dan sirup, campuran air dan minyak, campuran air dan teh. Zat campuran terbagi 2 golongan yaitu zat campuran homogen dan heterogen, zat campuran homogen merupakan zat penyusunnya tercampur sempurna sedangkan zat campuran heterogen merupakan zat penyusunnya tidak tercampur sempurna. Contoh zat campuran homogen ialah air sirup dan contoh campuran heterogen ialah campuran air dan minyak.	10	

<p>3. Perhatikan gambar di bawah ini!</p>  <p>air + gula</p> <p>Berdasarkan gambar di atas, apa yang akan terjadi jika gula dicampurkan kedalam air?</p>	<p>Jika gula dicampurkan kedalam air maka yang terjadi ialah gula tersebut akan tercampur rata dan larut dalam air. Karena gula dan air termasuk jenis zat campuran homogen. Campuran homogen adalah campuran yang zat-zat penyusunnya tidak bisa dibedakan. Maka apabila gula dan air sudah dilarutkan, tidak bisa dipisahkan atau dibedakan kembali.</p>	10
<p>4. Perhatikan gambar di bawah ini!</p>  <p>air + pasir</p> <p>Berdasarkan gambar di atas, apa yang akan terjadi jika pasir dicampurkan kedalam air?</p>	<p>Jika pasir dicampurkan kedalam air kemudia diaduk maka yang terjadi ialah pasir akan mengendap di bawah. Pasir dan air tidak dapat menyatu dengan baik dikarenakan campuran heterogen. Campuran heterogen adalah zat penyusunnya tidak tercampur sempurna. Zat campuran heterogen dapat dibedakan antara zat penyusunnya seperti air dan pasir. Air dan pasir apabila didiamkan sebentar maka pasir akan mengendap di bawah. Kedua zat masih bisa dibedakan antara air dan pasir.</p>	10

Menafsirkan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

State Islamic U





Menyimpulkan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

5. Perhatikan tabel di bawah ini!

No	Jenis Campuran	Komponen Penyusun Campuran	Jenis Campuran
1	Air sirup	Air mineral, gula, dan sari buah	Campuran tersusun atas dua atau lebih unsur atau senyawa
2	Teh manis	Air, gula, dan teh	Campuran tersusun atas dua atau lebih unsur atau senyawa
3	Larutan oralit	Air, gula, dan garam	Campuran tersusun atas dua atau lebih unsur atau senyawa
4	Es krim	Air, susu, dan gula	Campuran tersusun atas dua atau lebih unsur atau senyawa

Berdasarkan tabel di atas, buatlah kesimpulan dengan bahasa kamu sendiri kedalam paragraf!

Kesimpulan dari tabel di atas ialah jenis campuran air sirup, komponen penyusunnya air mineral, gula dan sari buah adapun jenis campurannya yang tersusun atas dua atau lebih unsur atau senyawa. Jenis campuran teh manis, komponen penyusunnya air, gula, dan teh adapun jenis campurannya yang tersusun atas dua atau lebih unsur atau senyawa. Jenis campuran larutan oralit, komponen penyusunnya air, gula, dan garam adapun jenis campurannya yang tersusun atas dua atau lebih unsur atau senyawa. Jenis campuran es krim, komponen penyusunnya air, susu, dan gula adapun jenis campurannya yang tersusun atas dua atau lebih unsur atau senyawa.

10



6. Perhatikan tabel di bawah ini!

No	Nama Benda	Zat penyusun (tunggal dan campuran)
1	Air	Air
2	Kapur tulis	Kapur tulis
3	Air garam	Air, garam
4	Minuman kopi tumbuk	Air, kopi tumbuk
5	Kawat tembaga	Tembaga

Berdasarkan tabel di atas, buatlah kesimpulan dengan bahasa kamu sendiri kedalam paragraf!

Kesimpulan dari tabel di atas ialah zat penyusun terdiri dari zat tunggal dan zat penyusun. Zat tunggal adalah zat yang tersusun dari satu jenis materi. Contoh zat tunggal yaitu air, kapur tulis, dan kawat tembaga. Zat campuran adalah zat yang tersusun dari beberapa jenis materi atau zat tunggal. Contoh zat campuran yaitu air garam dan minuman kopi tumbuk. Jadi air, kapur tulis, dan kawat tembaga termasuk zat tunggal sedangkan air garam dan minuman kopi tumbuk termasuk zat campuran.

10

Membandingkan

7. Jelaskan perbedaan zat tunggal dan zat campuran!

Perbedaan zat tunggal dan zat campuran pada pengertian dan contohnya. Zat tunggal merupakan zat yang terdiri atas materi sejenis atau disebut zat murni. Sedangkan zat campuran merupakan zat yang terdiri atas beberapa jenis materi. Contoh zat tunggal adalah air, garam, gula, emas sedangkan contoh zat campuran adalah campuran air dan sirup, campuran air dan minyak.

10



Mengklasifikasikan

8. Jelaskan perbedaan zat campuran heterogen dan homogen!

Perbedaan zat campuran heterogen dan homogen dapat dilihat dari pengertian, contoh dan ciri-cirinya. Zat campuran heterogen ialah zat campuran yang zat penyusunnya tercampur sempurna sedangkan zat campuran homogen ialah zat campuran yang zat penyusunnya tercampur sempurna. Contoh zat campuran heterogen yaitu campuran air dan minyak sedangkan contoh zat campuran homogen yaitu campuran air dan susu. Adapun ciri-ciri zat campuran heterogen ialah bening dan tembus cahaya, pencampuran tidak merata, campuran akan mengendap bila didiamkan sedangkan ciri-ciri zat campuran homogen ialah campuran tidak akan mengendap, pencampuran akan tercampur merata, dan keruh dan tidak tembus cahaya.

10

9. Dari pernyataan di bawah ini, kelompokkanlah yang termasuk ciri-ciri zat campuran heterogen!

No	Ciri-ciri Zat Campuran
1	Bening dan tembus cahaya
2	Pencampuran tidak merata
3	Campuran tidak akan mengendap
4	Pencampuran akan tercampur merata
5	Keruh dan tidak tembus cahaya
6	Campuran akan mengendap apabila didiamkan
7	Ukuran partikel yang bercampur lebih besar daripada molekul

Adapun yang termasuk ciri-ciri zat campuran heterogen pada tabel di atas yaitu:

- No 1 (bening dan tembus cahaya)
- No 2 (pencampuran tidak merata)
- No 6 (campuran akan mengendap apabila didiamkan)
- No 7 (ukuran partikel yang bercampur lebih besar daripada molekul)


5



<p>10. Dari pernyataan di bawah ini, kelompokkanlah yang termasuk ciri-ciri zat campuran homogen!</p> <table border="1" data-bbox="555 284 1115 587"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Ciri-ciri Zat Campuran</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Bening dan tembus cahaya</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Pencampuran tidak merata</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Campuran tidak akan mengendap</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Pencampuran akan tercampur merata</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Keruh dan tidak tembus cahaya</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Campuran akan mengendap apabila didiamkan</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Ukuran partikel yang bercampur lebih kecil daripada molekul</td> </tr> </tbody> </table>	No	Ciri-ciri Zat Campuran	1	Bening dan tembus cahaya	2	Pencampuran tidak merata	3	Campuran tidak akan mengendap	4	Pencampuran akan tercampur merata	5	Keruh dan tidak tembus cahaya	6	Campuran akan mengendap apabila didiamkan	7	Ukuran partikel yang bercampur lebih kecil daripada molekul		<p>Adapun yang termasuk ciri-ciri zat campuran homogen pada tabel di atas yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • No 3 (campuran tidak akan mengendap) • No 4 (pencampuran akan tercampur merata) • No 5 (keruh dan tidak tembus cahaya) • No 7 (ukuran partikel yang bercampur lebih kecil daripada molekul) 	5
No	Ciri-ciri Zat Campuran																		
1	Bening dan tembus cahaya																		
2	Pencampuran tidak merata																		
3	Campuran tidak akan mengendap																		
4	Pencampuran akan tercampur merata																		
5	Keruh dan tidak tembus cahaya																		
6	Campuran akan mengendap apabila didiamkan																		
7	Ukuran partikel yang bercampur lebih kecil daripada molekul																		
<p>11. Tuliskan 5 contoh zat campuran heterogen yang kamu ketahui!</p>	<p>Mencantumkan</p>	<p>Berikut 5 contoh zat campuran heterogen yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Campuran air dan minyak 2. Campuran air dan kopi 3. Campuran air dan pasir 4. Campuran air dan batu 5. Campuran air dan tepung 	5																
<p>12. Tuliskan 5 contoh zat campuran homogen yang ada disekitarmu!</p>		<p>Berikut 5 contoh zat campuran homogen yang ada disekitar kita yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Campuran air dan sirup 2. Campuran air dan teh 3. Campuran air dan susu 4. Campuran air dan garam 5. Campuran air dan gula 	5																


RUBRIK PENILAIAN SOAL TES KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP

Indikator	Butir Soal	Rentang	Deskripsi	Skor Maksimal
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan tesis, atau keperluan lain yang sah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan zat tunggal!	4 (9 – 10)	Mampu menjawab bahwa zat tunggal adalah zat murni yang komponen penyusunannya hanya satu zat atau materi sejenis saja. Contoh zat tunggal yaitu air, garam, gula, dan emas. Zat tunggal dapat berupa unsur dan senyawa. Unsur merupakan zat tunggal yang tidak bisa diuraikan lagi seperti besi, emas, perak, oksigen dan tembaga. Sedangkan senyawa merupakan zat yang terbentuk dari dua unsur seperti garam, gula, asam cuka.	10
		3 (6 – 8)	Mampu menjawab bahwa zat tunggal adalah zat murni yang komponen penyusunannya hanya satu zat atau materi sejenis saja. Contoh zat tunggal yaitu air, garam, gula, dan emas. Zat tunggal dapat berupa unsur dan senyawa. Unsur merupakan zat tunggal yang tidak bisa diuraikan lagi seperti besi, emas, perak, oksigen dan tembaga.	
		2 (3 – 5)	Mampu menjawab bahwa zat tunggal adalah zat murni yang komponen penyusunannya hanya satu zat atau materi sejenis saja. Contoh zat tunggal yaitu air, garam, gula, dan emas. Zat tunggal dapat berupa unsur dan senyawa.	
		1 (1 – 2)	Mampu menjawab bahwa zat tunggal adalah zat murni yang komponen penyusunannya hanya satu zat atau materi sejenis saja.	
		0	Tidak menjawab	
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun	2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan zat campuran!	4 (9 – 10)	Mampu menjawab bahwa zat campuran adalah zat yang tersusun dari beberapa jenis materi atau zat tunggal. Contohnya yaitu minuman susu, campuran air dan sirup, campuran air dan minyak, campuran air dan teh. Zat	10

		campuran terbagi 2 golongan yaitu zat campuran homogen dan heterogen, zat campuran homogen merupakan zat penyusunnya tercampur sempurna sedangkan zat campuran heterogen merupakan zat penyusunnya tidak tercampur sempurna. Contoh zat campuran homogen ialah air sirup dan contoh campuran heterogen ialah campuran air dan minyak.	
	3 (6 – 8)	Mampu menjawab bahwa zat campuran adalah zat yang tersusun dari beberapa jenis materi atau zat tunggal. Contohnya yaitu minuman susu, campuran air dan sirup, campuran air dan minyak, campuran air dan teh. Zat campuran terbagi 2 golongan yaitu zat campuran homogen dan heterogen, zat campuran homogen merupakan zat penyusunnya tercampur sempurna sedangkan zat campuran heterogen merupakan zat penyusunnya tidak tercampur sempurna.	
	2 (3 – 5)	Mampu menjawab bahwa zat campuran adalah zat yang tersusun dari beberapa jenis materi atau zat tunggal. Contohnya yaitu minuman susu, campuran air dan sirup, campuran air dan minyak, campuran air dan teh.	
	1 (1 – 2)	Mampu menjawab bahwa zat campuran adalah zat yang tersusun dari beberapa jenis materi atau zat tunggal.	
	0	Tidak menjawab	
<p>3. Perhatikan gambar di bawah ini!</p>  <p>air+ gula</p> <p>Berdasarkan gambar di atas, apa yang akan terjadi jika gula dicampurkan kedalam air?</p>	4 (9 – 10)	Mampu menjawab bahwa jika gula dicampurkan kedalam air maka yang terjadi ialah gula tersebut akan tercampur rata dan larut dalam air. Karena gula dan air termasuk jenis zat campuran homogen. Campuran homogen adalah campuran yang zat-zat penyusunnya tidak bisa dibedakan. Maka apabila gula dan air sudah dilarutkan, zat tidak bisa dipisahkan atau dibedakan kembali.	10
	3 (6 – 8)	Mampu menjawab bahwa jika gula dicampurkan kedalam air maka yang terjadi ialah gula tersebut akan tercampur rata dan larut dalam air. Karena gula dan air	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

		termasuk jenis zat campuran homogen. Campuran homogen adalah campuran yang zat-zat penyusunnya tidak bisa dibedakan.	
	2 (3 – 5)	Mampu menjawab bahwa jika gula dicampurkan kedalam air maka yang terjadi ialah gula tersebut akan tercampur rata dan larut dalam air. Karena gula dan air termasuk jenis zat campuran homogen.	
	1 (1 – 2)	Mampu menjawab bahwa jika gula dicampurkan kedalam air maka yang terjadi ialah gula tersebut akan tercampur rata dan larut dalam air.	
	0	Tidak menjawab	
<p>4. Perhatikan gambar di bawah ini!</p>  <p>air + pasir</p> <p>Berdasarkan gambar di atas, apa yang akan terjadi jika pasir dicampurkan kedalam air?</p>	4 (9 – 10)	Mampu menjawab bahwa jika pasir dicampurkan kedalam air kemudian diaduk maka yang terjadi ialah pasir akan mengendap di bawah. Pasir dan air tidak dapat menyatu dengan baik dikarenakan campuran heterogen. Campuran heterogen adalah zat penyusunnya tidak tercampur sempurna. Zat campuran heterogen dapat dibedakan antara zat penyusunnya seperti air dan pasir. Air dan pasir apabila didiamkan sebentar maka pasir akan mengendap di bawah. Kedua zat masih bisa dibedakan antara air dan pasir.	10
	3 (6 – 8)	Mampu menjawab bahwa jika pasir dicampurkan kedalam air kemudian diaduk maka yang terjadi ialah pasir akan mengendap di bawah. Pasir dan air tidak dapat menyatu dengan baik dikarenakan campuran heterogen. Campuran heterogen adalah zat penyusunnya tidak tercampur sempurna. Zat campuran heterogen dapat dibedakan antara zat penyusunnya seperti air dan pasir.	
	2 (3 – 5)	Mampu menjawab bahwa jika pasir dicampurkan kedalam air kemudian diaduk maka yang terjadi ialah pasir akan mengendap di bawah. Pasir dan air tidak dapat menyatu dengan baik dikarenakan campuran heterogen.	
	1 (1 – 2)	Mampu menjawab bahwa jika pasir dicampurkan kedalam air kemudian diaduk maka yang terjadi ialah pasir akan mengendap di bawah.	
	0	Tidak menjawab	



Menyimpulkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

5. Perhatikan tabel di bawah ini!

No	Jenis Campuran	Komponen Penyusun Campuran	Jenis Campuran
1	Air sirup	Air mineral, gula, dan sari buah	Campuran tersusun atas dua atau lebih unsur atau senyawa
2	Teh manis	Air, gula, dan teh	Campuran tersusun atas dua atau lebih unsur atau senyawa
3	Larutan oralit	Air, gula, dan garam	Campuran tersusun atas dua atau lebih unsur atau senyawa
4	Es krim	Air, susu, dan gula	Campuran tersusun atas dua atau lebih unsur atau senyawa

Berdasarkan tabel di atas, buatlah kesimpulan dengan bahasa kamu sendiri kedalam paragraf!

4 (9 – 10)	Mampu menjawab bahwa kesimpulan dari tabel di atas ialah jenis campuran air sirup, komponen penyusunnya air mineral, gula dan sari buah adapun jenis campurannya yang tersusun atas dua atau lebih unsur atau senyawa. Jenis campuran teh manis, komponen penyusunnya air, gula, dan teh adapun jenis campurannya yang tersusun atas dua atau lebih unsur atau senyawa. Jenis campuran larutan oralit, komponen penyusunnya air, gula, dan garam adapun jenis campurannya yang tersusun atas dua atau lebih unsur atau senyawa. Jenis campuran es krim, komponen penyusunnya air, susu, dan gula adapun jenis campurannya yang tersusun atas dua atau lebih unsur atau senyawa.	10
3 (6 – 8)	Mampu menjawab bahwa kesimpulan pada tabel di atas ialah jenis campuran air sirup terdiri dari komponen penyusun campurannya air mineral, gula, dan sari buah. Jenis campuran teh manis terdiri dari komponen penyusunnya air, gula, dan teh. Jenis campuran larutan oralit terdiri dari komponen penyusunnya air, gula, dan garam. Jenis campuran es krim terdiri dari komponen penyusunnya air, susu, dan gula. Dari keempat jenis campuran tersebut merupakan jenis campuran yang sama yaitu campuran yang tersusun atas dua atau lebih unsur atau senyawa.	
2 (3 – 5)	Mampu menjawab bahwa kesimpulan pada tabel di atas jenis campurannya sama yaitu campuran tersusun atas dua atau lebih unsur atau senyawa. Sedangkan jenis campurannya air sirup, teh manis, larutan oralit dan es krim. Dan komponen penyusun campurannya ialah (air mineral, gula dan sari buah), (air, gula, dan teh), (air, gula, dan garam), (air, susu, dan gula).	
1 (1 – 2)	Mampu menjawab bahwa kesimpulan pada tabel di atas jenis campuran dan komponen penyusun campurannya berbeda pada setiap tabel namun pada jenis campurannya sama.	
0	Tidak menjawab	



6. Perhatikan tabel di bawah ini!

No	Nama Benda	Zat penyusun (tunggal dan campuran)
1	Air	Air
2	Kapur tulis	Kapur tulis
3	Air garam	Air, garam
4	Minuman kopi tumbuk	Air, kopi tumbuk
5	Kawat tembaga	Tembaga

Berdasarkan tabel di atas, buatlah kesimpulan dengan bahasa kamu sendiri kedalam paragraf!

7. Jelaskan perbedaan zat tunggal dan zat campuran!

4
(9 – 10)

Mampu menjawab bahwa kesimpulan dari tabel di atas ialah zat penyusun terdiri dari zat tunggal dan zat penyusun. Zat tunggal adalah zat yang tersusun dari satu jenis materi. Contoh zat tunggal yaitu air, kapur tulis, dan kawat tembaga. Zat campuran adalah zat yang tersusun dari beberapa jenis materi atau zat tunggal. Contoh zat campuran yaitu air garam dan minuman kopi tumbuk. Jadi air, kapur tulis, dan kawat tembaga termasuk zat tunggal sedangkan air garam dan minuman kopi tumbuk termasuk zat campuran.

3
(6 – 8)

Mampu menjawab bahwa kesimpulan dari tabel di atas ialah zat penyusun terdiri dari zat tunggal dan zat penyusun. Zat tunggal adalah zat yang tersusun dari satu jenis materi. Contoh zat tunggal yaitu air, kapur tulis, dan kawat tembaga. Zat campuran adalah zat yang tersusun dari beberapa jenis materi atau zat tunggal. Contoh zat campuran yaitu air garam dan minuman kopi tumbuk.

2
(3 – 5)

Mampu menjawab bahwa air, kapur tulis, dan kawat tembaga termasuk zat tunggal sedangkan air garam dan minuman kopi tumbuk termasuk zat campuran.

1
(1 – 2)

Mampu menjawab bahwa zat tunggal dan zat campuran memiliki perbedaan dari contoh nama benda dan zat penyusunnya.

0

Tidak menjawab

4
(9 – 10)

Mampu menjawab bahwa perbedaan zat tunggal dan zat campuran dapat dilihat dari pengertian dan contohnya. Zat tunggal merupakan zat yang terdiri atas materi sejenis atau disebut zat murni. Sedangkan zat campuran merupakan zat yang terdiri atas beberapa jenis materi,

10

10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

		zat campuran terbagi dua golongan yaitu zat campuran homogen dan heterogen. Contoh zat tunggal adalah air, garam, gula, emas sedangkan contoh zat campuran adalah campuran air dan sirup, campuran air dan minyak.	
	3 (6 – 8)	Mampu menjawab bahwa zat tunggal merupakan zat yang terdiri atas materi sejenis atau disebut zat murni. Sedangkan zat campuran merupakan zat yang terdiri atas beberapa jenis materi. Contoh zat tunggal adalah air, garam, gula, emas sedangkan contoh zat campuran adalah campuran air dan sirup, campuran air dan minyak.	
	2 (3 – 5)	Mampu menjawab bahwa zat tunggal merupakan zat yang terdiri atas materi sejenis atau disebut zat murni. Sedangkan zat campuran merupakan zat yang terdiri atas beberapa jenis materi.	
	1 (1 – 2)	Mampu menjawab bahwa perbedaan zat tunggal dan zat campuran pada pengertian dan contohnya.	
	0	Tidak menjawab	
8. Jelaskan perbedaan zat campuran heterogen dan homogen!	4 (9 – 10)	Mampu menjawab bahwa perbedaan zat campuran heterogen dan homogen dapat dilihat dari pengertian, contoh dan ciri-cirinya. Zat campuran heterogen ialah zat campuran yang zat penyusunnya tercampur sempurna sedangkan zat campuran homogen ialah zat campuran yang zat penyusunnya tercampur sempurna. Contoh zat campuran heterogen yaitu campuran air dan minyak sedangkan contoh zat campuran homogen yaitu campuran air dan susu. Adapun ciri-ciri zat campuran heterogen ialah bening dan tembus cahaya, pencampuran tidak merata, campuran akan mengendap bila didiamkan sedangkan ciri-ciri zat campuran homogen ialah campuran tidak akan mengendap, pencampuran akan tercampur merata, dan keruh dan tidak tembus cahaya.	10
	3	Mampu menjawab bahwa zat campuran heterogen ialah zat campuran yang zat penyusunnya tercampur sempurna	



	(6 – 8)	sedangkan zat campuran homogen ialah zat campuran yang zat penyusunnya tercampur sempurna. Contoh zat campuran heterogen yaitu campuran air dan minyak sedangkan contoh zat campuran homogen yaitu campuran air dan susu.																	
	2 (3 – 5)	Mampu menjawab bahwa zat campuran heterogen ialah zat campuran yang zat penyusunnya tercampur sempurna sedangkan zat campuran homogen ialah zat campuran yang zat penyusunnya tercampur sempurna.																	
	1 (1 – 2)	Mampu menjawab bahwa perbedaan zat campuran heterogen dan homogen dapat dilihat dari pengertian, contoh dan ciri-cirinya.																	
	0	Tidak menjawab																	
<p>9. Dari pernyataan di bawah ini, kelompokkanlah yang termasuk ciri-ciri zat campuran homogen!</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Ciri-ciri Zat Campuran</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Bening dan tembus cahaya</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Pencampuran tidak merata</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Campuran tidak akan mengendap</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Pencampuran akan tercampur merata</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Keruh dan tidak tembus cahaya</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Campuran akan mengendap apabila didiamkan</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Ukuran partikel yang bercampur lebih kecil daripada molekul</td> </tr> </tbody> </table>	No	Ciri-ciri Zat Campuran	1	Bening dan tembus cahaya	2	Pencampuran tidak merata	3	Campuran tidak akan mengendap	4	Pencampuran akan tercampur merata	5	Keruh dan tidak tembus cahaya	6	Campuran akan mengendap apabila didiamkan	7	Ukuran partikel yang bercampur lebih kecil daripada molekul	4 (5)	<p>Mampu menjawab bahwa yang termasuk ciri-ciri zat campuran homogen pada tabel di atas ada 4 ciri-ciri yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • No 3 (campuran tidak akan mengendap) • No 4 (pencampuran akan tercampur merata) • No 5 (keruh dan tidak tembus cahaya) • No 7 (ukuran partikel yang bercampur lebih kecil daripada molekul) 	5
	No	Ciri-ciri Zat Campuran																	
	1	Bening dan tembus cahaya																	
	2	Pencampuran tidak merata																	
3	Campuran tidak akan mengendap																		
4	Pencampuran akan tercampur merata																		
5	Keruh dan tidak tembus cahaya																		
6	Campuran akan mengendap apabila didiamkan																		
7	Ukuran partikel yang bercampur lebih kecil daripada molekul																		
3 (4)	<p>Mampu menjawab bahwa yang termasuk ciri-ciri zat campuran homogen pada tabel di atas ada 3 ciri-ciri yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • No 3 (campuran tidak akan mengendap) • No 4 (pencampuran akan tercampur merata) • No 5 (keruh dan tidak tembus cahaya) 																		
2 (3)	<p>Mampu menjawab bahwa yang termasuk ciri-ciri zat campuran homogen pada tabel di atas ada 2 ciri-ciri yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • No 3 (campuran tidak akan mengendap) • No 4 (pencampuran akan tercampur merata) 																		
1	Mampu menjawab bahwa yang termasuk ciri-ciri zat campuran homogen pada tabel di atas ada 1 ciri-ciri																		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau perbaikan terjemahan, atau untuk keperluan-keperluan khusus yang bersifat akademik, ilmiah, atau seni yang tidak dimaksudkan untuk diperjualbelikan;
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

10. Dari pernyataan di bawah ini, kelompokkanlah yang termasuk ciri-ciri zat campuran heterogen!	(1 – 2)	yaitu: • No 3 (campuran tidak akan mengendap)	5
	0	Tidak menjawab	
	4 (5)	Mampu menjawab bahwa yang termasuk ciri-ciri zat campuran heterogen pada tabel di atas ada 4 ciri-ciri yaitu: • No 1 (bening dan tembus cahaya) • No 2 (pencampuran tidak merata) • No 6 (campuran akan mengendap apabila didiamkan) • No 7 (ukuran partikel yang bercampur lebih besar daripada molekul)	
	3 (4)	Mampu menjawab bahwa yang termasuk ciri-ciri zat campuran heterogen pada tabel di atas ada 3 ciri-ciri yaitu: • No 1 (bening dan tembus cahaya) • No 2 (pencampuran tidak merata) • No 6 (campuran akan mengendap apabila didiamkan)	
	2 (3)	Mampu menjawab bahwa yang termasuk ciri-ciri zat campuran heterogen pada tabel di atas ada 2 ciri-ciri yaitu: • No 1 (bening dan tembus cahaya) • No 2 (pencampuran tidak merata)	
	1 (1 – 2)	Mampu menjawab bahwa yang termasuk ciri-ciri zat campuran heterogen pada tabel di atas ada 1 ciri-ciri yaitu: • No 1 (bening dan tembus cahaya)	
11. Tuliskan 5 contoh zat campuran heterogen yang kamu ketahui! (Mencontohkan)	0	Tidak menjawab	5
	4 (5)	Mampu menjawab 5 contoh zat campuran heterogen yang diketahuinya seperti campuran air dan minyak, campuran air dan kopi, campuran air dan pasir, campuran air dan batu, campuran air dan tepung.	

No	Ciri-ciri Zat Campuran
1	Bening dan tembus cahaya
2	Pencampuran tidak merata
3	Campuran tidak akan mengendap
4	Pencampuran akan tercampur merata
5	Keruh dan tidak tembus cahaya
6	Campuran akan mengendap apabila didiamkan
7	Ukuran partikel yang bercampur lebih besar daripada molekul

	3 (4)	Mampu menjawab 4 contoh zat campuran heterogen yang diketahuinya seperti campuran air dan minyak, campuran air dan kopi, campuran air dan pasir, campuran air dan batu.	
	2 (3)	Mampu menjawab 3 contoh zat campuran heterogen yang diketahuinya seperti campuran air dan minyak, campuran air dan kopi, campuran air dan pasir.	
	1 (1 – 2)	Mampu menjawab 2 atau 1 contoh zat campuran heterogen yang diketahuinya seperti campuran air dan minyak, campuran air dan kopi.	
	0	Tidak menjawab	
12. Tuliskan 5 contoh zat campuran homogen yang ada disekitarmu!	4 (5)	Mampu menjawab 5 contoh zat campuran homogen yang disekitarnya seperti campuran air dan sirup, campuran air dan teh, campuran air dan susu, campuran air dan garam, campuran air dan gula.	5
	3 (4)	Mampu menjawab 4 contoh zat campuran homogen yang disekitarnya seperti campuran air dan sirup, campuran air dan teh, campuran air dan susu, campuran air dan garam.	
	2 (3)	Mampu menjawab 3 contoh zat campuran homogen yang disekitarnya seperti campuran air dan sirup, campuran air dan teh, campuran air dan susu.	
	1 (1 – 2)	Mampu menjawab 2 atau 1 contoh zat campuran homogen yang disekitarnya seperti campuran air dan sirup, campuran air dan teh.	
	0	Tidak menjawab	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



RUBRIK PENILAIAN SOAL TES KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP (PRE-TEST)

Indikator	Butir Soal	Rentang	Deskripsi	Skor Maksimal
1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan zat tunggal!	4 (16 –20)	Mampu menjawab bahwa zat tunggal adalah zat murni yang komponen penyusunannya hanya satu zat atau materi sejenis saja. Contoh zat tunggal yaitu air, garam, gula, dan emas. Zat tunggal dapat berupa unsur dan senyawa. Unsur merupakan zat tunggal yang tidak bisa diuraikan lagi seperti besi, emas, perak, oksigen dan tembaga. Sedangkan senyawa merupakan zat yang terbentuk dari dua unsur seperti garam, gula, asam cuka.	20	
	3 (11 –15)	Mampu menjawab bahwa zat tunggal adalah zat murni yang komponen penyusunannya hanya satu zat atau materi sejenis saja. Contoh zat tunggal yaitu air, garam, gula, dan emas. Zat tunggal dapat berupa unsur dan senyawa. Unsur merupakan zat tunggal yang tidak bisa diuraikan lagi seperti besi, emas, perak, oksigen dan tembaga.		
	2 (6 – 10)	Mampu menjawab bahwa zat tunggal adalah zat murni yang komponen penyusunannya hanya satu zat atau materi sejenis saja. Contoh zat tunggal yaitu air, garam, gula, dan emas. Zat tunggal dapat berupa unsur dan senyawa.		
	1 (1 – 5)	Mampu menjawab bahwa zat tunggal adalah zat murni yang komponen penyusunannya hanya satu zat atau materi sejenis saja.		
	0	Tidak menjawab		

Menafsirkan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

State Islamic U

2. Perhatikan gambar di bawah ini!



air+ gula

Berdasarkan gambar di atas, apa yang akan terjadi jika gula dicampurkan kedalam air?

4 (16 –20)	Mampu menjawab bahwa jika gula dicampurkan kedalam air maka yang terjadi ialah gula tersebut akan tercampur rata dan larut dalam air. Karena gula dan air termasuk jenis zat campuran homogen. Campuran homogen adalah campuran yang zat-zat penyusunnya tidak bisa dibedakan. Maka apabila gula dan air sudah dilarutkan, zat tidak bisa dipisahkan atau dibedakan kembali.
3 (11 –15)	Mampu menjawab bahwa jika gula dicampurkan kedalam air maka yang terjadi ialah gula tersebut akan tercampur rata dan larut dalam air. Karena gula dan air termasuk jenis zat campuran homogen. Campuran homogen adalah campuran yang zat-zat penyusunnya tidak bisa dibedakan.
2 (6 – 10)	Mampu menjawab bahwa jika gula dicampurkan kedalam air maka yang terjadi ialah gula tersebut akan tercampur rata dan larut dalam air. Karena gula dan air termasuk jenis zat campuran homogen.
1 (1 – 5)	Mampu menjawab bahwa jika gula dicampurkan kedalam air maka yang terjadi ialah gula tersebut akan tercampur rata dan larut dalam air.
0	Tidak menjawab

20



Menyimpulkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

3. Perhatikan tabel di bawah ini!

No	Jenis Campuran	Komponen Penyusun Campuran	Jenis Campuran
1	Air sirup	Air mineral, gula, dan sari buah	Campuran tersusun atas dua atau lebih unsur atau senyawa
2	Teh manis	Air, gula, dan teh	Campuran tersusun atas dua atau lebih unsur atau senyawa
3	Larutan oralit	Air, gula, dan garam	Campuran tersusun atas dua atau lebih unsur atau senyawa
4	Es krim	Air, susu, dan gula	Campuran tersusun atas dua atau lebih unsur atau senyawa

Berdasarkan tabel di atas, buatlah kesimpulan dengan bahasa kamu sendiri kedalam paragraf!

<p>4 (16 –20)</p>	<p>Mampu menjawab bahwa kesimpulan dari tabel di atas ialah jenis campuran air sirup, komponen penyusunnya air mineral, gula dan sari buah adapun jenis campurannya yang tersusun atas dua atau lebih unsur atau senyawa. Jenis campuran teh manis, komponen penyusunnya air, gula, dan teh adapun jenis campurannya yang tersusun atas dua atau lebih unsur atau senyawa. Jenis campuran larutan oralit, komponen penyusunnya air, gula, dan garam adapun jenis campurannya yang tersusun atas dua atau lebih unsur atau senyawa. Jenis campuran es krim, komponen penyusunnya air, susu, dan gula adapun jenis campurannya yang tersusun atas dua atau lebih unsur atau senyawa.</p>	<p>20</p>
<p>3 (11 –15)</p>	<p>Mampu menjawab bahwa kesimpulan pada tabel di atas ialah jenis campuran air sirup terdiri dari komponen penyusun campurannya air mineral, gula, dan sari buah. Jenis campuran teh manis terdiri dari komponen penyusunnya air, gula, dan teh. Jenis campuran larutan oralit terdiri dari komponen penyusunnya air, gula, dan garam. Jenis campuran es krim terdiri dari komponen penyusunnya air, susu, dan gula. Dari keempat jenis campuran tersebut merupakan jenis campuran yang sama yaitu campuran yang tersusun atas dua atau lebih unsur atau senyawa.</p>	
<p>2 (6 – 10)</p>	<p>Mampu menjawab bahwa kesimpulan pada tabel di atas jenis campurannya sama yaitu campuran tersusun atas dua atau lebih unsur atau senyawa. Sedangkan jenis campurannya air sirup, teh manis, larutan oralit dan es krim. Dan komponen penyusun campurannya ialah (air mineral, gula dan sari buah), (air, gula, dan</p>	



			teh), (air, gula, dan garam), (air, susu, dan gula).	
		1 (1 – 5)	Mampu menjawab bahwa kesimpulan pada tabel di atas jenis campuran dan komponen penyusun campurannya berbeda pada setiap tabel namun pada jenis campurannya sama.	
		0	Tidak menjawab	
	4. Jelaskan perbedaan zat tunggal dan zat campuran!	4 (16 –20)	Mampu menjawab bahwa perbedaan zat tunggal dan zat campuran dapat dilihat dari pengertian dan contohnya. Zat tunggal merupakan zat yang terdiri atas materi sejenis atau disebut zat murni. Sedangkan zat campuran merupakan zat yang terdiri atas beberapa jenis materi, zat campuran terbagi dua golongan yaitu zat campuran homogen dan heterogen. Contoh zat tunggal adalah air, garam, gula, emas sedangkan contoh zat campuran adalah campuran air dan sirup, campuran air dan minyak.	20
		3 (11 –15)	Mampu menjawab bahwa zat tunggal merupakan zat yang terdiri atas materi sejenis atau disebut zat murni. Sedangkan zat campuran merupakan zat yang terdiri atas beberapa jenis materi. Contoh zat tunggal adalah air, garam, gula, emas sedangkan contoh zat campuran adalah campuran air dan sirup, campuran air dan minyak.	
		2 (6 – 10)	Mampu menjawab bahwa zat tunggal merupakan zat yang terdiri atas materi sejenis atau disebut zat murni. Sedangkan zat campuran merupakan zat yang terdiri atas beberapa jenis materi.	
		1 (1 – 5)	Mampu menjawab bahwa perbedaan zat tunggal dan zat campuran pada pengertian dan contohnya.	
		0	Tidak menjawab	



Mengklasifikasikan

<p>5. Dari pernyataan di bawah ini, kelompokkanlah yang termasuk ciri-ciri zat campuran homogen!</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Ciri-ciri Zat Campuran</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Bening dan tembus cahaya</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Pencampuran tidak merata</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Campuran tidak akan mengendap</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Pencampuran akan tercampur merata</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Keruh dan tidak tembus cahaya</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Campuran akan mengendap apabila dидiamkan</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Ukuran partikel yang bercampur lebih kecil daripada molekul</td> </tr> </tbody> </table>	No	Ciri-ciri Zat Campuran	1	Bening dan tembus cahaya	2	Pencampuran tidak merata	3	Campuran tidak akan mengendap	4	Pencampuran akan tercampur merata	5	Keruh dan tidak tembus cahaya	6	Campuran akan mengendap apabila dидiamkan	7	Ukuran partikel yang bercampur lebih kecil daripada molekul	<p>4 (9 – 10)</p> <p>Mampu menjawab bahwa yang termasuk ciri-ciri zat campuran homogen pada tabel di atas ada 4 ciri-ciri yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • No 3 (campuran tidak akan mengendap) • No 4 (pencampuran akan tercampur merata) • No 5 (keruh dan tidak tembus cahaya) • No 7 (ukuran partikel yang bercampur lebih kecil daripada molekul) 	10
	No	Ciri-ciri Zat Campuran																
	1	Bening dan tembus cahaya																
	2	Pencampuran tidak merata																
	3	Campuran tidak akan mengendap																
4	Pencampuran akan tercampur merata																	
5	Keruh dan tidak tembus cahaya																	
6	Campuran akan mengendap apabila dидiamkan																	
7	Ukuran partikel yang bercampur lebih kecil daripada molekul																	
<p>3 (6 – 8)</p> <p>Mampu menjawab bahwa yang termasuk ciri-ciri zat campuran homogen pada tabel di atas ada 3 ciri-ciri yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • No 3 (campuran tidak akan mengendap) • No 4 (pencampuran akan tercampur merata) • No 5 (keruh dan tidak tembus cahaya) 																		
<p>2 (3 – 5)</p> <p>Mampu menjawab bahwa yang termasuk ciri-ciri zat campuran homogen pada tabel di atas ada 2 ciri-ciri yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • No 3 (campuran tidak akan mengendap) • No 4 (pencampuran akan tercampur merata) 																		
<p>1 (1 – 2)</p> <p>Mampu menjawab bahwa yang termasuk ciri-ciri zat campuran homogen pada tabel di atas ada 1 ciri-ciri yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • No 3 (campuran tidak akan mengendap) 																		
<p>0</p> <p>Tidak menjawab</p>																		
<p>6. Tuliskan 5 contoh zat campuran heterogen yang kamu ketahui!</p> <p>(Mencontohkan)</p>	<p>4 (9 – 10)</p> <p>Mampu menjawab 5 contoh zat campuran heterogen yang diketahuinya seperti campuran air dan minyak, campuran air dan kopi, campuran air dan pasir, campuran air dan batu, campuran air dan tepung.</p>	10																

		3 (6 – 8)	Mampu menjawab 4 contoh zat campuran heterogen yang diketahuinya seperti campuran air dan minyak, campuran air dan kopi, campuran air dan pasir, campuran air dan batu.
		2 (3 – 5)	Mampu menjawab 3 contoh zat campuran heterogen yang diketahuinya seperti campuran air dan minyak, campuran air dan kopi, campuran air dan pasir.
		1 (1 – 2)	Mampu menjawab 2 atau 1 contoh zat campuran heterogen yang diketahuinya seperti campuran air dan minyak, campuran air dan kopi.
		0	Tidak menjawab

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



RUBRIK PENILAIAN SOAL TES KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP (POST-TEST)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Indikator	Butir Soal	Rentang	Deskripsi	Skor Maksimal
1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan zat campuran!		4 (16 –20)	Mampu menjawab bahwa zat campuran adalah zat yang tersusun dari beberapa jenis materi atau zat tunggal. Contohnya yaitu minuman susu, campuran air dan sirup, campuran air dan minyak, campuran air dan teh. Zat campuran terbagi 2 golongan yaitu zat campuran homogen dan heterogen, zat campuran homogen merupakan zat penyusunnya tercampur sempurna sedangkan zat campuran heterogen merupakan zat penyusunnya tidak tercampur sempurna. Contoh zat campuran homogen ialah air sirup dan contoh campuran heterogen ialah campuran air dan minyak.	20
		3 (11 –15)	Mampu menjawab bahwa zat campuran adalah zat yang tersusun dari beberapa jenis materi atau zat tunggal. Contohnya yaitu minuman susu, campuran air dan sirup, campuran air dan minyak, campuran air dan teh. Zat campuran terbagi 2 golongan yaitu zat campuran homogen dan heterogen, zat campuran homogen merupakan zat penyusunnya tercampur sempurna sedangkan zat campuran heterogen merupakan zat penyusunnya tidak tercampur sempurna.	
		2 (6 – 10)	Mampu menjawab bahwa zat campuran adalah zat yang tersusun dari beberapa jenis materi atau zat tunggal. Contohnya yaitu minuman susu, campuran air dan sirup, campuran air dan minyak, campuran air dan teh.	
		1 (1 – 5)	Mampu menjawab bahwa zat campuran adalah zat yang tersusun dari beberapa jenis materi atau zat tunggal.	
		0	Tidak menjawab	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

2. Perhatikan gambar di bawah ini!



air + pasir

Berdasarkan gambar di atas, apa yang akan terjadi jika pasir dicampurkan kedalam air?

(Menafsirkan)

4 (16–20)	Mampu menjawab bahwa jika pasir dicampurkan kedalam air kemudian diaduk maka yang terjadi ialah pasir akan mengendap di bawah. Pasir dan air tidak dapat menyatu dengan baik dikarenakan campuran heterogen. Campuran heterogen adalah zat penyusunnya tidak tercampur sempurna. Zat campuran heterogen dapat dibedakan antara zat penyusunnya seperti air dan pasir. Air dan pasir apabila didiamkan sebentar maka pasir akan mengendap di bawah. Kedua zat masih bisa dibedakan antara air dan pasir.	20
3 (11–15)	Mampu menjawab bahwa jika pasir dicampurkan kedalam air kemudian diaduk maka yang terjadi ialah pasir akan mengendap di bawah. Pasir dan air tidak dapat menyatu dengan baik dikarenakan campuran heterogen. Campuran heterogen adalah zat penyusunnya tidak tercampur sempurna. Zat campuran heterogen dapat dibedakan antara zat penyusunnya seperti air dan pasir.	
2 (6–10)	Mampu menjawab bahwa jika pasir dicampurkan kedalam air kemudian diaduk maka yang terjadi ialah pasir akan mengendap di bawah. Pasir dan air tidak dapat menyatu dengan baik dikarenakan campuran heterogen.	
1 (1–5)	Mampu menjawab bahwa jika pasir dicampurkan kedalam air kemudian diaduk maka yang terjadi ialah pasir akan mengendap di bawah.	
0	Tidak menjawab	



3. Perhatikan tabel di bawah ini!

No	Nama Benda	Zat penyusun (tunggal dan campuran)
1	Air	Air
2	Kapur tulis	Kapur tulis
3	Air garam	Air, garam
4	Minuman kopi tumbuk	Air, kopi tumbuk
5	Kawat tembaga	Tembaga

Berdasarkan tabel di atas, buatlah kesimpulan dengan bahasa kamu sendiri kedalam paragraf!

(Menyimpulkan)

4
(16–20)

Mampu menjawab bahwa kesimpulan dari tabel di atas ialah zat penyusun terdiri dari zat tunggal dan zat penyusun. Zat tunggal adalah zat yang tersusun dari satu jenis materi. Contoh zat tunggal yaitu air, kapur tulis, dan kawat tembaga. Zat campuran adalah zat yang tersusun dari beberapa jenis materi atau zat tunggal. Contoh zat campuran yaitu air garam dan minuman kopi tumbuk. Jadi air, kapur tulis, dan kawat tembaga termasuk zat tunggal sedangkan air garam dan minuman kopi tumbuk termasuk zat campuran.

3
(11–15)

Mampu menjawab bahwa kesimpulan dari tabel di atas ialah zat penyusun terdiri dari zat tunggal dan zat penyusun. Zat tunggal adalah zat yang tersusun dari satu jenis materi. Contoh zat tunggal yaitu air, kapur tulis, dan kawat tembaga. Zat campuran adalah zat yang tersusun dari beberapa jenis materi atau zat tunggal. Contoh zat campuran yaitu air garam dan minuman kopi tumbuk.

2
(6–10)

Mampu menjawab bahwa air, kapur tulis, dan kawat tembaga termasuk zat tunggal sedangkan air garam dan minuman kopi tumbuk termasuk zat campuran.

1
(1–5)

Mampu menjawab bahwa zat tunggal dan zat campuran memiliki perbedaan dari contoh nama benda dan zat penyusunnya.

0

Tidak menjawab

20



Membandingkan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

4. Jelaskan perbedaan zat campuran heterogen dan homogen!

4 (16–20)	Mampu menjawab bahwa perbedaan zat campuran heterogen dan homogen dapat dilihat dari pengertian, contoh dan ciri-cirinya. Zat campuran heterogen ialah zat campuran yang zat penyusunnya tercampur sempurna sedangkan zat campuran homogen ialah zat campuran yang zat penyusunnya tercampur sempurna. Contoh zat campuran heterogen yaitu campuran air dan minyak sedangkan contoh zat campuran homogen yaitu campuran air dan susu. Adapun ciri-ciri zat campuran heterogen ialah bening dan tembus cahaya, pencampuran tidak merata, campuran akan mengendap bila didiamkan sedangkan ciri-ciri zat campuran homogen ialah campuran tidak akan mengendap, pencampuran akan tercampur merata, dan keruh dan tidak tembus cahaya.	20
3 (11–15)	Mampu menjawab bahwa zat campuran heterogen ialah zat campuran yang zat penyusunnya tercampur sempurna sedangkan zat campuran homogen ialah zat campuran yang zat penyusunnya tercampur sempurna. Contoh zat campuran heterogen yaitu campuran air dan minyak sedangkan contoh zat campuran homogen yaitu campuran air dan susu.	
2 (6–10)	Mampu menjawab bahwa zat campuran heterogen ialah zat campuran yang zat penyusunnya tercampur sempurna sedangkan zat campuran homogen ialah zat campuran yang zat penyusunnya tercampur sempurna.	
1 (1–5)	Mampu menjawab bahwa perbedaan zat campuran heterogen dan homogen dapat dilihat dari pengertian, contoh dan ciri-cirinya.	
0	Tidak menjawab	



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

5. Dari pernyataan di bawah ini, kelompokkanlah yang termasuk ciri-ciri zat campuran heterogen!

No	Ciri-ciri Zat Campuran
1	Bening dan tembus cahaya
2	Pencampuran tidak merata
3	Campuran tidak akan mengendap
4	Pencampuran akan tercampur merata
5	Keruh dan tidak tembus cahaya
6	Campuran akan mengendap apabila didiamkan
7	Ukuran partikel yang bercampur lebih besar daripada molekul

(Mengklasifikan)

4 (9 – 10)	Mampu menjawab bahwa yang termasuk ciri-ciri zat campuran heterogen pada tabel di atas ada 4 ciri-ciri yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • No 1 (bening dan tembus cahaya) • No 2 (pencampuran tidak merata) • No 6 (campuran akan mengendap apabila didiamkan) • No 7 (ukuran partikel yang bercampur lebih besar daripada molekul) 	10
3 (6 – 8)	Mampu menjawab bahwa yang termasuk ciri-ciri zat campuran heterogen pada tabel di atas ada 3 ciri-ciri yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • No 1 (bening dan tembus cahaya) • No 2 (pencampuran tidak merata) • No 6 (campuran akan mengendap apabila didiamkan) 	
2 (3 – 5)	Mampu menjawab bahwa yang termasuk ciri-ciri zat campuran heterogen pada tabel di atas ada 2 ciri-ciri yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • No 1 (bening dan tembus cahaya) • No 2 (pencampuran tidak merata) 	
1 (1 – 2)	Mampu menjawab bahwa yang termasuk ciri-ciri zat campuran heterogen pada tabel di atas ada 1 ciri-ciri yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • No 1 (bening dan tembus cahaya) 	
0	Tidak Menjawab	

6. Tuliskan 5 contoh zat campuran homogen yang ada disekitarmu! (Mencontohkan)	4 (9 – 10)	Mampu menjawab 5 contoh zat campuran homogen yang disekitarnya seperti campuran air dan sirup, campuran air dan teh, campuran air dan susu, campuran air dan garam, campuran air dan gula.	10
	3 (6 – 8)	Mampu menjawab 4 contoh zat campuran homogen yang disekitarnya seperti campuran dan sirup, campuran air dan teh, campuran air dan susu, campuran air dan garam.	
	2 (3 – 5)	Mampu menjawab 3 contoh zat campuran homogen yang disekitarnya seperti campuran dan sirup, campuran air dan teh, campuran air dan susu.	
	1 (1 – 2)	Mampu menjawab 2 atau 1 contoh zat campuran homogen yang disekitarnya seperti campuran airdan sirup, campuran air dan teh.	
	0	Tidak menjawab	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun





Lampiran 6

Silabus Tematik Kelas V

: Benda-Benda di Sekitar Kita
: Benda Tunggal dan Campuran

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga serta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	1.4 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.4 Menampilkan sikap jujur pada	1.4.1 Menerima persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 1.4.2 Meyakini manfaat persatuan dan kesatuan	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam masyarakat • Gambar 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang perilaku yang mencerminkan dan tidak mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Media • Internet • Lingkungan

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Dilindungi Undang-Undang yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan	penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya. 3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup. 4.4 Menyajikan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.	sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.4.1 Menerapkan sikap jujur dalam membangun kerukunan di bidang sosial. 2.4.2 Menunjukkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam bidang sosial budaya. 3.4.1 Mengidentifikasi manfaat persatuan dan kesatuan di dalam kerukunan	keragaman pakaian adat. • Perilaku dalam hidup rukun.	• Mengidentifikasi manfaat hidup rukun. • Mengamati gambar keragaman pakaian adat. • Mengidentifikasi sikap wujud perilaku hidup rukun dalam masyarakat. • Mengamati iklan media cetak. • Mengidentifikasi unsur-unsur iklan. • Mengamati gambar iklan dan menceritakan isi iklan.		Jurnal: • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain Penilaian Diri: • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik. 4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara	hidup. 3.4.2 Mengetahui pentingnya persatuan dan kesatuan dalam membangun kerukunan hidup.		<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang adaptasi masyarakat terhadap alam sekitar. • Mengamati berbagai gambar benda termasuk zat tunggal. 		Pengetahuan: Test Tertulis <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan manfaat hidup rukun. • Menyebutkan sikap persatuan dan kesatuan dalam masyarakat 		
		3.3.1 Menjelaskan pengertian iklan. 3.3.2 Mengetahui ciri-ciri iklan dari media cetak atau elektronik. 4.3.1 Menyajikan informasi berdasarkan iklan dsari media cetak atau elektronik.	<ul style="list-style-type: none"> • Iklan media cetak atau elektronik. • Teks tentang adaptasi. • Unsur-unsur iklan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi benda-benda di lingkungan sekitar yang termasuk zat tunggal. • Membaca teks mengenai zat tunggal dan zat campuran. • Mengidentifikasi zat penyusun suatu 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan unsur-unsur iklan • Menjelaskan iklan media cetak dan elektronik • Menjelaskan zat tunggal dan zat campuran. • Menjelaskan wujud benda campuran • Menjelaskan 			



Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Ilmu Pengetahuan Alam Dilindungi Undang-Undang yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran). 4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari.	4.3.2 Menuliskan informasi yang terdapat pada sebuah iklan.	• Zat tunggal dan zat campuran di lingkungan.	benda. • Menyimpulkan perbedaan zat tunggal dan zat campuran. • Melakukan percobaan mencampur beberapa benda. • Mengamati peta Indonesia dan peta provinsi Jawa Tengah. • Mengamati gambar kenampakan alam. • Mendiskusikan kenampakan alam wilayah daratan dan perairan. • Mengungkapka		Karakteristik geografis Indonesia • Menjelaskan jenis tanggana. Keterampilan: PraktiK/Kinerja • Menuliskan hasil identifikasi tentang hidup rukun • Menuliskan sikap persatuan dan kesatuan dalam masyarakat. • Berdiskusi Tentang karakteristik letask geografis		
	3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran). 4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari.	3.9.1 Menjelaskan pengertian zat tunggal dan zat campuran. 3.9.2 Mengidentifikasi zat penyusun suatu benda dengan benar. 4.9.1 Menyebutkan sifat-sifat zat tunggal dan zat campuran. 4.9.2 Menuliskan perbedaan zat tunggal						



Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		dan zat campuran.		n pendapat mengenaikelen gkapan unsur-unsur iklan pada sebuah iklan.		Indonesia. • Menyanyikan lagu daerah dengan iringan music.		
	1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi. 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap	3.1.1 Menjelaskan karakteristik geografis negara Indonesia. 3.1.2 Mengidentifikasi letak-letak geografis daerah yang terdapat di Indonesia. 4.1.1 Menyebutkan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi,	• Letak geografis negara Indonesia.	• Menyanyikan lagu bertangga nada pentatonis. • Memainkan alat musik untuk mengiringi lagu. • Menyanyikan lagu untuk mengetahui jenis tangga nada.		Portofolio • Menilai hasil belajar peserta didik pada aspek tertentu dari tahap awal sampai tahap akhir dalam memahami materi atau praktik yang terkait sub tema		

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
- a. ...
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan yang wajar UIN Suska Riau.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia Diliindungi Undang-Undang yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. ... b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan	kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.	4.1.2 Menuliskan letak geografis suatu daerah dengan tepat.						
	3.2 Memahami tangga nada. 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	3.2.1 Menjelaskan pengertian tangga nada. 3.2.2 Mengetahui macam-macam tangga nada yang terdapat pada sebuah lagu.	• Tangga nada lagu.					



Tema 9

: Benda-Benda di Sekitar Kita

Subtema 2

: Benda dalam Kegiatan Ekonomi

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PKn	1.4 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.4 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan	1.4.1 Menerima persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 1.4.2 Meyakini manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah	<ul style="list-style-type: none"> • Persatuan dan kesatuan dalam masyarakat • Peristiwa yang mencerminkan persatuan dan kesatuan. rumah, sekolah, 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang makna persatuan dan kesatuan. • Berdiskusi tentang peristiwa sehari-hari yang mencerminkan persatuan dan kesatuan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal:	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Media • Internet • Lingkungan

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan yang wajar UIN Suska Riau. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya. Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup. Menyajikan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.	Tuhan Yang Maha Esa. 2.4.1 Menerapkan sikap jujur dalam membangun kerukunan di bidang sosial. 2.4.2 Menunjukkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam bidang sosial budaya. 3.4.1 Mengidentifikasi manfaat persatuan dan kesatuan di dalam kerukunan hidup. 3.4.2 Mengetahui pentingnya persatuan dan kesatuan	dan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar mengenai kerukunan untuk persatuan dan kesatuan dalam keluarga dan masyarakat. Menjelaskan cara menciptakan kerukunan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat. Mengamati paparan iklan melalui media elektronik. Mengidentifikasi produk iklan 		<ul style="list-style-type: none"> Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain Penilaian Diri: <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah Pengetahuan: Tes tertulis <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan makna 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Ilmu Pengetahuan Sosial Dilindungi Undang-Undang yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: ngutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan	4.4 Cipta milik UIN Suska Riau	4.4.1 Menyajikan informasi berdasarkan iklan dari media cetak atau elektronik.	jenis iklan elektronik. <ul style="list-style-type: none"> Karakteristik iklan elektronik 	iklan. <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi penyusun zat minuman. Membuat bagan tentang materi. Percobaan membuat larutan. Berdiskusi mengenai materi zat tunggal, zat campuran homogen, dan zat campuran heterogen. 		<ul style="list-style-type: none"> Pemahaman penyusun zat campuran Menjelaskan perbedaan homogen dan zat campuran heterogen. Pemahaman tentang zat tunggal, zat campuran homogen, dan zat campuran Menjelaskan kegiatan ekonomi yang ada di masyarakat Menyebutkan jenis-jenis usaha ekonomi Menjelaskan pola lantai karya tari. 		
		4.4.2 Menuliskan informasi yang terdapat pada sebuah iklan.	<ul style="list-style-type: none"> Zat tunggal dan zat campuran. Zat campuran homogen dan zat campuran heterogen. 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks tentang kegiatan ekonomi. Mengidentifikasi 				
	3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan	3.9.1 Menjelaskan pengertian zat tunggal dan zat campuran. 3.9.2 Mengidentifikasi perbedaan antara zat tunggal dan						

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Kewarganegaraan (Dilindungi Undang-Undang)	4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari.	zat campuran. 4.9.1 Menyebutkan sifat-sifat zat campuran. 4.9.2 Menuliskan contoh-contoh zat campuran yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.		asikan kegiatan ekonomi. • Membaca tentang usaha ekonomi. • Berdiskusi mengenai kegiatan ekonomi dan akibatnya jika tidak berkegiatan ekonomi.		Keterampilan: Praktik/kinerja • Mendiskusikan peristiwa sehari-hari yang mencerminkan persatuan dan kesatuan • Mempresentasikan cara menciptakan kerukunan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat. • menganalisis iklan yang terdapat pada media elektronik atau cetak. • Mengidentifikasi		
		3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat	• kegiatan ekonomi dan akibat tidak adanya kegiatan ekonomi. • Jenis-jenis usaha ekonomi.	3.3.1 Menjelaskan macam-macam peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat. 3.3.2 Mengetahui peran ekonomi dalam bidang sosial dan	• Mengamati pola lantai tari daerah. • Berkreasi membuat pola lantai tari. • Mengamati pola lantai gerak tari.			

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Kewarganegaraan dan Budaya (PKW)	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya kesejahteraan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	4.3.1 Menyebutkan bentuk usaha dalam kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dengan tepat.		<ul style="list-style-type: none"> Membuat dan memperagakan pola lantai. 		kasi produk iklan elektronik. <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kasi isi, jenis, dan ciri-ciri iklan elektronik. Menusliskan hasil percobaan tentang pembuatan larutan. Menyebutkan kegiatan ekonomi yang terdapat di dalam masyarakat. Membedakan zat tunggal, zat campuran homogen, dan zat campuran heterogen Berkreasi membuat pola 		
		4.3.2 Menuliskan kegiatan ekonomi dan produk unggulan masyarakat						
	3.3 Memahami pola lantai dalam tari	3.3.1 Mengidentifikasi pola lantai dalam tari	<ul style="list-style-type: none"> Pola lantai tari daerah. Gerakan 					

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Praktik Kesenian Daerah	4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah.	<p>kreasi daerah.</p> <p>3.3.2 Mengetahui macam-macam pola lantai dalam tari.</p> <p>4.3.1 Menjelaskan dengan tepat pola lantai tari daerah tersebut dengan tepat</p> <p>4.3.2 Memperagakan Pola lantai yang terdapat pada gerak tari kreasi daerah.</p>	tari.			<p>lantai tari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeragakan pola lantai gerak tari. Portofolio • Menilai hasil belajar peserta didik pada aspek tertentu dari tahap awal sampai tahap akhir dalam memahami materi atau praktik yang terkait sub tema 		

Wali Kelas

Maya Rolina, S.Pd

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Moch Hosen, S.Pd.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 7

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Pertemuan 1**

Sekolah : SDIT Al-Huda Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan
 Muatan Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas/Semester : V (Lima) / 2
 Tema : 9 (Benda-benda di sekitar kita)
 Subtema : 1 (Benda tunggal dan campuran)
 Materi Pokok : Zat tunggal dan zat campuran di lingkungan
 Alokasi Waktu : 2 x 30

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya. (zat tunggal dan campuran)	3.9.1 Menjelaskan pengertian materi zat 3.9.2 Menjelaskan pengertian zat tunggal 3.9.3 Menjelaskan pengertian zat campuran

C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa mampu menjelaskan pengertian materi zat
- 2. Siswa mampu menjelaskan pengertian zat tunggal
- 3. Siswa mampu menjelaskan pengertian zat campuran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian materi zat
- Pengertian zat tunggal dan zat campuran

E. Model Pembelajaran

- Ceramah, Tanya jawab, diskusi, *Mind Mapping*

F. Media/ Alat dan Bahan Pembelajaran

- Media : Gambar, Lembar Kerja Peserta Didik
- Alat : Kertas HVS/Karton, alat tulis, spidol, stabillo, pensil warna

G. Sumber Belajar

- Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. *Buku Siswa SD/MI Kelas V Tema 9 Revisi 2018*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. *Buku Guru SD/MI Kelas V Tema 9 Revisi 2018*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar 2. Guru mengajak siswa periksa kerapian dan kebersihan 3. Guru mengajak berdo'a bersama 4. Guru melakukan absensi 5. Guru memberikan motivasi belajar agar siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran 6. Guru melakukan apersepsi 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	5 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan gambaran materi yang akan dipelajarinya 2. Siswa diminta untuk memperhatikan gambar dan guru mengemukakan konsep materi 3. Guru menjelaskan mekanisme membuat <i>Mind Mapping</i> 4. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok 5. Siswa membuat dan merancang <i>Mind Mapping</i> sesuai 	45 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>dengan bagian sub materi</p> <p>6. Setelah diskusi, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil <i>Mind Mapping</i> nya secara berkelompok, yang lain menanggapi</p> <p>7. Setelah semua kelompok mempresentasikan, guru memberikan umpan balik dan menjelaskan terkait materi</p>	
Penutup	<p>1. Guru melaksanakan penilaian, guru dan siswa menyimpulkan bersama-sama terkait materi pembelajaran</p> <p>2. Guru merefleksi dengan pertanyaan atau tanggapan dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan perbaikan</p> <p>3. Guru melaksanakan tindak lanjut kepada siswa dalam bentuk pemberian tugas</p> <p>4. Guru menyampaikan judul pokok materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>5. Guru melakukan penutupan, yaitu berdo'a dan mengucapkan salam</p>	10 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

No	Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen
1	Sikap	Observasi dalam diskusi	Lembar observasi sikap
2	Pengetahuan	Tes tertulis	LKPD
3	Keterampilan	Hasil kinerja kelompok	Penilaian

Remedial

- a) Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD nya belum tuntas
- b) Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial atau tugas yang diakhiri dengan tes

Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a) Siswa yang mencapai nilai n (*ketuntasan*) $7 < n$ (*maksimum*) diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b) Siswa yang mencapai nilai n (*maksimum*) diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

J. Interaksi Guru dan Orang Tua Siswa

Kegiatan belajar siswa sebaiknya dikomunikasikan kepada orangtua/wali murid. Komunikasi ini bertujuan untuk memberikan laporan kegiatan belajar yang telah dialami oleh siswa. Bentuk komunikasi ini dapat dilakukan dengan cara pihak sekolah menyediakan buku penghubung. Siswa diminta memperlihatkan “komentar guru” yang ada pada buku penghubung kepada orangtua/wali murid, kemudian memberikan komentar balik beserta tanda tangan sebagai tanda bukti bahwa telah diketahui oleh orang tua/wali murid.

Pangkalan Kerinci, 8 Mei 2023

Mengetahui,
Guru Kelas

Peneliti

Maya Rollina, S.Pd

Desi Maulina Ardianti

UIN SUSKA RIAU

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

© Hak cipta m

Ayo Mengamati!

Perhatikan berbagai gambar benda di bawah ini



Air



Emas 24 Karat



Gula



Garam

Berdasarkan gambar di atas, jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa yang dimaksud zat tunggal?

.....

.....

.....

Apa yang dimaksud zat campuran?

.....

.....

.....

Gambar mana saja yang termasuk zat tunggal?

.....

.....

.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 2

Sekolah : SDIT Al-Huda Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas/Semester : V (Lima) / 2
 Tema : 9 (Benda-benda di sekitar kita)
 Subtema : 1 (Benda tunggal dan campuran)
 Materi Pokok : Zat tunggal dan zat campuran di lingkungan
 Alokasi Waktu : 2 x 30

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
 KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
 KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
 KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya. (zat tunggal dan campuran)	3.9.1 Menyebutkan contoh zat tunggal 3.9.2 Menyebutkan contoh zat campuran

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu menyebutkan contoh zat tunggal
- Siswa mampu menyebutkan contoh zat campuran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Materi Pembelajaran

- Contoh zat tunggal di sekitar lingkungan
- Contoh zat campuran di sekitar lingkungan

E. Model Pembelajaran

- Ceramah, Tanya jawab, diskusi, *Mind Mapping*

F. Media/ Alat dan Bahan Pembelajaran

- Media : Gambar, Lembar Kerja Peserta Didik
- Alat : Kertas HVS/Karton, alat tulis, spidol, stabillo, pensil warna

G. Sumber Belajar

- Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. *Buku Siswa SD/MI Kelas V Tema 9 Revisi 2018*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. *Buku Guru SD/MI Kelas V Tema 9 Revisi 2018*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar 2. Guru mengajak siswa periksa kerapian dan kebersihan 3. Guru mengajak berdoa bersama 4. Guru melakukan absensi 5. Guru memberikan motivasi belajar agar siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran 6. Guru melakukan apersepsi 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5 Menit
Kegiatan Inti	1. Guru memberikan gambaran materi yang akan dipelajarinya 2. Siswa diminta untuk memperhatikan gambar dan guru mengemukakan konsep materi 3. Guru menjelaskan mekanisme membuat <i>Mind Mapping</i> 4. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok 5. Siswa membuat dan merancang <i>Mind Mapping</i> sesuai	45 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>dengan bagian sub materi</p> <p>6. Setelah diskusi, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil <i>Mind Mapping</i> nya secara berkelompok, yang lain menanggapi</p> <p>7. Setelah semua kelompok mempresentasikan, guru memberikan umpan balik dan menjelaskan terkait materi</p>	
Penutup	<p>1. Guru melaksanakan penilaian, guru dan siswa menyimpulkan bersama-sama terkait materi pembelajaran</p> <p>2. Guru merefleksi dengan pertanyaan atau tanggapan dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan perbaikan</p> <p>3. Guru melaksanakan tindak lanjut kepada siswa dalam bentuk pemberian tugas</p> <p>4. Guru menyampaikan judul pokok materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>5. Guru melakukan penutupan, yaitu berdo'a dan mengucapkan salam</p>	10 Menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

No	Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen
1	Sikap	Observasi dalam diskusi	Lembar observasi sikap
2	Pengetahuan	Tes tertulis	LKPD
3	Keterampilan	Hasil kinerja kelompok	Penilaian

Remedial

- a) Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD nya belum tuntas
- b) Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial atau tugas yang diakhiri dengan tes

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- a) Siswa yang mencapai nilai n (*ketuntasan*) $7 < n$ (*maksimum*) diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b) Siswa yang mencapai nilai n (*maksimum*) diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

J. Interaksi Guru dan Orang Tua Siswa

Kegiatan belajar siswa sebaiknya dikomunikasikan kepada orangtua/wali murid. Komunikasi ini bertujuan untuk memberikan laporan kegiatan belajar yang telah dialami oleh siswa. Bentuk komunikasi ini dapat dilakukan dengan cara pihak sekolah menyediakan buku penghubung. Siswa diminta memperlihatkan “komentar guru” yang ada pada buku penghubung kepada orangtua/wali murid, kemudian memberikan komentar balik beserta tanda tangan sebagai tanda bukti bahwa telah diketahui oleh orang tua/wali murid.

Pangkalan Kerinci, 11 Mei 2023

Mengetahui,
Guru Kelas

Peneliti

Maya Rollina, S.Pd

Desi Maulina Ardianti



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Pelajaran :

Isilah kolom tabel di bawah ini dengan tepat dan benar!

No	Benda zat tunggal	Benda zat campuran

GOOD LUCK ☺

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 3

Sekolah : SDIT Al-Huda Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas/Semester : V (Lima) / 2
 Tema : 9 (Benda-benda di sekitar kita)
 Subtema : 1 (Benda tunggal dan campuran)
 Materi Pokok : Zat tunggal dan zat campuran di lingkungan
 Alokasi Waktu : 2 x 30

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
 KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
 KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
 KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya. (zat tunggal dan campuran)	3.9.1 Menjelaskan perbedaan zat tunggal dan zat campuran
	3.9.2 Menjelaskan komponen penyusun zat

C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa mampu menjelaskan perbedaan zat tunggal dan zat campuran
- 2. Siswa mampu menjelaskan komponen penyusun zat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Materi Pembelajaran

Perbedaan zat tunggal dan zat campuran

Komponen penyusun zat

E. Model Pembelajaran

Ceramah, Tanya jawab, diskusi, *Mind Mapping*

F. Media/ Alat dan Bahan Pembelajaran

Media : Gambar, Lembar Kerja Peserta Didik

Alat : Kertas HVS/Karton, alat tulis, spidol, stabillo, pensil warna

G. Sumber Belajar

- Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. *Buku Siswa SD/MI Kelas V Tema 9 Revisi 2018*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

- Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. *Buku Guru SD/MI Kelas V Tema 9 Revisi 2018*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar 2. Guru mengajak siswa periksa kerapian dan kebersihan 3. Guru mengajak berdo'a bersama 4. Guru melakukan absensi 5. Guru memberikan motivasi belajar agar siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran 6. Guru melakukan apersepsi 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	5 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan gambaran materi yang akan dipelajarinya 2. Siswa diminta untuk memperhatikan gambar dan guru mengemukakan konsep materi 3. Guru menjelaskan mekanisme membuat <i>Mind Mapping</i> 4. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok 5. Siswa membuat dan merancang <i>Mind Mapping</i> sesuai 	45 Menit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	dengan bagian sub materi 6. Setelah diskusi, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil <i>Mind Mapping</i> nya secara berkelompok, yang lain menanggapi 7. Setelah semua kelompok mempresentasikan, guru memberikan umpan balik dan menjelaskan terkait materi	
Penutup	1. Guru melaksanakan penilaian, guru dan siswa menyimpulkan bersama-sama terkait materi pembelajaran 2. Guru merefleksi dengan pertanyaan atau tanggapan dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan perbaikan 3. Guru melaksanakan tindak lanjut kepada siswa dalam bentuk pemberian tugas 4. Guru menyampaikan judul pokok materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya 5. Guru melakukan penutupan, yaitu berdo'a dan mengucapkan salam	10 Menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

No	Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen
1	Sikap	Observasi dalam diskusi	Lembar observasi sikap
2	Pengetahuan	Tes tertulis	LKPD
3	Keterampilan	Hasil kinerja kelompok	Penilaian

Remedial

- a) Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD nya belum tuntas
- b) Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial atau tugas yang diakhiri dengan tes

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- a) Siswa yang mencapai nilai n (*ketuntasan*) $7 < n$ (*maksimum*) diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b) Siswa yang mencapai nilai n (*maksimum*) diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

J. Interaksi Guru dan Orang Tua Siswa

Kegiatan belajar siswa sebaiknya dikomunikasikan kepada orangtua/wali murid. Komunikasi ini bertujuan untuk memberikan laporan kegiatan belajar yang telah dialami oleh siswa. Bentuk komunikasi ini dapat dilakukan dengan cara pihak sekolah menyediakan buku penghubung. Siswa diminta memperlihatkan “komentar guru” yang ada pada buku penghubung kepada orangtua/wali murid, kemudian memberikan komentar balik beserta tanda tangan sebagai tanda bukti bahwa telah diketahui oleh orang tua/wali murid.

Pangkalan Kerinci, 15 Mei 2023

Mengetahui,
Guru Kelas

Peneliti

Maya Rollina, S.Pd

Desi Maulina Ardianti

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama:
Kelas:

KOMPETENSI DASAR :

3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan zat campuran)

- Bacalah pertanyaan-pertanyaan berikut. Tuliskan T pada ciri zat tunggal atau C pada ciri zat campuran**
 - Materi yang hanya tersusun atas satu jenis zat.
 - Sifat zat-zat asal masih tampak setelah komponen-komponennya bercampur.
 - Contoh bendanya adalah emas murni, oksigen, gula, dan garam dapur.
 - Materi yang terdiri atas zat pelarut dan zat terlarut.
 - Contoh bendanya adalah air teh manis, adonan kue, dan larutan oralit.
 - Zat yang dapat berupa unsur atau senyawa.
- Tuliskan apakah benda-benda berikut termasuk zat tunggal atau campuran.**

a.



b.



c.



d.



e.



f.



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 4

Sekolah : SDIT Al-Huda Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas/Semester : V (Lima) / 2
 Tema : 9 (Benda-benda di sekitar kita)
 Subtema : 2 (Benda dalam kegiatan ekonomi)
 Materi Pokok : Zat tunggal dan zat campuran di lingkungan
 Alokasi Waktu : 2 x 30

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
 KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
 KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
 KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya. (zat tunggal dan campuran)	3.9.1 Ciri-ciri atau sifat zat tunggal 3.9.2 Ciri-ciri atau sifat zat campuran

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri atau sifat zat tunggal
- Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri atau sifat zat campuran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Materi Pembelajaran

- Ciri-ciri atau sifat zat tunggal
- Ciri-ciri atau sifat zat campuran

E. Model Pembelajaran

- Ceramah, Tanya jawab, diskusi, *Mind Mapping*

F. Media/ Alat dan Bahan Pembelajaran

- Media : Gambar, Lembar Kerja Peserta Didik
- Alat : Kertas HVS/Karton, alat tulis, spidol, stabillo, pensil warna

G. Sumber Belajar

- Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. *Buku Siswa SD/MI Kelas V Tema 9 Revisi 2018*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. *Buku Guru SD/MI Kelas V Tema 9 Revisi 2018*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar 2. Guru mengajak siswa periksa kerapian dan kebersihan 3. Guru mengajak berdo'a bersama 4. Guru melakukan absensi 5. Guru memberikan motivasi belajar agar siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran 6. Guru melakukan apersepsi 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	5 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan gambaran materi yang akan dipelajarinya 2. Siswa diminta untuk memperhatikan gambar dan guru mengemukakan konsep materi 3. Guru menjelaskan mekanisme membuat <i>Mind Mapping</i> 4. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok 5. Siswa membuat dan merancang <i>Mind Mapping</i> sesuai dengan bagian sub materi 6. Setelah diskusi, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil <i>Mind Mapping</i> nya secara 	45 Menit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	berkelompok, yang lain menanggapi 7. Setelah semua kelompok mempresentasikan, guru memberikan umpan balik dan menjelaskan terkait materi	
Penutup	1. Guru melaksanakan penilaian, guru dan siswa menyimpulkan bersama-sama terkait materi pembelajaran 2. Guru merefleksi dengan pertanyaan atau tanggapan dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan perbaikan 3. Guru melaksanakan tindak lanjut kepada siswa dalam bentuk pemberian tugas 4. Guru menyampaikan judul pokok materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya 5. Guru melakukan penutupan, yaitu berdo'a dan mengucapkan salam	10 Menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

No	Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen
1	Sikap	Observasi dalam diskusi	Lembar observasi sikap
2	Pengetahuan	Tes tertulis	LKPD
3	Keterampilan	Hasil kinerja kelompok	Penilaian

Remedial

- Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD nya belum tuntas
- Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial atau tugas yang diakhiri dengan tes

Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Siswa yang mencapai nilai n (*ketuntasan*) $7 < n$ (*maksimum*) diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b) Siswa yang mencapai nilai n (*maksimum*) diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

J. Interaksi Guru dan Orang Tua Siswa

Kegiatan belajar siswa sebaiknya dikomunikasikan kepada orangtua/wali murid. Komunikasi ini bertujuan untuk memberikan laporan kegiatan belajar yang telah dialami oleh siswa. Bentuk komunikasi ini dapat dilakukan dengan cara pihak sekolah menyediakan buku penghubung. Siswa diminta memperlihatkan “komentar guru” yang ada pada buku penghubung kepada orangtua/wali murid, kemudian memberikan komentar balik beserta tanda tangan sebagai tanda bukti bahwa telah diketahui oleh orang tua/wali murid.

Pangkalan Kerinci, 22 Mei 2023

Mengetahui,
Guru Kelas

Peneliti

Maya Rollina, S.Pd

Desi Maulina Ardianti



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Nama :

Kelas :

Kejuruan :

Kamu telah memahami tentang materi, zat tunggal, dan zat campuran. Apa sebenarnya materi, zat tunggal, dan zat campuran itu?

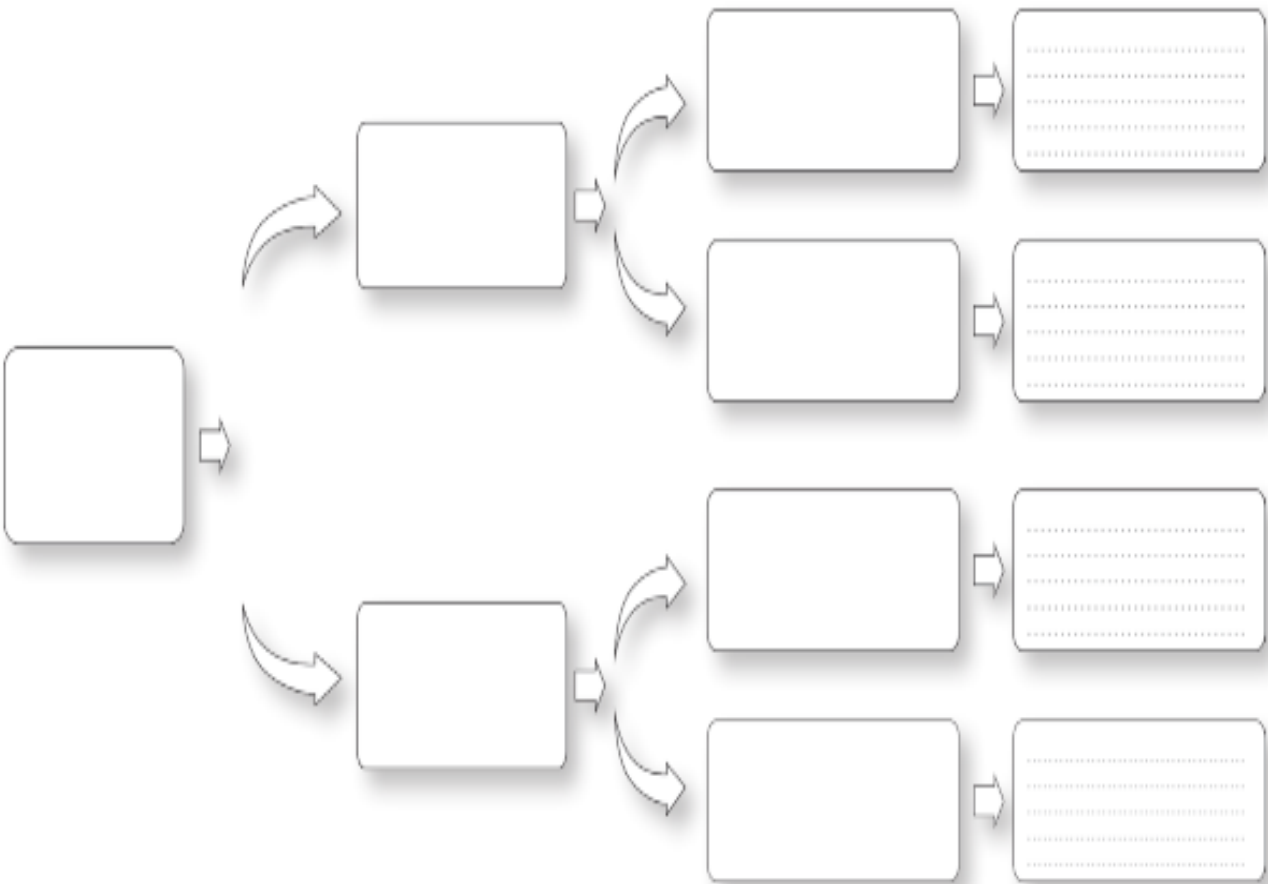
1. Materi adalah setiap objek atau segala sesuatu yang menempati ruang dan mempunyai massa. Banyak jenis materi di lingkungan sekitarmu. Misalnya air, batu, pasir, tanah, kayu, besi, emas, plastik, dan oksigen atau udara. Materi yang banyak jenisnya tersebut dapat dikelompokkan menjadi benda padat, cair, dan gas. Berdasarkan komponen penyusunannya, materi dibedakan atas zat tunggal dan campuran.
2. Zat tunggal atau disebut zat murni adalah zat yang komponen penyusunnya hanya satu zat atau materi. Zat tunggal dapat berupa unsur dan senyawa.
 - a. Unsur adalah zat kimia yang tak dapat dibagi lagi menjadi zat yang lebih sederhana. Ada dua jenis unsur, yaitu unsur logam dan nonlogam. Contoh unsur logam adalah perak, besi, emas, dan platina. Adapun contoh unsur nonlogam antara lain hidrogen, oksigen, nitrogen, dan karbon.
 - b. Senyawa adalah zat tunggal yang terbentuk dari beberapa unsur. Contoh unsur senyawa adalah garam, air, dan gula.
3. Zat campuran adalah zat yang komponen penyusunnya terdiri atas dua atau lebih zat atau materi. Berdasarkan sifatnya, zat campuran terdiri atas zat campuran homogen dan zat campuran heterogen.
 - a. Zat Campuran Homogen adalah campuran yang terdiri atas dua materi atau zat yang dapat menyatu secara merata. Contoh campuran homogen antara lain sirop (campuran gula, pewarna, dan air), larutan oralit (campuran air dan garam), dan udara (campuran gas-gas).
 - b. Zat campuran heterogen adalah campuran yang terdiri atas dua zat atau materi berbeda yang tidak dapat menyatu secara sempurna. Contoh campuran heterogen antara lain air kopi tumbuk, air dengan tanah, dan air dengan minyak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayo Berlatih



Buatlah kesimpulan tentang materi berdasarkan uraian di atas. Buatlah kesimpulan dalam bentuk bagan tentang materi lengkap dengan jenis materi berdasarkan komponen penyusunnya beserta contohnya. Bentuk bagan seperti contoh berikut.



Good Luck ☺



Lampiran 8

LEMBAR WAWANCARA PRA RISET (GURU)

Profil Narasumber

Nama : Maya Rolina, S.Pd.
 Jabatan : Wali Kelas V
 Hari/Tanggal : Jum'at/ 16 September 2022
 Waktu : 09.00 – 10.00 WIB
 Sekolah : SDIT Al-Huda Pangkalan Kerinci

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapakah nilai KKM muatan pelajaran IPA yang ditentukan?	Nilai KKM 75
2	Apakah siswa kelas V memenuhi batas nilai KKM yang telah ditentukan?	Belum seluruhnya, kalau dihitung menggunakan persentasenya, yang melebihi KKM itu sebanyak 70%. Masih banyak siswa yang tidak memenuhi KKM
3	Apakah yang Bapak/Ibu lakukan jika ada siswa yang tidak memenuhi KKM?	Memberikan remedi bukan dalam bentuk tes soal, akan tetapi dalam perhatian khusus kepada anak yang tidak memenuhi KKM tersebut.
4	Bagaimana keaktifan siswa saat diinstruksikan membuat pertanyaan?	Dari 3 kelas yang saya ajari ada beberapa yang aktif, dan banyak juga yang tidak.
5	Bagaimana kondisi siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung?	Pada materi-materi tertentu yang membuat mereka bosan, disanalah banyak anak-anak yang ribut dalam belajar. Sehingga susah dikondisikan dan membuat saya harus lebih cerdas lagi mencari model pembelajaran agar anak tetap fokus.
6	Bagaimana respon siswa ketika diajukan pertanyaan?	Alhamdulillah ada yang aktif dan ada juga yang tidak, namun saya biasanya memberikan pertanyaan tersebut kepada anak yang kurang aktif di kelas. Agar ia terpancing dalam proses belajar pada hari itu.
7	Apakah siswa bisa menjelaskan ulang apa yang dijelaskan oleh Bapak/Ibu?	Kadang-kadang bisa, akan tetapi saya meminta mereka menjelaskan menggunakan bahasa mereka sendiri. Walaupun jawabannya kurang lengkap atau berbelit-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
		belit bahasanya namun saya mengerti maksud dari jawaban tersebut.
8	Apakah siswa bisa menafsirkan materi pembelajaran yang telah diberikan?	Masih ada yang belum bisa, kelas yang saya ajarkan terdapat sekitar 45% siswa yang bisa menafsirkan makna dari materi yang saya ajarkan.
9	Apakah siswa mampu merangkum dan menyimpulkan materi yang dibelajari?	Cukup mampu siswa menyimpulkan. Namun tidak semua, hanya beberapa orang siswa saja. Terutama di dalam materi yang disenanginya.
10	Apakah siswa mampu menjawab soal yang sifatnya membandingkan obyek materi tertentu?	Jika anak yang benar-benar paham terhadap materi mereka akan mampu membandingkan objek materi yang diberikan. Namun jika mereka hanya paham dan menghafal berdasarkan teks dalam buku, saya rasa kurang sekali kemampuannya dalam membandingkan materi tertentu.
11	Apakah siswa memiliki kemampuan untuk melakukan klasifikasi terhadap obyek materi yang dipelajari?	Masih banyak yang belum paham dan tidak bisa mengklasifikasikan materi pelajaran yang dipelajari. Padahal saya memberikan pertanyaan itu berdasarkan jawaban yang ada dibuku. Namun mereka tidak bisa menjawabnya.
12	Apakah siswa bisa memberikan contoh terkait materi yang diajarkan?	Kadang bisa kadang siswa merasa kesulitan dalam memberikan suatu contoh.
13	Apakah siswa memiliki ketertarikan lebih ketika Bapak/Ibu menjelaskan?	Kalau materi yang mereka suka, mereka menjadi tertarik belajar. Seperti materi tentang sejarah negara-negara. Akan tetapi, sebaliknya. Jika materi yang diajarkan hari itu mereka tidak menyukainya, maka saya harus mencari strategi lagi untuk menyampaikan materinya agar anak-anak tertarik. Seperti materi yang membuat mereka lebih banyak berfikir.
14	Model pembelajaran apa yang sering Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran IPA?	Model pembelajaran yang masih sederhana seperti <i>Example non Example</i>
15	Apakah Bapak/Ibu mengetahui model pembelajaran <i>Mind Mapping</i> ?	Tahu, sedikit karena pernah lihat saja

No	Pertanyaan	Jawaban
16	Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan model tersebut?	Tidak pernah
17	Apakah kemampuan pemahaman konsep IPA siswa setiap tahunnya selalu rendah?	Bisa dibilang iya masih rendah karena setiap tahunnya saya masih menggunakan model pembelajaran biasa terus.
18	Menurut Bapak/Ibu, pentingkah kemampuan pemahaman konsep dalam pembelajaran IPA?	Sangat penting dalam pembelajaran
19	Apakah tujuan pembelajaran IPA sudah tercapai dengan baik?	Masih belum tercapai dengan maksimal
20	Apa harapan Bapak/ibu terhadap pelajaran IPA?	Harapan saya kepada anak-anak agar belajar IPA dengan baik, karena belajar IPA bukan hanya tentang konsep atau alamiah. Melainkan juga pelajaran yang terkait kehidupan sehari-hari dan dapat diterapkan nantinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 9**

LEMBAR WAWANCARA PRA RISET (SISWA)

Nama Siswa : 1. Nazwa Wilda Divanti
 2. Aisyah Alfitriani
 3. Ibnu Hafiz
 4. Bintang Feayako

Kelas : V (Lima) SDIT Al-Huda Pangkalan Kerinci

Hari/Tanggal : Jum'at, 16 September 2022

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa			
		Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3	Siswa 4
1	Apakah kamu senang belajar IPA?	Lumayan	Lumayan	Tidak terlalu suka	Suka
2	Materi tentang apa yang paling kamu senangi atau materi yang diingat dalam pelajaran IPA?	Benda dan sifatnya	Organ tubuh manusia	Tidak ada yang disukai	Penggolongan hewan berdasarkan makanannya
3	Apakah kamu aktif bertanya dalam pelajaran IPA?	Aktif	Jarang	Jarang	Sering
4	Apakah setelah belajar kamu bisa menyimpulkan ulang materi yang telah dipelajari?	Tidak terlalu	Bisa, tapi dikit-dikit	Kurang	Bisa
5	Kendala apa yang kamu alami ketika guru menyuruh untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari?	Kurang paham	Tidak bisa dimengerti dan materi banyak	Pembelajarannya kadang membosankan	Kadang ada kendala kadang tidak. Tergantung materi yang dipelajari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10

Pekanbaru, 3 April 2023

Hal : Permohonan menjadi Validator instrumen

Lampiran : 1 Lembar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing:

Nama : Dr. Aramudin, M.Pd.

NIP : 19850924 202012 1 003

Pekerjaan : Dosen Magister PGMI

Dengan ini meminta kesediaan Bapak/Ibu:

Nama :

NIP :

Pekerjaan :

untuk yang menjadi Validator instrumen pada jenis penelitian Skripsi dengan judul penelitian "Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep pada Muatan Pelajaran IPA Siswa Kelas V SDIT Al-Huda Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan", atas nama mahasiswa Desi Maulina Ardianti, dengan NIM 11910823795.

Atas perhatian dan perkenaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
 Ketua Jurusan S1 PGMI

Suhnan, M.Ag.
 NIP 19731017 200501 1 007

Pembimbing

Dr. Aramudin, M.Pd.
 NIP 19850924 202012 1 003



Instrumen Kemampuan Pemahaman Konsep Muatan Pelajaran IPA

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan zat tunggal!

.....
.....
.....
.....
.....

2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan zat campuran!

.....
.....
.....
.....
.....

3. Perhatikan gambar di bawah ini!



air+ gula

Berdasarkan gambar di atas, apa yang akan terjadi jika gula dicampurkan kedalam air?

.....
.....
.....
.....
.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Hassanudin

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Perhatikan gambar di bawah ini!



air + pasir

Berdasarkan gambar di atas, apa yang akan terjadi jika pasir dicampurkan kedalam air?

.....

.....

.....

.....

.....

5. Perhatikan tabel di bawah ini!

No	Jenis Campuran	Komponen Penyusun Campuran	Jenis Campuran
1	Air sirup	Air mineral, gula, dan sari buah	Campuran tersusun atas dua atau lebih unsur atau senyawa
2	Teh manis	Air, gula, dan teh	Campuran tersusun atas dua atau lebih unsur atau senyawa
3	Larutan oralit	Air, gula, dan garam	Campuran tersusun atas dua atau lebih unsur atau senyawa
4	Es krim	Air, susu, dan gula	Campuran tersusun atas dua atau lebih unsur atau senyawa

Berdasarkan tabel di atas, buatlah kesimpulan dengan bahasa kamu sendiri kedalam paragraf!

.....

.....

.....

.....

.....



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Perhatikan tabel di bawah ini!

No	Nama Benda	Zat penyusun (tunggal dan campuran)
1	Air	Air
2	Kapur tulis	Kapur tulis
3	Air garam	Air, garam
4	Minuman kopi tumbuk	Air, kopi tumbuk
5	Kawat tembaga	Tembaga

Berdasarkan tabel di atas, buatlah kesimpulan dengan bahasa kamu sendiri kedalam paragraf!

.....

.....

.....

.....

.....

7. Jelaskan perbedaan zat tunggal dan zat campuran!

.....

.....

.....

.....

.....

8. Jelaskan perbedaan zat campuran heterogen dan homogen!

.....

.....

.....

.....

.....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

9. Dari pernyataan di bawah ini, kelompokkanlah yang termasuk ciri-ciri zat campuran homogen!

No	Ciri-ciri Zat Campuran
1	Bening dan tembus cahaya
2	Pencampuran tidak merata
3	Campuran tidak akan mengendap
4	Pencampuran akan tercampur merata
5	Keruh dan tidak tembus cahaya
6	Campuran akan mengendap apabila didiamkan
7	Ukuran partikel yang bercampur lebih kecil daripada molekul

.....

.....

.....

.....

.....

10. Dari pernyataan di bawah ini, kelompokkanlah yang termasuk ciri-ciri zat campuran heterogen!

No	Ciri-ciri Zat Campuran
1	Bening dan tembus cahaya
2	Pencampuran tidak merata
3	Campuran tidak akan mengendap
4	Pencampuran akan tercampur merata
5	Keruh dan tidak tembus cahaya
6	Campuran akan mengendap apabila didiamkan
7	Ukuran partikel yang bercampur lebih besar daripada molekul

.....

.....

.....

.....

.....

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



11. Tuliskan 5 contoh zat campuran heterogen yang kamu ketahui!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

12. Tuliskan 5 contoh zat campuran homogen yang ada disekitarmu!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



VALIDASI AHLI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep pada Muatan Pelajaran IPA Siswa Kelas V SDIT Al-Huda Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan

Peneliti : Desi Maulina Ardianti

Nim : 11910823795

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Instrumen : Soal *Essay*

Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

Berarti **“Tepat”** bila soal sesuai dengan indikator kemampuan pemahaman konsep.

Berarti **“Tidak Tepat”** bila soal tidak sesuai dengan indikator kemampuan pemahaman konsep.

No. Butir	Nilai Butir Instrumen		Catatan/Keterangan
	Tepat	Tidak Tepat	
1			
2			
3			
4			
5			
6			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

No. Butir	Nilai Butir Instrumen		Catatan/Keterangan
	Tepat	Tidak Tepat	
7			
8			
9			
10			
11			
12			

Saran:

.....

.....

.....

.....

Pekanbaru, April 2023

Validator Instrumen

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
 Pekerjaan :
 Instansi : FTK UIN Suska Riau

Dengan ini saya menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Desi Maulina Ardianti
 NIM : 11910823795
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Jenis Produk : Instrumen Penelitian pada Muatan Pelajaran IPA

menyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut telah diperiksa dan dianggap
Layak/Tidak Layak untuk digunakan dalam penelitian.

Demikian surat keterangan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, April 2023

Dosen Ybs.

Validator Instrumen



SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ilham Syarif, M.Pd
Pekerjaan : Dosen Tadris IPA
Instansi : FTK UIN Suska Riau

Dengan ini saya menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Desi Maulina Ardianti
NIM : 11910823795
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Produk : Instrumen Penelitian pada Muatan Pelajaran IPA

menyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut telah diperiksa dan dianggap Layak/~~Tidak Layak~~ untuk digunakan dalam penelitian.

Demikian surat keterangan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 3 April 2023

Dosen Ybs.

Muhammad Ilham Syarif, M.Pd.
Dosen Tadris IPA



SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Rian Vebrianto, M.Ed.
Pekerjaan : Dosen S2 PGMI
Unit Kerja : FTK UIN Suska Riau

Dengan ini saya menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Desi Maulina Ardianti
NIM : 11910823795
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Produk : Instrumen Penelitian pada Muatan Pelajaran IPA

menyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut telah diperiksa dan dianggap ~~Layak/ Tidak Layak~~ untuk digunakan dalam penelitian.

Demikian surat keterangan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 3 April 2023

Dosen Ybs.

Dr. Rian Vebrianto, M.Ed
Dosen S2 PGMI



SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aldeva Ilhami, M.Pd.
Pekerjaan : Dosen Tadris IPA
Instansi : FTK UIN Suska Riau

Dengan ini saya menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Desi Maulina Ardianti
NIM : 11910823795
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Produk : Instrumen Penelitian pada Muatan Pelajaran IPA

menyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut telah diperiksa dan dianggap ~~Layak/ Tidak Layak~~ untuk digunakan dalam penelitian.

Demikian surat keterangan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 4 April 2023

Dosen Ybs.

Aldeva Ilhami, M.Pd.
Dosen Tadris IPA

Lampiran 11

Hasil Uji Validitas Tim Pakar tentang Instrumen Tes Kemampuan Pemahaman Konsep pada muatan pelajaran IPA Siswa SD Kelas V

Nomor Butir	Tim Pakar			M _p	M	Nilai CVR	Keterangan
	1	2	3				
1	1	1	1	3	3	1.00	Valid
2	1	1	1	3	3	1.00	Valid
3	1	1	1	3	3	1.00	Valid
4	1	1	1	3	3	1.00	Valid
5	1	1	1	3	3	1.00	Valid
6	1	1	1	3	3	1.00	Valid
7	1	1	1	3	3	1.00	Valid
8	1	1	1	3	3	1.00	Valid
9	1	1	1	3	3	1.00	Valid
10	1	1	1	3	3	1.00	Valid
11	1	1	1	3	3	1.00	Valid
12	1	1	1	3	3	1.00	Valid

Rumus Lawshe:

$$CVR = \frac{M_p - \frac{M}{2}}{\frac{M}{2}} = \frac{2M_p}{M} - 1$$

$$CVR = \frac{3 - \frac{3}{2}}{\frac{3}{2}} = \frac{2(3)}{3} - 1$$

$$CVR = \frac{1,5}{1,5} = 2 - 1$$

$$CVR = 1 = 1$$

Maka dari hasil analisis uji coba setiap butir soal diperoleh nilai CVR (1>0) dengan keterangan valid (butir soal baik). Tidak ada soal yang drop.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 12

Hasil Uji Validitas Instrumen Kemampuan Pemahaman Konsep

No.	Nama Responden	Nomor Butir Soal												Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Siswa 01	3	2	2	1	2	3	1	1	3	1	4	3	26
2	Siswa 02	2	1	0	0	1	1	1	0	0	1	3	4	14
3	Siswa 03	2	2	0	1	2	2	2	1	2	1	4	3	22
4	Siswa 04	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	3	4	9
5	Siswa 05	3	2	3	1	3	3	4	2	3	1	4	3	32
6	Siswa 06	1	2	0	2	3	3	3	2	2	4	4	4	30
7	Siswa 07	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	6
8	Siswa 08	2	1	1	1	2	1	1	2	0	2	3	4	20
9	Siswa 09	1	3	0	1	2	0	0	0	0	0	3	3	13
10	Siswa 10	3	2	0	1	2	3	3	1	0	1	4	3	23
11	Siswa 11	0	2	0	2	0	0	0	0	2	0	0	0	6
12	Siswa 12	3	1	1	0	1	0	1	3	3	2	3	3	21
13	Siswa 13	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	3	2	9
14	Siswa 14	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3
15	Siswa 15	2	2	0	0	2	2	0	0	3	0	3	3	17
16	Siswa 16	4	1	2	1	0	3	2	1	0	2	4	4	24
17	Siswa 17	1	0	0	1	1	1	0	0	2	0	3	3	12
18	Siswa 18	3	1	0	1	1	0	3	3	3	3	4	2	24
19	Siswa 19	0	1	0	0	2	2	0	0	1	0	0	2	8
20	Siswa 20	3	1	1	1	3	1	2	1	2	3	3	4	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

No.	Nama Responden	Nomor Butir Soal												Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
21	Siswa 21	0	1	0	1	1	2	1	1	0	1	3	4	15
22	Siswa 22	1	1	0	1	1	0	1	3	1	1	3	3	16
23	Siswa 23	3	2	1	0	2	1	0	2	1	3	3	4	22
24	Siswa 24	3	1	0	2	4	0	1	3	1	1	3	3	22
25	Siswa 25	2	2	1	1	0	2	3	2	3	0	3	4	23
26	Siswa 26	2	0	0	0	0	0	1	0	0	2	4	3	12
27	Siswa 27	2	1	1	1	1	1	0	0	1	0	4	2	14
28	Siswa 28	2	3	0	3	3	3	3	3	2	2	2	2	28
29	Siswa 29	1	1	0	1	2	1	3	3	0	3	3	3	21
	rhitung	0.639	0.498	0.528	0.502	0.589	0.619	0.806	0.635	0.486	0.599	0.660	0.513	
	rtabel	0.367	0.367	0.367	0.367	0.367	0.367	0.367	0.367	0.367	0.367	0.367	0.367	
	Jumlah Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Correlations SPSS

	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	TOTAL
S1 Pearson Correlation	1	.149	.585**	.081	.283	.255	.428*	.336	.275	.363	.469*	.242	.639**
Sig. (2-tailed)		.440	.001	.677	.137	.182	.021	.075	.149	.053	.010	.206	.000
N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
S2 Pearson Correlation	.149	1	.168	.499**	.392*	.492**	.342	.224	.330	.070	.113	.038	.498**
Sig. (2-tailed)	.440		.385	.006	.035	.007	.069	.244	.080	.718	.561	.844	.006
N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
S3 Pearson Correlation	.585**	.168	1	.014	.114	.429*	.318	.153	.341	.113	.351	.268	.528**
Sig. (2-tailed)	.001	.385		.940	.556	.020	.093	.429	.070	.559	.062	.160	.003
N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
S4 Pearson Correlation	.081	.499**	.014	1	.450*	.334	.488**	.416*	.246	.212	.122	-.066	.502**
Sig. (2-tailed)	.677	.006	.940		.014	.076	.007	.025	.198	.269	.528	.734	.006
N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

izinkan dan menyebutkan sumber:
an karya ilmiah, penyusunan laporan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

S5 Pearson Correlation	.283	.392*	.114	.450*	1	.330	.351	.358	.238	.302	.204	.226	.589**
Sig. (2-tailed)	.137	.035	.556	.014		.080	.062	.056	.213	.112	.288	.239	.001
N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
S6 Pearson Correlation	.255	.492**	.429*	.334	.330	1	.543**	.062	.243	.142	.339	.307	.619**
Sig. (2-tailed)	.182	.007	.020	.076	.080		.002	.750	.204	.461	.072	.105	.000
N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
S7 Pearson Correlation	.428*	.342	.318	.488**	.351	.543**	1	.591**	.315	.518**	.462*	.279	.806**
Sig. (2-tailed)	.021	.069	.093	.007	.062	.002		.001	.096	.004	.012	.143	.000
N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
S8 Pearson Correlation	.336	.224	.153	.416*	.358	.062	.591**	1	.269	.598**	.242	.193	.635**
Sig. (2-tailed)	.075	.244	.429	.025	.056	.750	.001		.158	.001	.206	.317	.000
N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
S9 Pearson Correlation	.275	.330	.341	.246	.238	.243	.315	.269	1	.034	.188	-.008	.486**
Sig. (2-tailed)	.149	.080	.070	.198	.213	.204	.096	.158		.860	.328	.968	.008

dan menyebutkan sumber:
nya ilmiah, penyusunan laporan





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
S1 Pearson Correlation	.363	.070	.113	.212	.302	.142	.518**	.598**	.034	1	.363	.364	.599**
Sig. (2-tailed)	.053	.718	.559	.269	.112	.461	.004	.001	.860		.053	.052	.001
N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
S1 Pearson Correlation	.469*	.113	.351	.122	.204	.339	.462*	.242	.188	.363	1	.638**	.660**
Sig. (2-tailed)	.010	.561	.062	.528	.288	.072	.012	.206	.328	.053		.000	.000
N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
S1 Pearson Correlation	.242	.038	.268	-.066	.226	.307	.279	.193	-.008	.364	.638**	1	.513**
Sig. (2-tailed)	.206	.844	.160	.734	.239	.105	.143	.317	.968	.052	.000		.004
N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
T Pearson Correlation	.639**	.498**	.528**	.502**	.589**	.619**	.806**	.635**	.486**	.599**	.660**	.513**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.006	.003	.006	.001	.000	.000	.000	.008	.001	.000	.004	
N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29

Lampiran 13

Hasil Uji Reliabilitas Soal Kemampuan Pemahaman Konsep

Item-Total Statistics SPSS

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	16.0345	49.392	.538	.814
S2	16.5172	53.830	.413	.824
S3	17.3793	53.601	.449	.822
S4	17.0000	54.071	.422	.824
S5	16.3448	50.663	.484	.819
S6	16.5862	49.680	.513	.816
S7	16.5862	45.180	.735	.795
S8	16.5862	49.394	.532	.815
S9	16.5862	51.894	.355	.830
S10	16.5862	50.037	.489	.818
S11	14.9655	48.034	.550	.813
S12	14.9310	51.995	.398	.825

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Lampiran 14
Hasil Uji Tingkat Kesukaran Instrumen Kemampuan Pemahaman Konsep

Butir Soal	Tingkat Kesukaran	Interpretasi
1	1.7931	Mudah
2	1.3103	Mudah
3	0.4483	Sedang
4	0.8276	Mudah
5	1.4828	Mudah
6	1.2414	Mudah
7	1.2414	Mudah
8	1.2414	Mudah
9	1.2414	Mudah
10	1.2414	Mudah
11	2.8621	Mudah
12	2.8966	Mudah

Statistics SPSS

	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12
Valid	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	1.7931	1.3103	.4483	.8276	1.4828	1.2414	1.2414	1.2414	1.2414	1.2414	2.8621	2.8966

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15

Hasil Uji Daya Beda Instrumen Kemampuan Pemahaman Konsep

Item-Total Statistics SPSS

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Tafsiran Interpretasi
S1	16.0345	49.392	.538	.814	Baik
S2	16.5172	53.830	.413	.824	Baik
S3	17.3793	53.601	.449	.822	Baik
S4	17.0000	54.071	.422	.824	Baik
S5	16.3448	50.663	.484	.819	Baik
S6	16.5862	49.680	.513	.816	Baik
S7	16.5862	45.180	.735	.795	Sangat Baik
S8	16.5862	49.394	.532	.815	Baik
S9	16.5862	51.894	.355	.830	Cukup
S10	16.5862	50.037	.489	.818	Baik
S11	14.9655	48.034	.550	.813	Baik
S12	14.9310	51.995	.398	.825	Cukup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 16

Data Keseluruhan Kemampuan Pemahaman Konsep

No.	Nama Responden	Pre-Test		Post-Test	
		Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
1	Siswa 01	25	17	83	54
2	Siswa 02	29	25	92	54
3	Siswa 03	29	21	96	42
4	Siswa 04	29	33	100	87
5	Siswa 05	21	29	75	54
6	Siswa 06	25	33	75	50
7	Siswa 07	17	17	87	54
8	Siswa 08	17	25	83	67
9	Siswa 09	25	29	92	71
10	Siswa 10	21	17	96	25
11	Siswa 11	17	29	83	54
12	Siswa 12	17	33	87	58
13	Siswa 13	17	21	100	50
14	Siswa 14	25	33	83	21
15	Siswa 15	21	21	67	58
16	Siswa 16	33	25	83	33
17	Siswa 17	21	21	71	25
18	Siswa 18	25	17	87	46
19	Siswa 19	21	17	96	46
20	Siswa 20	17	25	100	62
21	Siswa 21	33	21	79	25
22	Siswa 22	33	25	62	33
23	Siswa 23	25	29	92	42
24	Siswa 24	33	33	96	37
25	Siswa 25	21	17	100	58
26	Siswa 26	25	25	87	54
27	Siswa 27	33	29	87	58
Jumlah		655	667	2339	1318

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Statistics SPSS

		Pretest Eksperimen	Pretest Kontrol	Posttest Eksperimen	Posttest Kontrol
N	Valid	27	27	27	27
	Missing	0	0	0	0
Mean		24.2593	24.7037	86.6296	48.8148
Std. Error of Mean		1.08944	1.10788	1.99154	2.96707
Median		25.0000	25.0000	87.0000	54.0000
Mode		25.00	17.00 ^a	83.00 ^a	54.00
Std. Deviation		5.66088	5.75670	10.34835	15.41737
Variance		32.046	33.140	107.088	237.695
Skewness		.265	.055	-.631	.074
Std. Error of Skewness		.448	.448	.448	.448
Kurtosis		-1.113	-1.286	-.092	.268
Std. Error of Kurtosis		.872	.872	.872	.872
Range		16.00	16.00	38.00	66.00
Minimum		17.00	17.00	62.00	21.00
Maximum		33.00	33.00	100.00	87.00
Sum		655.00	667.00	2339.00	1318.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Data Hasil Pre-Test Kemampuan Pemahaman Konsep (Perindikator)

Data Kelas Eksperimen									
Kode siswa	Indikator						Skor	Nilai	Ket
	1	2	3	4	5	6			
Siswa 1	1	0	1	1	2	1	6	25	K
Siswa 2	2	2	2	0	1	0	7	29	K
Siswa 3	0	0	0	3	2	2	7	29	K
Siswa 4	2	1	1	1	2	0	7	29	K
Siswa 5	3	0	0	1	0	1	5	21	K
Siswa 6	1	1	0	2	1	1	6	25	K
Siswa 7	1	0	1	0	2	0	4	17	KS
Siswa 8	1	1	1	1	0	0	4	17	KS
Siswa 9	1	2	0	2	1	0	6	25	K
Siswa 10	0	0	0	3	1	1	5	21	K
Siswa 11	1	0	2	0	0	1	4	17	KS
Siswa 12	1	1	1	1	0	0	4	17	KS
Siswa 13	2	0	0	0	2	0	4	17	KS
Siswa 14	1	1	2	1	1	1	7	29	K
Siswa 15	2	1	0	1	0	1	5	21	K
Siswa 16	1	0	1	2	2	2	8	33	K
Siswa 17	1	0	1	2	0	1	5	21	K
Siswa 18	2	1	2	0	2	0	7	29	K
Siswa 19	1	1	0	1	2	0	5	21	K
Siswa 20	0	0	0	0	4	0	4	17	KS
Siswa 21	3	0	1	1	1	2	8	33	K
Siswa 22	1	1	1	2	1	2	8	33	K
Siswa 23	1	0	2	0	2	1	6	25	K
Siswa 24	1	1	2	1	2	1	8	33	K
Siswa 25	2	1	1	0	1	0	5	21	K
Siswa 26	0	2	0	1	1	2	6	25	K
Siswa 27	1	0	2	1	2	2	8	33	K
Skor peroleh perindikator	33	17	24	28	35	22	159		
Skor maks perindikator	108	108	108	108	108	108	648		
Rata-rata								24.54	
Kategori								Kurang	

- Hak cipta dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hasil penelitian, atau karya lain yang diterbitkan, atau hasil karya tulis lain, tanpa izin UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Data Kelas Kontrol									
Kode siswa	Indikator						Skor	Nilai	Ket
	1	2	3	4	5	6			
Siswa 1	1	0	0	1	1	1	4	17	KS
Siswa 2	0	1	1	2	1	1	6	25	K
Siswa 3	1	0	1	1	0	2	5	21	K
Siswa 4	2	0	2	1	2	1	8	33	K
Siswa 5	1	2	0	0	2	2	7	29	K
Siswa 6	1	1	1	1	2	2	8	33	K
Siswa 7	1	0	1	0	2	0	4	17	KS
Siswa 8	1	0	0	1	3	1	6	25	K
Siswa 9	2	0	2	1	1	1	7	29	K
Siswa 10	0	0	0	2	0	2	4	17	KS
Siswa 11	2	1	2	1	1	0	7	29	K
Siswa 12	1	2	2	1	1	1	8	33	K
Siswa 13	0	2	0	0	3	0	5	21	K
Siswa 14	2	1	2	2	1	0	8	33	K
Siswa 15	1	2	1	0	0	1	5	21	K
Siswa 16	2	0	0	1	1	2	6	25	K
Siswa 17	0	2	0	0	3	0	5	21	K
Siswa 18	1	0	1	1	0	1	4	17	KS
Siswa 19	1	1	0	1	0	1	4	17	KS
Siswa 20	1	1	1	1	1	1	6	25	K
Siswa 21	0	1	0	1	2	1	5	21	K
Siswa 22	2	0	2	0	2	0	6	25	K
Siswa 23	1	2	1	1	1	1	7	29	K
Siswa 24	1	1	1	2	3	0	8	33	K
Siswa 25	1	0	0	0	3	0	4	17	KS
Siswa 26	1	2	1	1	0	1	6	25	K
Siswa 27	1	1	1	0	3	1	7	29	K
Skor peroleh perindikator	28	23	23	23	39	24	160		
Skor maks perindikator	108	108	108	108	108	108	648		
Rata-rata								24.70	
Kategori								Kurang	

1. Hak Cipta Ditinjau dari segi bentuk dan isi.
 - a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis, pengumpulan data, atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Data Hasil *Post-Test* Kemampuan Pemahaman Konsep (Perindikator)

Data Kelas Eksperimen									
Kode siswa	Indikator						Skor	Nilai	Ket
	1	2	3	4	5	6			
Siswa 1	1	3	4	4	4	4	20	83	BS
Siswa 2	3	4	4	3	4	4	22	92	BS
Siswa 3	4	4	4	4	4	3	23	96	BS
Siswa 4	4	4	4	4	4	4	24	100	BS
Siswa 5	4	4	3	4	2	1	18	75	B
Siswa 6	2	3	4	1	4	4	18	75	B
Siswa 7	4	4	4	1	4	4	21	87	BS
Siswa 8	4	4	3	2	4	3	20	83	BS
Siswa 9	2	4	4	4	4	4	22	92	BS
Siswa 10	4	3	4	4	4	4	23	96	BS
Siswa 11	4	4	3	4	2	3	20	83	BS
Siswa 12	4	1	4	4	4	4	21	87	BS
Siswa 13	4	4	4	4	4	4	24	100	BS
Siswa 14	3	4	3	4	2	4	20	83	BS
Siswa 15	2	3	3	3	3	2	16	67	B
Siswa 16	3	3	4	3	3	4	20	83	BS
Siswa 17	2	1	4	2	4	4	17	71	B
Siswa 18	4	2	3	4	4	4	21	87	BS
Siswa 19	4	4	4	3	4	4	23	96	BS
Siswa 20	4	4	4	4	4	4	24	100	BS
Siswa 21	2	4	3	3	4	3	19	79	B
Siswa 22	3	2	3	2	2	3	15	62	B
Siswa 23	3	4	3	4	4	4	22	92	BS
Siswa 24	4	4	4	4	4	3	23	96	BS
Siswa 25	4	4	4	4	4	4	24	100	BS
Siswa 26	4	2	3	4	4	4	21	87	BS
Siswa 27	3	4	3	4	3	4	21	87	BS
Skor peroleh perindikator	89	91	97	91	97	97	562	2339	
Skor maks perindikator	108	108	108	108	108	108	648		
Rata-rata								86.73	
Kategori								Baik Sekali	

- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya, karya tulis atau gambar, baik secara manual atau dengan cara lain, tanpa izin dari lembaga penerbitan atau penyalur.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Data Kelas Kontrol										
Kode siswa	Indikator						Skor	Nilai	Ket	
	1	2	3	4	5	6				
Siswa 1	2	2	0	3	4	2	13	54	CB	
Siswa 2	0	2	2	4	2	3	13	54	CB	
Siswa 3	2	2	1	1	2	2	10	42	CB	
Siswa 4	4	4	4	4	3	2	21	87	BS	
Siswa 5	0	1	3	2	3	4	13	54	CB	
Siswa 6	2	3	2	1	1	3	12	50	CB	
Siswa 7	2	1	1	3	3	3	13	54	CB	
Siswa 8	3	0	4	4	1	4	16	67	B	
Siswa 9	4	4	0	1	4	4	17	71	B	
Siswa 10	1	1	0	2	1	1	6	25	KS	
Siswa 11	3	3	1	1	4	1	13	54	CB	
Siswa 12	1	2	3	2	4	2	14	58	CB	
Siswa 13	1	4	2	1	2	2	12	50	CB	
Siswa 14	1	0	0	1	3	0	5	21	K	
Siswa 15	1	1	3	4	2	3	14	58	CB	
Siswa 16	0	1	2	1	2	2	8	33	K	
Siswa 17	0	2	1	1	1	1	6	25	K	
Siswa 18	4	2	2	0	2	1	11	46	CB	
Siswa 19	2	0	2	3	2	2	11	46	CB	
Siswa 20	3	2	2	4	2	2	15	62	B	
Siswa 21	2	0	0	1	0	3	6	25	K	
Siswa 22	0	2	3	1	1	1	8	33	K	
Siswa 23	3	0	1	2	1	3	10	42	CB	
Siswa 24	1	3	1	1	1	2	9	37	K	
Siswa 25	2	3	3	2	2	2	14	58	CB	
Siswa 26	3	3	0	4	2	1	13	54	CB	
Siswa 27	3	2	2	1	4	2	14	58	CB	
Skor peroleh perindikator	50	50	45	55	59	58	317	1318		
Skor maks perindikator	108	108	108	108	108	108	648			
Rata-rata								48.92		
Kategori								Cukup Baik		

- 1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL UJI PERSYARATAN

Hasil Uji Normalitas Pre-Test

Tests of Normality SPSS

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas Eksperimen	.175	27	.034	.888	27	.007
Kelas Kontrol	.147	27	.137	.892	27	.009

Hasil Uji Homogenitas Pre-Test

Test of Homogeneity of Variance SPSS

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Kemampuan Pemahaman Konsep	Based on Mean	.031	1	52	.860
	Based on Median	.031	1	52	.860
	Based on Median and with adjusted df	.031	1	51.891	.860
	Based on trimmed mean	.031	1	52	.860

Hasil Uji Normalitas Post-Test

Tests of Normality SPSS

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttest Eksperimen	.148	27	.132	.934	27	.087
Posttest Kontrol	.149	27	.128	.928	27	.062

Hasil Uji Homogenitas *Post-Test*

Test of Homogeneity of Variance spss

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Pemahaman Konsep	Based on Mean	3.329	1	52	.074
	Based on Median	2.599	1	52	.113
	Based on Median and with adjusted df	2.599	1	39.296	.115
	Based on trimmed mean	3.766	1	52	.058

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 20

HASIL UJI HIPOTESIS (*t-test*)

Independent Samples Test SPSS

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.						95% Confidence Interval of the Difference	
				t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Posttest Kemampuan Pemahaman Konsep	Equal variances assumed	3.329	.074	98.48	52	.000	8.963	.910	7.137	10.789
	Equal variances not assumed			98.48	43.039	.000	8.963	.910	7.128	10.798

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest Kemampuan Pemahaman Konsep	Kelas Eksperimen	27	20.81	2.466	.475
	Kelas Kontrol	27	11.85	4.035	.777

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau pengumpulan bahan pustaka.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Lampiran 21

Hasil Akhir Kemampuan Pemahaman Konsep

No.	Nama Responden	Eksperimen		Kontrol	
		Skor	Nilai Akhir	Skor	Kontrol
1	Siswa 01	20	83	13	54
2	Siswa 02	22	92	13	54
3	Siswa 03	23	96	10	42
4	Siswa 04	24	100	21	87
5	Siswa 05	18	75	13	54
6	Siswa 06	18	75	12	50
7	Siswa 07	21	87	13	54
8	Siswa 08	20	83	16	67
9	Siswa 09	22	92	17	71
10	Siswa 10	23	96	6	25
11	Siswa 11	20	83	13	54
12	Siswa 12	21	87	14	58
13	Siswa 13	24	100	12	50
14	Siswa 14	20	83	5	21
15	Siswa 15	16	67	14	58
16	Siswa 16	20	83	8	33
17	Siswa 17	17	71	6	25
18	Siswa 18	21	87	11	46
19	Siswa 19	23	96	11	46
20	Siswa 20	24	100	15	62
21	Siswa 21	19	79	6	25
22	Siswa 22	15	62	8	33
23	Siswa 23	22	92	10	42
24	Siswa 24	23	96	9	37
25	Siswa 25	24	100	14	58
26	Siswa 26	21	87	13	54
27	Siswa 27	21	87	14	58
Jumlah		562	2339	317	1318
Skor/Nilai Tertinggi		24	100	21	87
Skor/Nilai Terendah		15	62	5	21
Rata-rata		20,81	86,67	11,74	48,81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta
Lampiran 22

Dokumentasi Penelitian



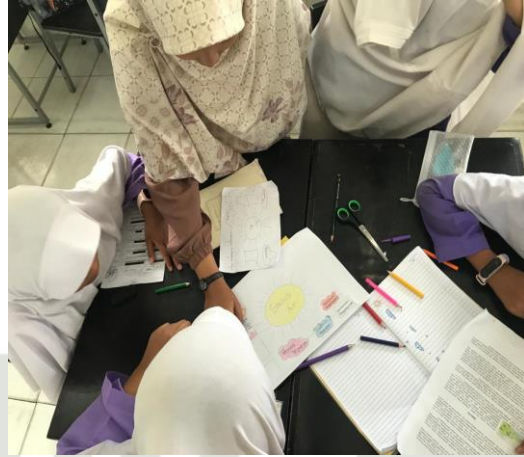
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

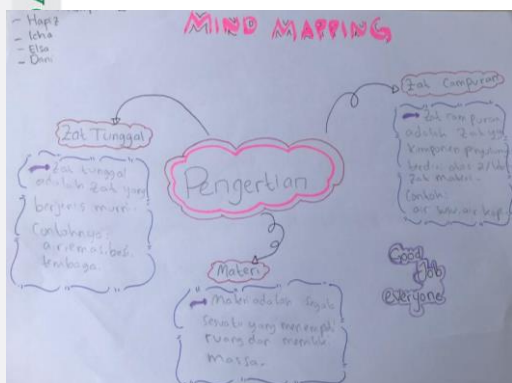
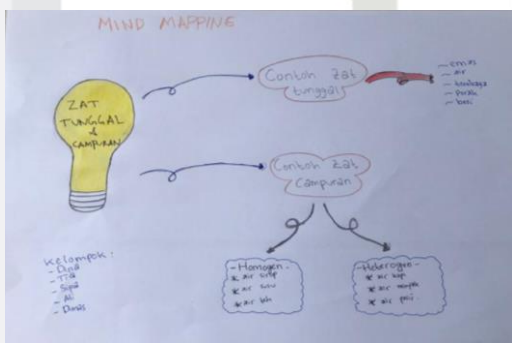
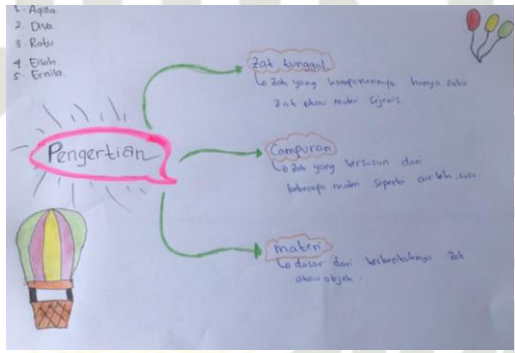
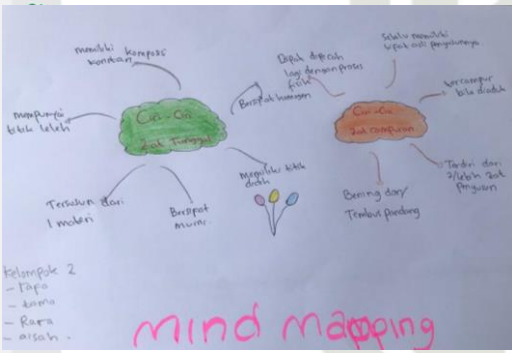
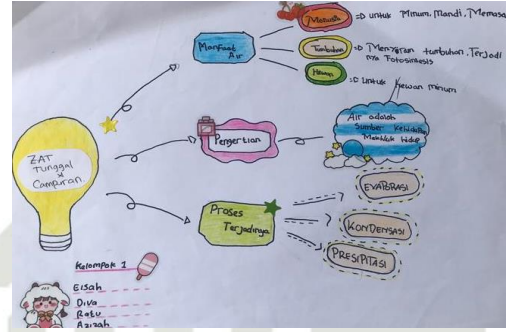
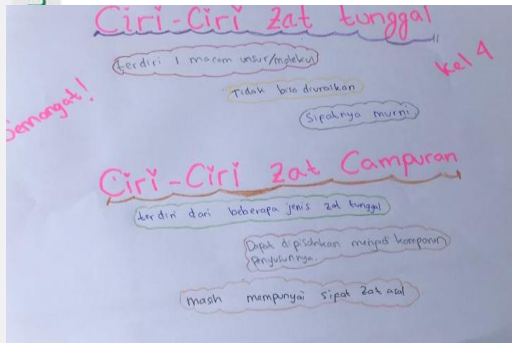


Hasil Mind Mapping Siswa

© Hak cipta n

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



niv

Kasim Riau



Lampiran 23

Administrasi Surat Menyurat



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعاليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail : eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/20374/2022

Pekanbaru, 29 Desember 2022

Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada
Yth. Dr. Aramudin, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : DESI MAULINA ARDIANTI
NIM : 11910823795
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN _MIND MAPPING_
TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PADA
MUATAN PELAJARAN IPA SISWA KELAS V SDIT AL-HUDA
PANGKALAN KERINCI KABUPATEN PELALAWAN
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 197210171997031004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعاليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Muatan Pelajaran IPA Siswa Kelas V SDIT Al-Huda Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.
2. Nama Pembimbing : Dr. Aramudin, S.Pd., M.Pd.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19850924 202012 1 003
3. Nama Mahasiswa : Desi Maulina Ardianti
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910823795
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	7 Desember 2022	Bimbingan Instrumen Penelitian		
2	12 Desember 2022	Bimbingan Teori/Penulisan		
3	13 Desember 2022	Bimbingan Bab 1 - 3		
4	16 Desember 2022	ACC Proposal		
5	4 Juni 2023	Bimbingan Bab 4-5		
6	19 Juni 2023	Abstrak		
7	19 - Juni 2023	18 ACC Munqasyah		

Pekanbaru, 19 Juni 2023
Dosen Pembimbing

Dr. Aramudin, S.Pd., M.Pd.
NIP 19850924 202012 1 003



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 20293 PO BOX 1004 Telp (0781) 581847
Fax (0781) 581847 Web www.fk.unsuka.ac.id E-mail: fakultas@unsuka.ac.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/6117/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 9 September 2022

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SD IT Al Huda Pangakalan Kerinci
Kabupaten Pelalawan
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: DESI MAULINA ARDIANTI
NIM	: 11910823795
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2022
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

 Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NTP. 19751115 200312 2 001



YAYASAN AL-HUDA CITRA UTAMA
SDIT AL-HUDA

NPSN: 69962631 AKREDITASI A
Jalan Pelita, Kec. Pangkalan Kerinci, Kab. Pelalawan, Propinsi Riau
Telp. 0821 4309 6532 Email: alhuda_sdit@yahoo.com



Pangkalan Kerinci, 11 Nov 2022

Nomor : 005/SDIT/ALHUDA/VI/2022
Lampiran : -
Hal : Pemberian Izin Melakukan PraRiset

Kepada Yth.

Pimpinan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di tempat

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Berdasarkan Surat No. Un.04/FII.4/PP.00.9/6118/2022 tentang Permohonan Izin Melakukan PraRiset atas nama :

Nama : DESI MAULINA ARDIANTI
NIM : 11910823795
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/2023
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Dengan ini kami menyatakan memberi Izin untuk Melakukan PraRiset di SDIT AL-HUDA Pangkalan Kerinci guna mendapatkan data yang diperlukan dengan tetap memperhatikan aturan dan Ketentuan di Sekolah.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Kepala SDIT AL-HUDA

Moch. Hosen, S.Pd
NIPY. 014 04 220814 020590



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/4726/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 20 Februari 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pelalawan

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Desi Maulina Ardianti**
NIM : 11910823795
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep pada Muatan Pelajaran IPA Siswa Kelas V SDIT Al-Huda Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan

Lokasi Penelitian : Jalan Pelita, Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau

Waktu Penelitian : 3 Bulan (20 Februari 2023 s.d 20 Mei 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/54225
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/4726/2023 Tanggal 20 Februari 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

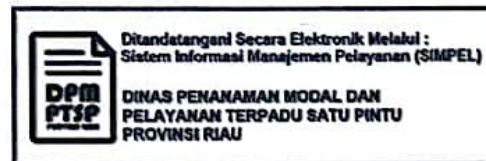
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : DESI MAULINA ARDIANTI |
| 2. NIM / KTP | : 119108237950 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PADA MUATAN PELAJARAN IPA SISWA KELAS V SDIT AL-HUDA PANGKALAN KERINCI |
| 7. Lokasi Penelitian | : JALAN PELITA KECAMATAN PANGKALAN KERINCI KABUPATEN PELALAWAN PROVINSI RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sepenuhnya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 27 Februari 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Pelalawan
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pangkalankerinci
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
Komplek Perkantoran Bhakti Praja Email : dpmpmsp.pelalawan@gmail.com
Telp/Fax : 0761-95992. Telp : 0761-95991
PANGKALAN KERINCI

REKOMENDASI
Nomor : 504/DPMPTSP/2023/0033

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN PENELITIAN**

Berdasarkan Peraturan Bupati Pelalawan Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Pendelegasian Wewenang Menandatangani Perizinan dan Non Perizinan serta Penyelenggaraan Pelayanan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pelalawan dan Surat dari DPMPTSP PROVINSI RIAU Nomor : Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/54225 dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : **DESI MAULINA ARDIANTI**
2. NIM / KTP : 119108237950
3. Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Jenjang : S1
5. Alamat : Jl.Lintas Timur
6. Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Muatan Pelajaran IPA Siswa Kelas V SDIT Al-Huda Pangkalan Kerinci
7. Lokasi Penelitian : Jalan Pelita Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan Riset / Pra Riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Pangkalan Kerinci
Pada tanggal 28 Februari 2023



Tembusan :

1. Jalan Pelita Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pelalawan
3. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau Di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

- Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara
- Berdasarkan Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik Nomor 11 Tahun 2008, Tanda Tangan Elektronik memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum yang sah





YAYASAN AL-HUDA CITRA UTAMA
SDIT AL-HUDA

NPSN: 69862681 AKREDITASI A
Jalan Pelita, Kec. Pangkalan Kerinci, Kab. Pelalawan, Propinsi Riau
Telp. 0821 4309 6532 Email: alhuda_sdit@yahoo.com



SURAT KETERANGAN
No. 012/SDIT/AL-HUDA/S-KEL/V/2023

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

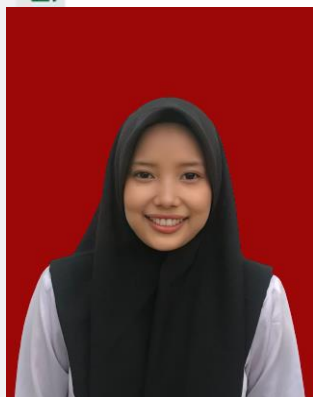
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SDIT Al-Huda Pangkalan Kerinci dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa/I tersebut di bawah ini:

Nama : DESI MAULINA ARDIANTI
NIM : 11910823795
Semester/Tahun : VIII (Delapan) /2023
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S1)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah melaksanakan Riset/Penelitian di SDIT Al-Huda Pangkalan Kerinci pada 6 Maret 2023 dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Muatan Pelajaran IPA Siswa Kelas V SDIT Al-Huda Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau”**

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.


Kepala SDIT AL-HUDA
Moch. Hosen, S.Pd
NRP. 014 04 220814 020590



RIWAYAT HIDUP

DESI MAULINA ARDIANTI, lahir di Perawang, 03 Desember 1999. Berasal dari Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Ayahanda Ardan Afrianto dan Ibunda Sudarti. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah RA/TK Al-Jihad Pangkalan Kerinci lulus pada tahun 2006, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SDN 004 Pangkalan Kerinci pada tahun (2006-2012), selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan MTS di Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang pada tahun (2012-2015), penulis tetap melanjutkan pendidikan MA di Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang pada tahun (2015-2018). Kemudian pada tahun 2019, penulis melanjutkan studi Strata 1 (S-1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah lulus tepat waktu pada tahun 2023. Selain dibidang akademis, penulis juga berkecimpung di organisasi internal kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi PGMI sebagai Kabid Keagamaan dan organisasi eksternal kampus yaitu Hadroh Riyadhatus Shalihin Pekanbaru.

Selama menempuh pendidikan di UIN Suska Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penulis mendapat ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga yaitu pada tahun 2022 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Buatan Baru Kabupaten Siak dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MI Al-Hidayah Pekanbaru. Kemudian penulis melakukan penelitian di SDIT Al-Huda Pangkalan Kerinci sebagai tugas akhir untuk menyanggah gelar sarjana pendidikan (S.Pd.). Pada akhirnya penulis mengikuti ujian sidang munaqasyah dan berhak menyanggah gelar sarjana pendidikan dibawah bimbingan Bapak Dr. Aramudin, S.Pd., M.Pd. dengan judul skripsi **“Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep pada Muatan Pelajaran IPA Siswa Kelas V SDIT Al-Huda Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan”**. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Senin, 8 Dzulhijjah 1444 H/26 Juni 2023 M penulis dinyatakan LULUS nilai IPK 3,83 dan telah berhak menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan predikat *“Cum Laude”*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.